

2010

Mastering WordPress 3.0



Lutvi Avandi

www.cafebisnis.com

10/7/2010

Mastering WordPress 3.0

Belajar Membuat Blog dengan
WordPress 3.0



Oleh : Lutvi Avandi

www.CafeBisnis.com

www.BelajarWordPress.org

Disclaimer : Segala sesuatu yang tercantum dalam ebook ini berlaku saat ebook ini ditulis
Segala perubahan apapun di luar tanggung jawab dan kekuasaan penulis.

Peringatan: Ebook ini hanya boleh didownload melalui BelajarWordPress.org dan Cafebisnis.com

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang telah mengaruniai kita kenikmatan rizki dan kesehatan sehingga kita dapat bertemu dalam e-book Panduan Belajar Membuat Blog dengan WordPress versi 3.0

Terima kasih saya ucapan karena anda telah mendownload ebook ini. Semoga apa yang akan saya sampaikan dalam e-book ini mampu membawa manfaat yang besar bagi anda.

Sengaja saya tulis buku ini dalam bentuk e-book agar anda dapat menikmati terus update dari e-book ini. E-book ini akan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Hal ini diperlukan karena internet adalah sebuah dunia yang perkembangannya sangat cepat. Bahkan lebih cepat dibandingkan informasi yang menyebar.

E-book ini akan menjelaskan kepada anda bagaimana cara membuat blog mulai dari cara mendapatkan scriptnya secara gratis, menginstallnya hingga mengelolanya agar layak ditampilkan. Di akhir e-book ini juga akan saya sampai sedikit tips bagaimana menulis yang efektif untuk blog anda dan bagaimana menemukan ide bagi blog anda.

Nah, agar e-book ini efektif, saya sarankan untuk membacanya per bab lalu langsung praktik. Fokuslah ke satu bab sampai anda benar-benar menguasainya. Jika anda berusaha beralih ke bab lain, maka anda hanya akan membebani pikiran dan akibatnya susah mengerti isi e-book ini. Tapi jika suatu bab telah anda kuasai, saya sarankan tetap membacanya. Jika memang tidak ada yang baru, anda bisa melewatkannya dan membaca bab berikutnya.

Daftar isi berisi link-link ke tiap bab. Anda juga bisa menikmatinya dari bookmark yang ada di samping e-book ini. Ini akan mempermudah anda dalam melakukan navigasi di e-book ini. Semoga e-book ini bisa membuat anda mampu menjadi seorang peblogger professional dan mampu mendapatkan penghasilan dari blog anda.

Lutvi Avandi

Pengelola CafeBisnis.com dan BelajarWordPress.org

Terima Kasih

Alhamdulillah.. terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada Allah SWT yang dengan kekuasaan-Nya, ilmu-Nya dan petunjuk-Nya serta kekuatan luar biasa dari-Nya saya bisa menyelesaikan ebook ini.



Terima kasih juga kepada istriku Faiqotul Himmah yang dengan kesabarannya yang luar biasa melayani saya, mendampingi ditengah kehamilannya. Saya sendiri takkan mungkin bisa menggantikan tugasnya. Disaat kehamilan yang makin membesar, beliau tetap setia mendampingi saya. Teh hangat, kopi mocha buatannya selalu setia menemani saya saat menulis ebook ini. Teriakan sayangnya yang mengingatkan saya untuk makan hehehe.. Maklum kalau udah didepan laptop sering lupa waktu.

Juga untuk anakku Athia Zainun Faqiha yang dengan sifat manjanya selalu mengingatkan saya untuk berhenti di depan laptop. Bahkan seringkali sengaja duduk di pangkuhan saya saat saya tengah serius bekerja. Yah, kadang memang kita perlu dipaksa untuk berhenti, untuk kesehatan kita juga

Dan tak lupa kepada rekan-rekan dan sahabatku di dunia maya khususnya para member premium cafebisnis yang telah rela menyisihkan sebagian

rejekinya bahkan ada diantaranya yang rela menabung berhari-hari hanya agar bisa bergabung dengan deretan premium member cafebisnis. Mereka inspirasi dan semangat saya dalam menyusun ebook ini agar terus terupdate.

Terakhir kepada anda, para pembaca ebook ini. Apalah artinya ebook ini kalau tidak ada anda semua. Apalah arti kerja saya beberapa hari terakhir ini kalau anda hanya menjadikan ebook ini sebagai koleksi semata. Mudah-mudahan anda mampu memanfaatkan ilmu di ebook dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan Allah memudahkan anda dalam memahami isi ebook ini.

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	3
Terima Kasih.....	4
Daftar Isi.....	5
Pendahuluan	10
Beda Blog, WordPress dan Website	10
Apa itu WordPress	10
Cara Mendapatkan WordPress	11
Keunggulan WordPress.....	11
Kenapa pilih WordPress	13
WordPress Install vs WordPress Instant	13
Hosting dan Domain.....	14
Install WordPress di CPanel	20
Apa itu CPanel	20
Login ke Cpanel	20
Install WordPress di CPanel	21
Login Ke Admin Panel	24
Lupa Password	25
Menggunakan Email.....	25
Menggunakan Trik	26
Upgrade WordPress.....	27
Setting WordPress	28
Setting General	28
Setting Cara Penulisan (Writing)	29
Setting Penyajian Artikel (Reading).....	30
Setting Komentar	31
Setting Gambar (Media).....	33
Setting Privacy.....	34
Setting Permalink	34
Mengelola Blog	36

Mengelola Kategori Artikel	36
Parent Category	37
Memposting Artikel (Post)	38
Mengatur Format Huruf.....	39
Membuat Readmore.....	40
Menambah Gambar di Artikel	41
Mengedit Image dengan WordPress	44
Membuat Artikel Multipage	46
Menambah Video.....	48
Mengedit Kode HTML	49
Menentukan Kategori	49
Mengatur Waktu Posting.....	50
Memberi Password	51
Membuat Halaman Statis (Page)	52
Mengelola Artikel dan Halaman	53
Mengelola Link / Blogroll	53
Mengelola Kategori Link	53
Menambah Link	54
Mengedit Link	54
Menampilkan Link.....	54
Mengelola Komentar	55
Ekspor dan Impor Artikel	56
Impor dari Blogspot	57
Mengimpor dari WordPress.com.....	59
Mengelola Staff Blog	62
Menambah User	62
Mengubah Tampilan WordPress	65
Mengganti Themes Melalui Admin Panel.....	65
Install Themes dari Tempat Lain	67
Install Themes secara Manual.....	70
Mengupload Themes Baru.....	70

Mengubah Themes	71
Mengedit Themes	72
Memanfaatkan Sidebar Widget.....	73
Membuat Themes Sendiri.....	76
Membuat Themes dengan Artisteer	76
Mulai Mendesign Themes.....	77
Menyimpan dan Mengekspor Themes	80
Membuat Themes dengan Online Theme Generator.....	81
Menambah Kemampuan WordPress dengan Plugin	82
Menginstall Plugin dari Admin Panel	82
Memasang Plugin secara Manual	84
Mendapatkan Plugin WordPress	84
Mengupload Plugin	85
Mengaktifkan Plugin	85
Recommended Plugin	86
Akismet	86
All in One SEO	87
Google Sitemap Generator	89
Yet Another Related Post.....	91
Search Term Tagging 2	92
WP Super Cache	92
DB Backup	94
Revision Delete	95
Update Plugin.....	96
Membuat WordPress MultiSite	98
Persiapan.....	98
Pengaturan Opsi Jaringan	105
WordPress Custom Menu	106
Mengelola Custom Menu	106
Mengaktifkan Custom Menu pada Themes.....	108
Persiapkan Fungsi	109

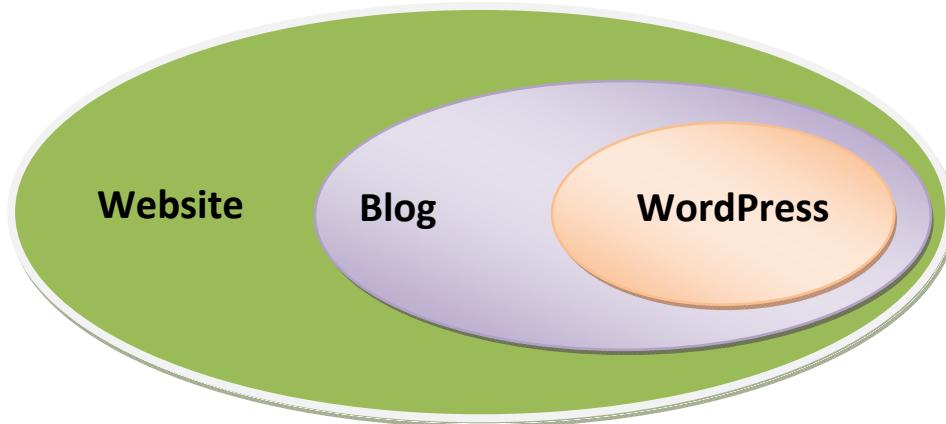
Persiapkan Themes	109
Custom Post Type	111
Langkah-langkah Upgrade WordPress.....	112
Matikan Semua Plugin	112
Rubah Themes ke Default.....	112
Backup Database.....	112
Upgrade WordPress	114
Upgrade WordPress Otomatis	115
WordPress dot Com	116
Apa itu WordPress dot Com.....	116
Mendaftar ke WordPress.com.....	116
Mendapatkan WordPress API Key	118
Upgrade Kemampuan	119
Belajar di Codex WordPress.....	119
Belajar di Forum Developer WordPress.....	119
Join di Forum-forum Diskusi	119
Tips Mengisi Content	120
Cara menemukan ide tulisan	120
Strategi jika otak sedang buntu menulis.....	120
Menulis untuk Masa Depan	121
Segala hal tentang FTP dan File Manager	122
Software FTP	122
Menghubungkan Harddisk dengan Hosting.....	123
Upload File	124
Manajemen File-file WordPress.....	125
Setting Permission	125
Instalasi WordPress di PC.....	127
Apa saja yang diperlukan	127
Instalasi AppServ.....	128
Mendapatkan AppServ	128
Install AppServ	128

Konfigurasi Apache Server untuk Permalink.....	133
Menyiapkan Database	134
Mengcopy File WordPress	135
Menginstall WordPress.....	136
Install WordPress di hosting gratis	141
Mendapatkan domain gratis.....	141
Mendapatkan hosting gratis	143
Mulai Install WordPress	145
Memasang Add On Domain.....	146
Cara Mengaktifkan Fasilitas AutoUpgrade	149
Membuat Themes Manual.....	151
Tool yang dibutuhkan	151
Membuat Themes Kosong	151
Memberi Identitas Themes.....	152
Mengisi Themes	152
Memisah File Themes	154
Nama-nama File Themes	154
Membuat Header.....	155
MEMBUAT INDEX.....	157
Mengenal Looping	158
Memecah Paket	158
Tampilkan Artikel Terbaru	158
MEMBUAT SIDEBAR.....	162
Format Sidebar.....	162
Rekomendasi.....	173
Forum Diskusi.....	173
Belajar WordPress.....	173
Hosting dan Domain.....	173
Belajar Bisnis Online.....	173
Editor Gratis	173
Penutup.....	174

Pendahuluan

Beda Blog, WordPress dan Website

Sebelum anda belajar lebih jauh tentang WordPress, saya ingin mencoba meluruskan sedikit pemahaman anda tentang Blog, WordPress dan Website. Agar lebih jelas, saya akan membuatkan grafik seperti ini:



Nah, seperti anda lihat, **apapun yang ada di internet disebut Website**. Ada banyak ragam website seperti forum, search engine, social bookmarking, social networking, dll. Salah satunya adalah blog. Jadi **blog adalah website juga dan termasuk bagian website**.

Sementara blog juga banyak, ada blogspot, facebook, multiply, dll. Salah satunya adalah WordPress. Maka bisa dijelaskan secara ringkas WordPress adalah salah satu dari macam-macam blog dan Blog adalah salah satu dari macam-macam Website.

Apa itu WordPress

WordPress adalah sebuah script¹ yang membangun sebuah blog. Perlu anda ketahui, tampilan blog yang anda lihat selama ini tidak muncul begitu saja, melainkan dari kerja sama kode-kode php yang cukup rumit (atau bagi pemula bisa dibilang sangat rumit).

Dari kode-kode aneh itu, bersinergi dan saling mendukung hingga akhirnya muncullah halaman blog yang enak dilihat, enak dibaca dan enak dikelola. Yah, WordPress telah dibuat sedemikian rupa sehingga sangat mudah bagi siapa saja untuk memakainya. Terima kasih kepada Ryan Boren and Matt Mullenweg yang telah memimpin proyek ini sejak 2004 yang waktu itu masih bernama B2 / Cafelog.

Bila ingin tahu lebih lengkap tentang sejarah dan latar belakang dibalik WordPress ini, anda bisa coba mengunjungi :

<http://en.wikipedia.org/wiki/Wordpress>

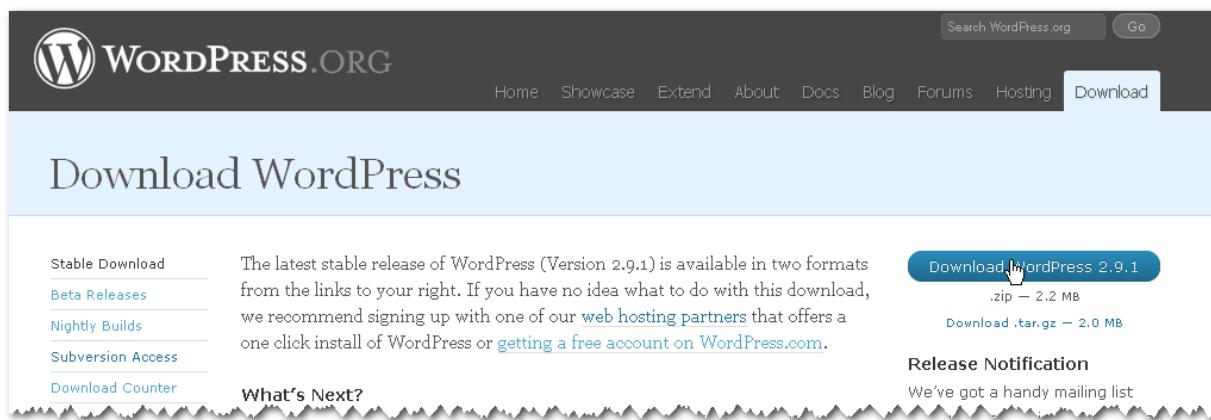
¹ Script: kumpulan file-file php yang bekerja sinergis menghasilkan tampilan sebuah web yang dinamis

Cara Mendapatkan WordPress

Benarkah WordPress ini gratis? Benar sekali! Benarkah kita bisa mendapatkan panduannya secara gratis? Benar juga! Lha kenapa saya kok harus bayar e-book ini? Jawabnya agar anda serius untuk belajar dan lebih terarah dalam belajar. Karena panduan yang ada saat ini biasanya didesign case by case bukan step by step.

Dimana kita bisa mendapatkan WordPress? Anda bisa mendownload versi terbarunya di

<http://www.wordpress.org>



Anda bisa langsung mengklik tombol download yang ada disebelah kanan halaman dan dalam beberapa menit, script pembangun wordpress sudah menjadi milik anda. Sederhana bukan? Anda bahkan tak perlu memperkenalkan diri atau meminta ijin untuk mendownloadnya.

Bahkan rata-rata hosting sudah menyertakan WordPress dalam paket hostingnya sehingga anda tinggal mengaktifkannya saja. Insya Allah nanti akan dijelaskan di bagian install WordPress

Keunggulan WordPress

Lalu kenapa anda perlu memiliki WordPress ini? Kenapa anda harus membuat blog dengan WordPress? Kenapa bukan script lain?

WordPress telah membuktikan dirinya sebagai mesin yang sangat mudah digunakan, mudah perawatannya namun sangat powerful hasilnya. Hebatnya lagi, WordPress ini gratis. Kok ada ya orang baik yang bikin beginian. Nah, tahu tidak, WordPress bukan cuma gratis dan hebat, tapi juga memiliki beragam fitur yang sangat luar biasa dan sangat membantu pemilik blog. Inilah beberapa keunggulan WordPress yang sangat kita perlukan:

- **Template System**, yang akan memudahkan anda menggonta-ganti tampilan blog semudah mengklik. Anda bisa mengubah-ubah tampilan blog hanya dalam hitungan detik. Dan blog anda tetap berjalan seperti semula.
- **Integrated link management**, anda bisa mengatur dan mengorganisir link atau tautan ke blog atau website lain dengan hanya mengisi formulir saja

- **Search engine-friendly permalink structure**, tiap artikel mampu member alamat halaman yang mudah dibaca oleh mesin pencari.
- **Support for plugins**, blog anda bisa ditambah kemampuannya, bisa dirubah fungsinya hanya dengan menggunakan plugin. Mengaktifkan dan menginstall plugin juga amat mudah
- **Support for widgets**, anda bisa mengatur urutan blok modul hanya dengan drag and drop. Anda bisa menambah modul di sidebar hanya dengan mengklik aja.
- **Nested categories and multiple categories for articles**, anda bisa mengumpulkan artikel-artikel dalam satu kategori atau satu artikel masuk ke banyak kategori.
- **Trackback and Pingback**, anda juga bisa saling terhubung dengan blog-blog lain
- **Typographic filters for proper formatting and styling of text**, memungkinkan anda begitu mudah membuat artikel, mengubah huruf dan gaya penulisan. Semuanya cukup dengan klik. Anda bahkan tak perlu hafal kode HTML sekalipun
- **Static pages**, jika anda butuh sebuah halaman statis yang berisi info tentang diri anda atau apapun juga, WordPress siap melayani.
- **Multiple authors**, capek nulis sendiri dan ingin mengundang penulis luar, wordpress bisa menanganinya.
- **Can store a list of users who visit your blog**, bisa juga mendata pengunjung yang mengunjungi blog anda
- **Can block site visitors by IP address**, bisa memblokir pengunjung dari IP tertentu
- **Tag support**, tiap artikel bisa ditambahkan tag untuk mempermudah search engine mengenali isi blog atau artikel anda.
- **Comment Support**, anda bisa berinteraksi langsung dengan pengunjung. Mereka bisa memberikan komentar di tiap artikel
- **RSS Feed Support**, pengunjung juga bisa memantau perkembangan atau update artikel-artikel baru anda dengan sangat mudah melalui RSS Feed. Mereka bisa membacanya di RSS Reader atau dari Communicator.

Masih banyak sebenarnya keunggulan WordPress yang lain. Anda akan merasakannya sendiri nanti jika sudah mulai menggunakannya. Salah satu yang saya suka dari WordPress adalah kecepatan mereka dalam merespon laporan. Jika ditemukan lubang keamanan dalam script WordPress, maka dengan cepat mereka melakukan update terbaru dan merilis script terbaru mereka.

Sangat luar biasa dan menakjubkan. WordPress juga telah diuji oleh ribuan orang dari berbagai penjuru dunia. Para hacker²-hacker besar juga ikut menguji tingkat keamanan script ini. Dan seperti saya jelaskan diatas, tiap ketemu satu lubang, WordPress segera menambalnya hingga menjadi sangat sempurna.

² Orang yang mencari kelemahan suatu system dengan tujuan untuk memperbaiki. Berbeda dengan cracker yang mencari kelemahan suatu system dengan tujuan merusaknya.

Kenapa pilih WordPress

Anda sudah membaca keunggulan-keunggulan WordPress diatas. Tentunya sekarang anda sudah punya alasan kuat kenapa anda harus bisa menguasai cara mengoperasikan WordPress ini. Ya, anda tak perlu ikut-ikutan membangun scriptnya. Anda hanya perlu tahu bagaimana cara mengoperasikannya. Dan buku ini sengaja di design untuk itu.

Sebuah mobil dengan perlengkapan serba canggih dan modern. Mudah dioperasikan dan nyaman digunakan. Apakah anda perlu mengetahui bagaimana cara membuatnya? Tidak bukan? Anda hanya butuh bagaimana cara menghidupkannya dan bagaimana cara menjalankannya serta bagaimana cara merawatnya.

WordPress ibarat sebuah mobil mewah. Anda tak perlu memahami bagaimana semua itu bisa terjadi. Tapi jika anda punya kemampuan di bidang itu, anda bisa bergabung dengan para developer WordPress lainnya. Nah, buat anda yang tak memiliki keahlian dalam bidang pembangunan web, maka anda cukup memahami bagaimana cara menginstallnya, bagaimana cara mengelolanya dan bagaimana cara merawatnya saja. Gampang sekali bukan?

WordPress Install vs WordPress Instant

Ada 2 jenis WordPress yang harus anda ketahui dan harus anda bedakan. Pertama WordPress Install sendiri atau juga dikenal sebagai WordPress ORG. Dengan WordPress ini, anda bisa dengan mudah menginstall dan melakukan berbagai macam perubahan dan pengembangan sesuka hati.

Sedangkan WordPress Instant atau WordPress COM adalah WordPress yang telah tersedia secara gratis dan instant. Tapi tentu saja anda tidak bisa melakukan banyak hal. Untuk mengganti tampilan aja, anda harusikhlas menerima themes2 yang ada. Anda juga tidak diijinkan menggunakan formulir, javascript dan tidak bisa memasukkan plugin.

Ebook ini akan banyak membahas WordPress INSTALL yaitu WordPress yang kita install sendiri. Karena itu kita bisa mengembangkannya dengan baik dan leluasa. Dan karena harus diinstall sendiri, maka anda membutuhkan hosting dan domain. Berikut ini bagaimana cara membeli hosting dan domain untuk blog anda sendiri.

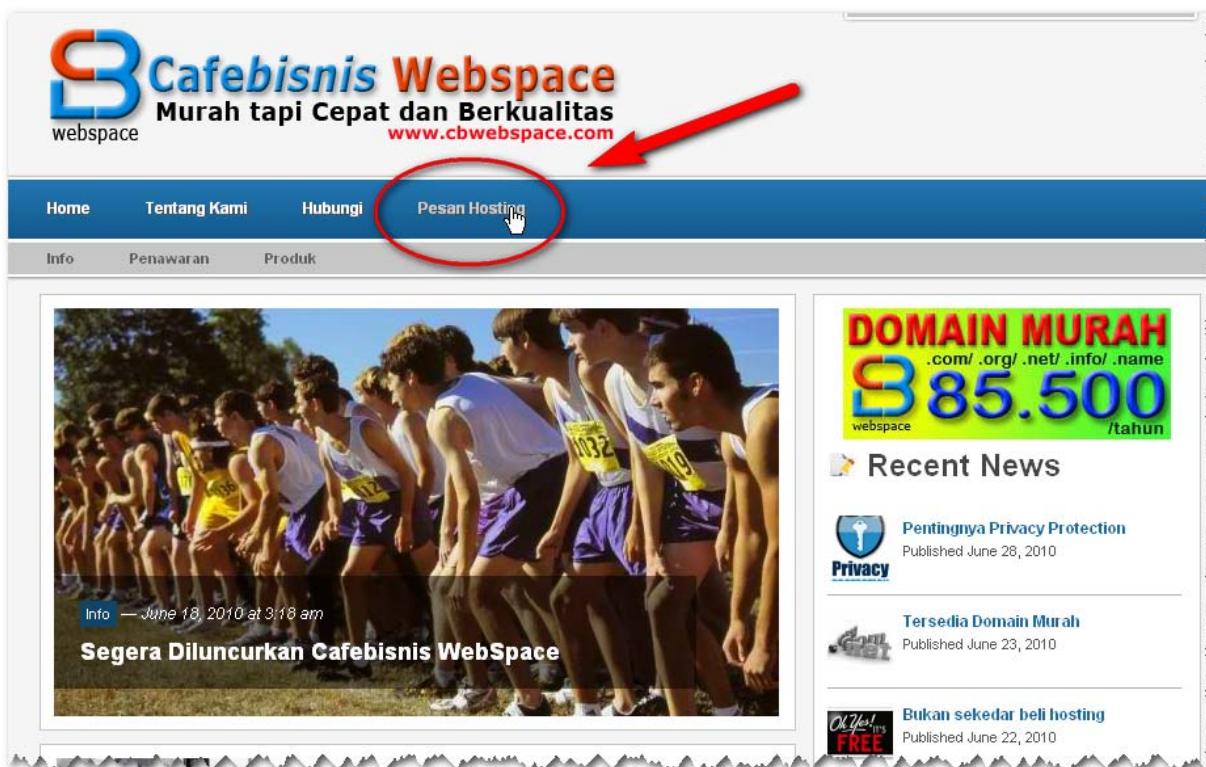
Hosting dan Domain

Sebagaimana telah dijelaskan diatas, untuk menginstall WordPress anda sendiri, anda membutuhkan domain dan hosting. Domain adalah alamat blog anda nanti dan hosting adalah tempat meletakkan file-file WordPress anda sehingga bisa diakses dari mana saja dan kapan saja.

Anda bisa menemukan banyak teori-teori soal hosting dan domain ini, tapi disini kita akan langsung praktik membeli hosting dan domain saja. Oh iya, di bagian akhir ebook ini juga akan anda temukan bagaimana mendapatkan hosting dan domain gratis. Tapi saya sangat menyarankan agar anda membeli hosting dan domain mengingat hosting dan domain gratis tidak bisa dipertanggungjawabkan eksistensinya.

Untuk membeli domain dan hosting, anda bisa membeli di tempat terpisah atau di satu tempat. Dalam panduan kali ini, saya akan menunjukkan bagaimana membeli domain dan hosting di satu tempat sekaligus

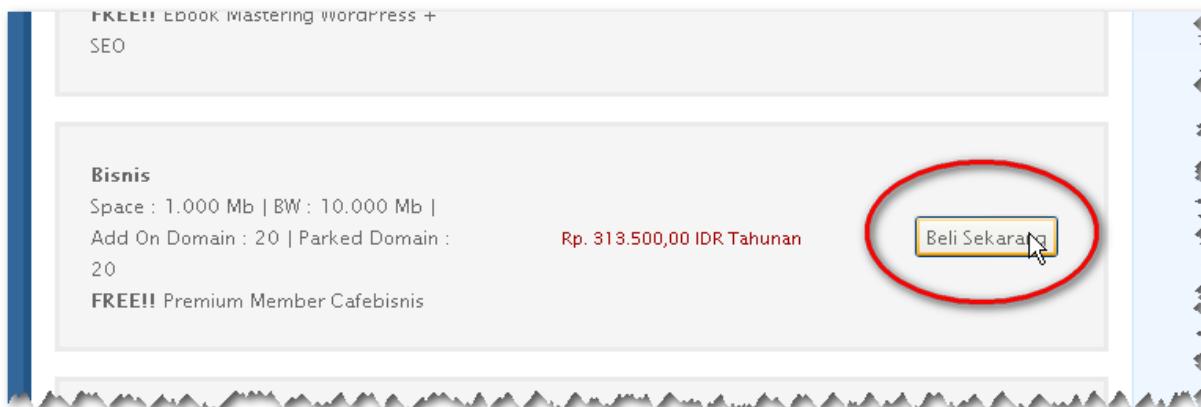
Pertama, Kunjungilah <http://cbwebspace.com> lalu klik menu **Pesan Hosting**



Berikutnya pilihlah paket hosting yang anda inginkan. Saya menyarankan untuk membeli paket bisnis 1Gb dengan bandwidth 20Gb karena dengan membeli paket ini, anda akan mendapatkan gratis

keanggotaan premium cafebisnis.com. Cafebisnis.com menyediakan berbagai modul dan script yang sangat berguna untuk menunjang bisnis anda di kemudian hari.

Tapi, bila anda enggan, anda bisa memilih paket yang lain. Dalam panduan ini, kita coba memilih paket Bisnis. Klik Beli Sekarang pada paket bisnis



Sekarang kita tentukan domain yang akan kita pakai. Karena belum punya domain, maka pilih opsi Saya Ingin Cafebisnis Webspace mendaftarkan domain baru. Lalu masukkan nama domainnya. Seperti tampak di gambar berikut:

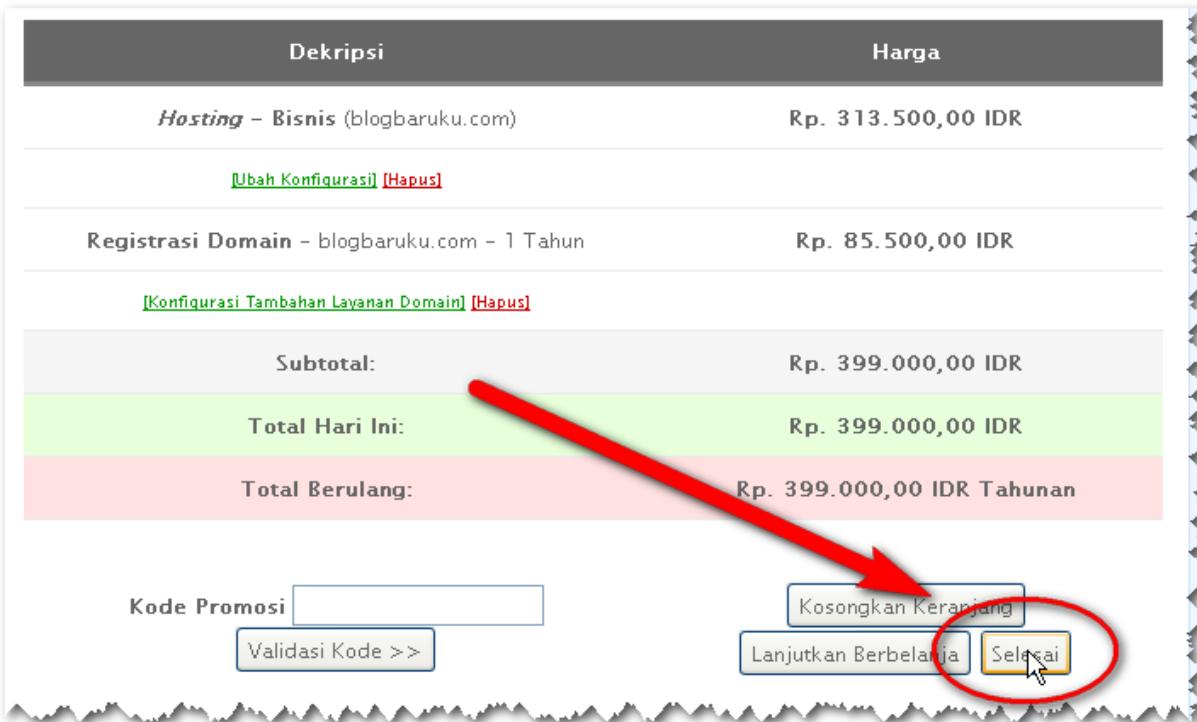


Klik tombol Klik untuk Melanjutkan

Bila domain yang anda pesan masih tersedia, maka anda akan mendapatkan pemberitahuan di bawahnya. Tapi jika sudah terpakai, anda juga akan mendapatkan informasinya:



Sekali lagi klik tombol Klik untuk melanjutkan



Karena belanja kita sudah selesai, anda bisa langsung klik tombol Selesai

Berikutnya tinggal mengisi data pribadi anda. Pastikan anda sudah memiliki username cafebisnis. Kalau belum bisa daftar dulu di <http://cafebisnis.com>

The screenshot shows a registration form for CafeBisnis. The fields include:

- Alamat 1:** Jl. sore-sore no. 307
- Nama Belakang:** pajio
- Nama Perusahaan:** PT. Maju Terus Jaya
- Kota:** Sidomakmur
- Alamat Email:** bejo@cafebisnis.com
- Kode Pos:** 5000
- Propinsi:** Jatim
- Sandi:** [REDACTED]
- Negara:** Indonesia
- Konfirmasi Sandi:** [REDACTED]
- Nomor Telfon:** 98493848309808

Below the form, a password strength meter indicates "Moderate".

Informasi Pendaftar Domain

Pilih Kontak yang ingin Anda gunakan:

Metode Pembayaran

PayPal Bank Transfer

Untuk metode pembayarannya, anda bisa menggunakan PayPal atau Bank BCA atau Bank Mandiri. Dengan 3 pilihan itu, anda bisa melakukan aktifasi sendiri. Tapi jika anda tidak punya, anda bisa beri centang pada pilihan Bank Lain. Disini tersedia pilihan bank Niaga dan BRI.

Setelah semua diisi, klik tombol Selesai Pemesanan di bagian paling bawah. Anda akan dibawa ke halaman invoice



PERHATIKAN Tulisan **INVOICE-xx** anda harus memasukkannya di bagian Berita saat mentransfer. Ini akan mempermudah proses aktifasi anda nanti. Berikut ini contoh pengisian di klikbca

The screenshot shows the KlikBCA Transfer Dana interface. The 'BERITA' field, located under the 'JUMLAH' section, contains the text 'INVOICE-53'. This field is highlighted with a red oval.

Setelah pembayaran selesai, langsung saja klik tombol CHECK PAYMENT di invoice anda. Dan hosting serta domain anda akan langsung siap dipakai tanpa harus menunggu konfirmasi dari admin.

Tapi bila anda menggunakan selain BCA atau Mandiri, maka catat no Fakturnya karena anda akan membutuhkannya nanti untuk konfirmasi. Setelah itu, anda tinggal transfer ke salah satu rekening yang ada sejumlah yang ditunjukkan pada invoice.

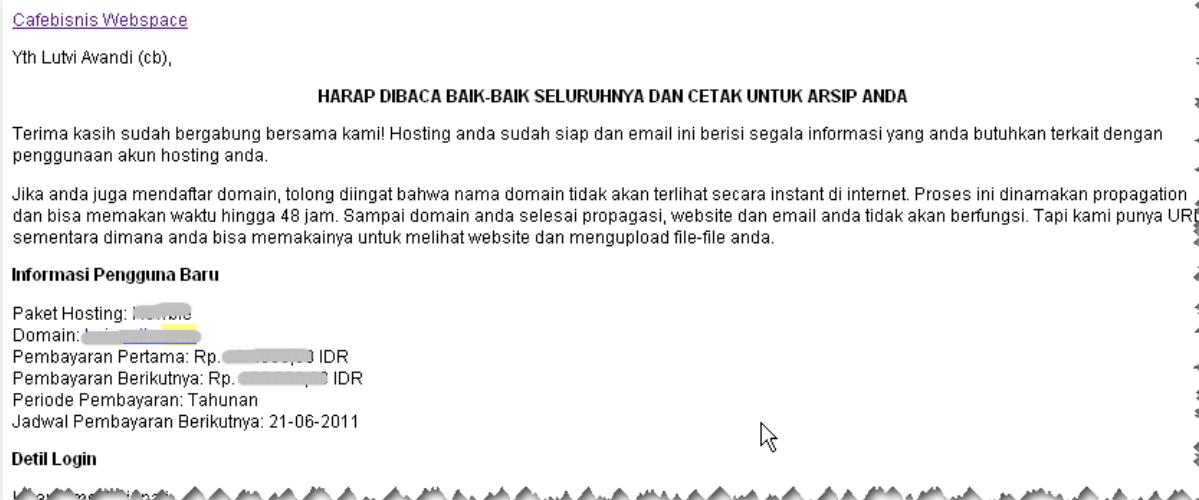
Untuk mempercepat proses, segera lakukan konfirmasi via SMS ke 081803151099 dengan format:

CBWS#bank#no. faktur#nama#username cafebisnis

Contohnya:

CBWS#NIAGA#53#Bejo Paijo#bejo

Tunggulah hingga hosting anda diaktifkan, jika di jam kerja, proses aktifasi biasanya tidak sampai 20 menit. Jika sudah aktif, anda akan mendapatkan email seperti ini:



Simpanlah email ini baik-baik karena didalamnya terdapat username dan password CPanel anda. Biasanya setelah mendapatkan email ini, anda sudah bisa mengakses cpanel anda dengan alamat: <http://domainanda.com/cpanel>.

Misalnya domain anda adalah <http://blogbaruku.com>, maka alamat cpanelnya adalah <http://blogbaruku.com/cpanel>.

Oke, domain sudah punya, hosting sudah ada, saat kita menginstall WordPress kita. Silahkan lanjut ke bab berikutnya

Install WordPress di CPanel

Apa itu CPanel

Cpanel adalah script yang digunakan untuk mengelola hosting anda.

Dengan CPanel anda akan dengan mudah dapat melakukan maintenance hosting termasuk menginstall WordPress dengan sangat mudah. CPanel memiliki fitur yang bernama Fantastico yang memungkinkan kita melakukan instalasi WordPress hanya dengan beberapa klik saja. Di bagian ini, saya akan coba tunjukkan kepada anda bagaimana menginstall WordPress menggunakan fantastico ini.

Namun, CPanel hanya bisa dinikmati oleh mereka yang menyewa hosting berbayar. Tenang saja, saat ini cukup banyak kok [hosting yang murah](#) dan mendukung fantastico. Anda bisa meminta bantuan admin hosting untuk menyiapkan hosting lengkap dengan domainnya untuk anda.

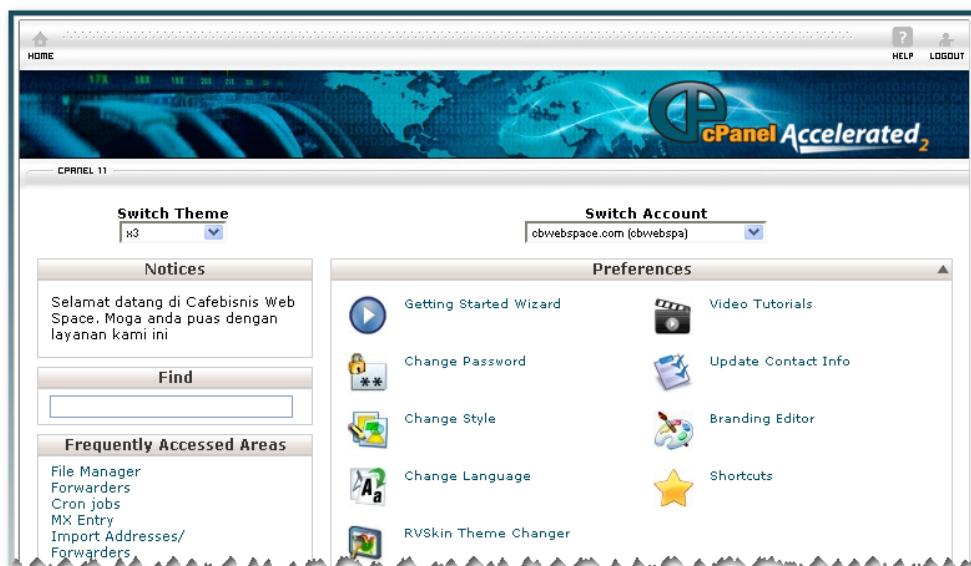
Login ke Cpanel

Kita asumsikan anda telah memiliki sebuah hosting berbayar lengkap dengan domainnya. Mari kita coba login ke CPanel sekarang.

Pertama, bukalah CPanel anda. Biasanya alamat Cpanel adalah seperti ini:

<http://domainanda.com/cpanel>

Jika tidak bisa, silahkan bertanya kepada admin hosting tempat anda menyewa. Setelah memasukkan username dan password yang sudah diberikan oleh admin hosting, maka anda akan masuk ke menu utama CPanel seperti terlihat pada gambar berikut:

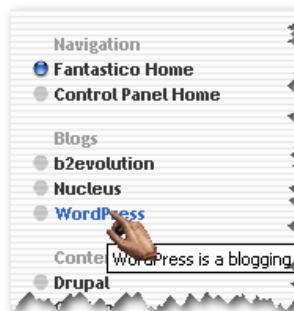


Install WordPress di CPanel

Scroll kebawah hingga anda menemukan icon fantastico seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Lihat bagian kiri halaman fantastico, klik menu WordPress



Kemudian saat halaman WordPress Overview muncul, klik New Installation



Jangan khawatir, saat ebook ini dibuat WP 3.0 memang belum dimasukkan dalam cpanel. Tapi kita bisa upgrade nanti setelah instalasi selesai.

Ok, setelah new installation, Isikan data-data blog anda di kolom yang tersedia

Installation location

Install on domain cbwebspace.net
Install in directory

Leave empty to install in the root directory of the domain (access example: <http://domain/>).
Enter only the directory name to install in a directory (for <http://domain/name/> enter name only). This directory SHOULD NOT exist, it will be automatically created!

Admin access data

Administrator-username (you need this to enter the protected admin area) qzoners
Password (you need this to enter the protected admin area)

Base configuration

Admin nickname admin
Admin e-mail (your email address) admin@cafebisnis.com
Site name snis Webspace Network
Description We will be the best!!

Install WordPress

Untuk pilihan Install in Directory kosongkan saja karena kita tidak menginstall WordPress di suatu directory. Setelah semua diisi, klik tombol Install WordPress

Install WordPress (2/3)

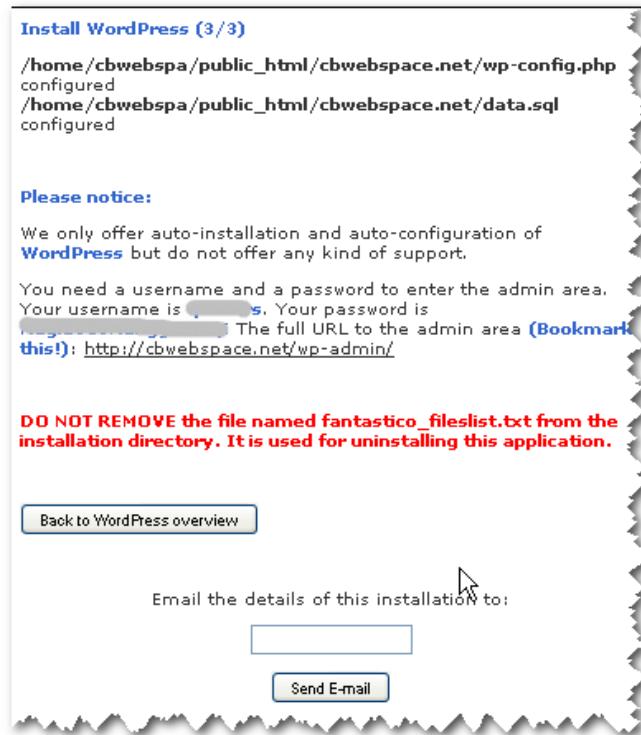
The MySQL database and MySQL user **cbwebspa_wrdp2** will be created and used for this installation.

- You chose to install in the main directory of the domain **cbwebspace.net**.
- The access URL will be: <http://cbwebspace.net/>.

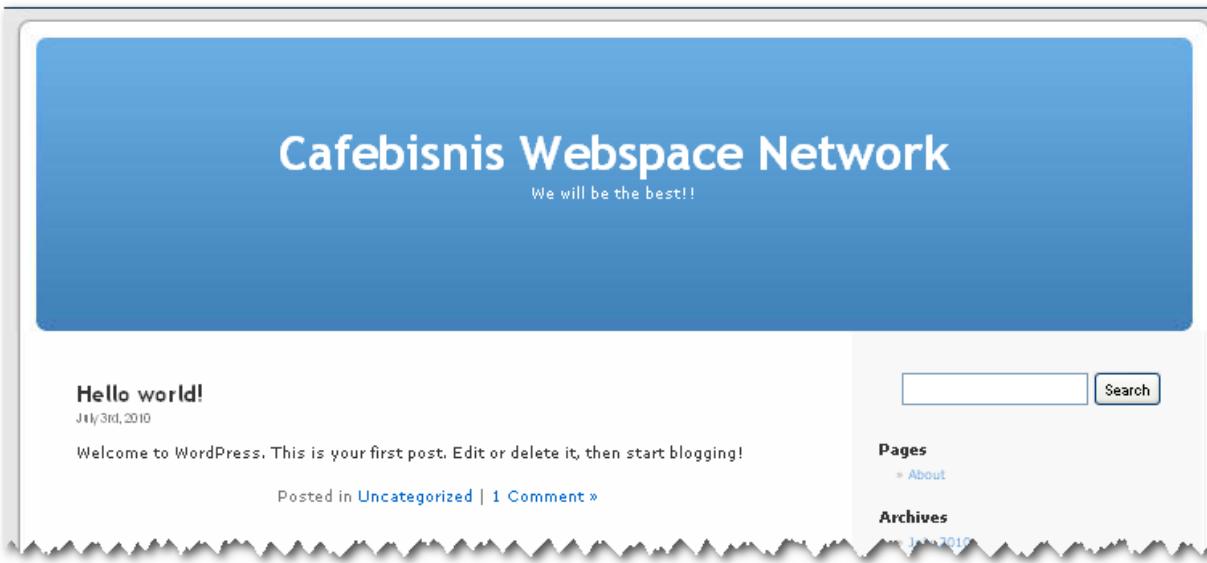
Click on **Finish installation** to continue.

Finish installation

Berikutnya tinggal klik Finish Installation untuk menyelesaikan instalasi WordPress kita.



Sekarang anda bisa mencoba melihat apakah instalasi telah sukses dilakukan. Buka <http://domainanda.com> untuk melihat hasilnya



Selamat, anda telah memiliki sebuah blog WordPress. Cepat dan mudah bukan?

Catatan: Tampilan CPanel bisa bermacam-macam tergantung setting hostingnya. Cari saja icon fantastic untuk mulai menginstall WordPress.

Login Ke Admin Panel

Untuk mengelola blog yang sudah anda install, maka anda bisa masuk ke dapur administrasi atau dikenal dengan admin panel. Dari sini anda bisa melakukan apapun terhadap blog WordPress anda. Untuk bisa masuk ke admin panel, anda bisa langsung ke

<http://domain-anda.com/wp-admin>

Masukkan username dan password WordPress anda. Ingat, password WordPress berbeda dengan password hosting. Anda bisa saja membuatnya sama, tapi biasanya usernamenya yang tidak sama. Ibarat pintu, hosting dan WordPress adalah 2 pintu yang berbeda, jadi biasanya kuncinya juga beda.



Maka anda akan langsung masuk ke bagian Dashboard admin panel WordPress

Lupa Password

Manusia tempatnya lupa, bahkan password pun seringkali lupa. Jangan kuatir, WordPress punya fasilitas untuk meminta password baru bila kita lupa. Ada 2 cara untuk meminta password baru, pertama lewat email dan yang kedua pakai sedikit trik ☺

Menggunakan Email

Yang ini khusus untuk hosting CPanel atau hosting yang memiliki fasilitas pengiriman email. Untungnya byethost walaupun gratisan punya fasilitas ini. Jadi, mari kita coba reset password kita

Pertama tentu saja klik Lost Your Password

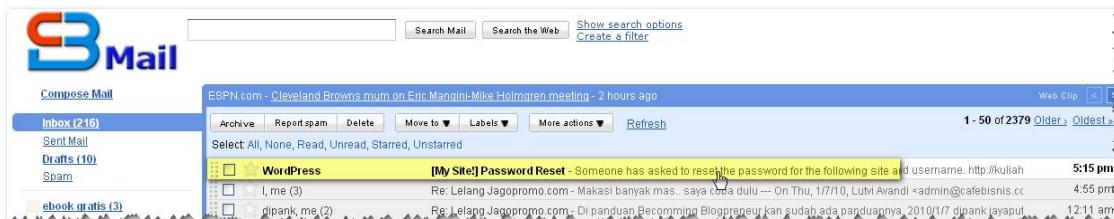


Sekarang tinggal masukkan username atau email anda. Terserah mana yang anda ingat. Dalam contoh ini saya masukkan username

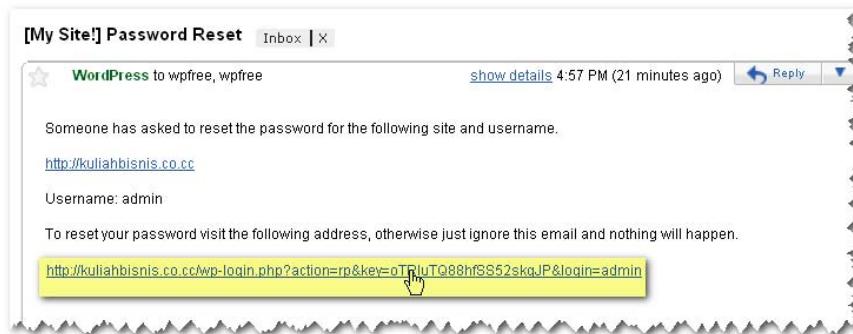


Berikutnya anda harus cek email anda. Disana akan ada link konfirmasi bahwa anda benar-benar meminta password baru. Ini berguna agar blog anda tidak dipakai main-main oleh orang lain.

Jika anda memakai Byethost, email yang dikirim biasanya agak lama sekitar 10 – 20 menitan. Jadi sabar aja menunggunya, silahkan main-main game dulu.. hehehe



Setelah emailnya masuk, buka dan klik link yang diberikan. Jika linknya tidak berfungsi, copy dan paste saja alamatnya ke browser anda



Sekarang anda harus menunggu passwordnya dikirim ke email anda



Sekarang anda sudah bisa masuk ke admin panel WP menggunakan password yang baru. Jangan lupa untuk mengantinya biar lebih mudah mengingatnya

Menggunakan Trik

Adakalanya anda perlu melakukan ‘pemaksaan’ untuk bisa masuk admin panel. Biasanya jika anda menginstall WP di localhost atau di hosting yang tidak memiliki fasilitas email. Tapi meski pakai trik, anda tetap harus bisa masuk ke file manager dan bisa mengakses file-file themes.

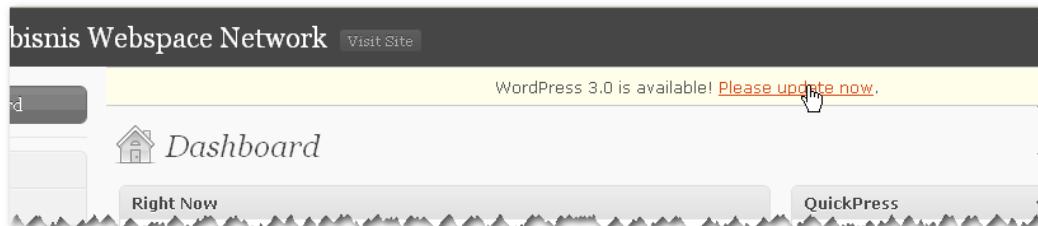
Bila anda sudah mampu mengakses file2 themes, editlah file header.php dan tambahkan kode ini:

```
<?php wp_set_password('passwordbaru',1); ?>
```

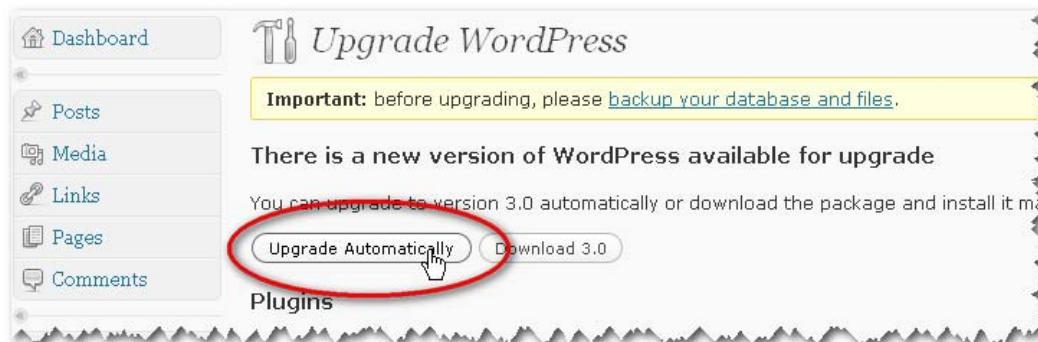
Gantilah passwordbaru dengan password baru anda. Sekarang anda bisa login dengan password baru tersebut. Nah, setelah bisa login, hapuslah kode ini agar tidak disalahgunakan oleh orang lain

Upgrade WordPress

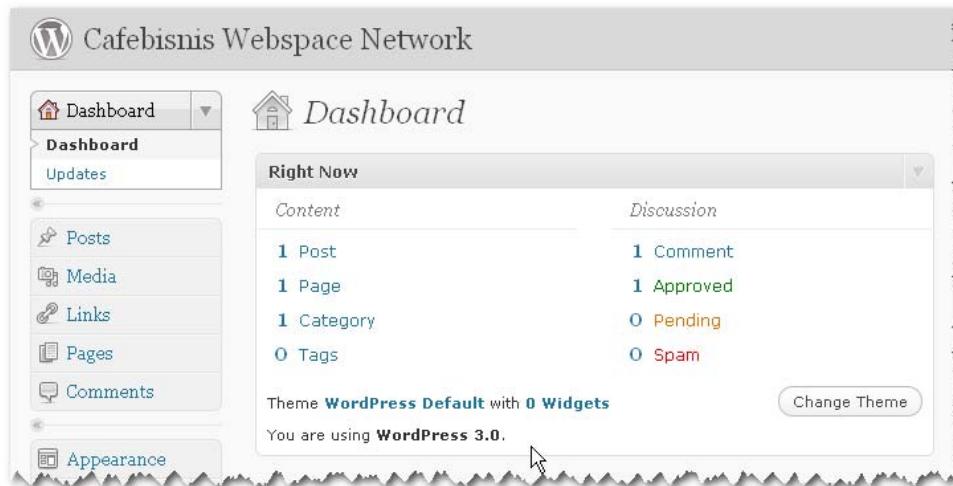
Ada banyak cara untuk melakukan upgrade WordPress. Jika anda membeli di cbwebspace.com, maka anda hanya perlu mengingat 1 cara saja dan sangat mudah. Kapanpun anda menemukan peringatan seperti ini, langsung saja klik link Please Upgrade now



Klik tombol Upgrade Automatically



Tunggu beberapa detik dan sim salabim WordPress anda sudah berubah versi menjadi versi 3.0 hehehe.. Guampang banget kan? Yuk, kembali ke dashboard dan kita lihat bagaimana tampilan dashboard kita sekarang



Setting WordPress



Setting WordPress maksudnya adalah mengatur bagaimana WordPress kita berjalan sesuai dengan aturan yang kita tetapkan. Setting ini meliputi banyak hal, mulai yang sifatnya global seperti nama blog, deskripsi dsb, sampai bagaimana penanganan komentar. Nanti akan saya jelaskan satu per satu.

Untuk mengakses menu setting, anda bisa mengklik tanda panah yang ada di samping menu Settings. Perhatikan gambar di samping. Jika anda mengklik panah itu, maka akan muncul menu-menu di bawah menu Settings.

Ada 8 macam menu Settings secara default. Menu-menu itu bisa bertambah apabila anda menginstall plugin yang memiliki settings juga. Apa saja menunya? Mari kita lihat:



1. General

Meliputi pengaturan terhadap judul blog, deskripsi, penanggungan, membership, email administrasi, dll.

2. Writing

Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan penulisan artikel

3. Reading

Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan bagaimana menampilkan artikel

4. Discussion

Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan komentar

5. Media

Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan gambar yang akan dimasukkan ke blog kita.

6. Privacy

Disini anda bisa mengatur apakah robot search engine boleh datang atau tidak

7. Permalink

Meliputi pengaturan berbagai hal yang berhubungan dengan alamat URL artikel (permalink)

8. WP Super Cache

Mengatur penggunaan WP Super cache di blog kita

Nah, itulah gambaran singkat pengaturan blog.

Setting General

Pada setting General, anda bisa mengatur judul blog, tagline (deskripsi), keanggotaan, penanggungan dsb. Kemampuan ini, akan memudahkan anda dalam mengelola blog. Tapi perlu diingat, jangan terlalu sering

mengganti judul blog, karena itu akan membingungkan search engine. Mari kita coba lihat seperti apa setting general dan setting-setting yang bisa kita lakukan di sini

The screenshot shows the 'General' settings page in the WordPress admin dashboard. The left sidebar lists various settings categories like Posts, Media, Links, Pages, Comments, Appearance, Plugins, Users, Tools, and Settings. Under Settings, 'General' is selected. The main area contains the following fields:

- Site Title:** Cafebisnis Webspace Network
- Tagline:** We will be the best! (with a note: In a few words, explain what this site is about.)
- WordPress address (URL):** http://cbwebspace.net
- Site address (URL):** http://cbwebspace.net (with a note: Enter the address here if you want your site homepage to be different from the directory you installed WordPress.)
- E-mail address:** admin@cafebisnis.com (with a note: This address is used for admin purposes, like new user notification.)
- Membership:** Anyone can register (unchecked)
- New User Default Role:** Subscriber
- Timezone:** UTC+0 (UTC time is 2010-07-03 9:22:24) (with a note: Choose a city in the same timezone as you.)
- Date Format:** July 3, 2010 (radio buttons for 2010/07/03, 07/03/2010, 03/07/2010, and Custom: F j, Y July 3, 2010) (with a note: Documentation on date formatting. Click "Save Changes" to update sample output.)
- Time Format:** 9:22 am (radio buttons for 9:22 AM, 09:22, and Custom: g:i a 9:22 am) (with a note: Documentation on date formatting. Click "Save Changes" to update sample output.)
- Week Starts On:** Monday

At the bottom, there is a 'Save Changes' button and a footer note: Thank you for creating with WordPress. | Documentation | Feedback.

Bila anda ingin menjadikan blog anda multi user alias anda membuka peluang orang lain untuk ikut menulis di blog anda, maka beri centang form Membership. Selebihnya bisa anda atur sesuai dengan keadaan blog anda. Apabila sudah selesai, klik Save Changes untuk menyimpan perubahan.

Setting Cara Penulisan (Writing)

Setting cara penulisan adalah pengaturan bagaimana anda menulis artikel. Anda bisa mengatur default text editor WordPress anda. Misalnya secara default, editor text menggunakan 10 baris. Anda bisa menambah atau menguranginya.

Anda juga bisa mengatur kategori default untuk artikel dan blogroll. Pada kotak isian Ping Service adalah layanan ping³ yang ingin anda beritahu jika anda telah mengupdate artikel.

Perlu diketahui, setiap kali anda menambah artikel di blog, maka WordPress secara otomatis melakukan ping ke berbagai layanan. Nah, anda bisa menentukan layanan apa saja yang ingin anda beritahu. PingoMatic sebenarnya sudah cukup bagus, karena dia juga melakukan ping ke berbagai search engine.

³ Pengiriman informasi ke pihak lain. Jika dalam blog, ping adalah pengiriman info bahwa telah update baru pada blog anda.

The screenshot shows the 'Writing' settings page in the WordPress admin dashboard. The left sidebar has 'Settings' selected under 'Writing'. The main area shows settings for the post box size (10 lines), formatting options (checkboxes for emoticons and nested XHTML), and default post and link categories (both set to 'Uncategorized'). Below this is the 'Press This' section, which includes a bookmarklet description and a note about dragging links to the bookmarks bar. The 'Post via e-mail' section shows fields for Mail Server (mail.example.com), Port (110), Login Name (login@example.com), Password (password), and Default Mail Category (Uncategorized). The 'Remote Publishing' section contains checkboxes for Atom Publishing Protocol and XML-RPC. The 'Update Services' section shows a text input field containing 'http://rpc.pingomatic.com/'. At the bottom is a 'Save Changes' button.

Setting Penyajian Artikel (Reading)

Pada menu Settings – Reading, kita bisa mengatur bagaimana artikel-artikel disajikan dalam blog kita. Kita bisa mengatur apakah yang muncul di halaman depan adalah artikel terakhir atau sebuah halaman statis.

Apabila anda memilih halaman statis, maka anda harus memilih halaman mana yang akan dijadikan sebagai halaman depan. Cara ini sangat bagus anda gunakan apabila anda ingin menampilkan suatu halaman depan yang selalu sama dan berisi informasi awal perihal blog anda.

Meski begitu, ada baiknya anda menampilkan artikel-artikel terbaru di halaman depan agar pengunjung bisa dengan cepat mengakses informasi di blog anda tanpa perlu prosedur yang bertele-tele.

Disini anda juga dapat mengatur sebanyak apa artikel terbaru yang ingin ditampilkan di halaman depan.

Setting Komentar

Pada menu Settings-Discussion, anda bisa mengatur tentang aturan memberi komentar di blog anda. Disini anda bisa mengatur segala hal tentang komentar. Mari kita lihat

Berikut ini keterangan masing-masing opsi. Jika anda pilih YA maka beri centang, jika TIDAK maka hilangkan centangnya: Urutan dari atas ke bawah:

1. Beritahu blog lain yang memberikan link ke artikel
2. Ijinkan pemberitahuan dari blog lain (pingback atau trackback)
3. Ijinkan orang lain memberi komentar di artikel baru
4. Komentator wajib mengisi nama dan email
5. Komentator harus terdaftar dan login untuk mengisi komentar
6. Tutup komentar secara otomatis pada artikel yang lebih lama dari.... hari
7. Aktifkan komentar bersarang dengan Level kedalaman
8. Pecah komentar menjadi beberapa halaman dengan jumlah komentar... per halaman dan pilih terakhir atau yang pertama yang ditampilkan dulu
9. Kirimi saya email bila ada komentar
10. Kirimi saya email bila ada komentar yang dimoderasi

The screenshot shows the 'Discussion' section of the WordPress settings. It includes options for 'Before a comment appears' (checkboxes for 'An administrator must always approve the comment' and 'Comment author must have a previously approved comment'), 'Comment Moderation' (text input for link count and a note about matching words), and 'Comment Blacklist' (a text area for entering spam words).

11. Sebelum komentar muncul, admin harus selalu menyetujui komentar
12. Komentator harus memiliki komentar yang disetujui sebelumnya
13. Tahan komentar yang memiliki... atau lebih link didalamnya

Kolom berikutnya adalah kata-kata atau IP yang akan masuk daftar moderasi. Kemudian comment blacklist adalah kata-kata yang akan langsung masuk spam

The screenshot shows the 'Avatars' section of the WordPress settings. It includes options for 'Avatar Display' (radio buttons for 'Don't show Avatars' and 'Show Avatars', with 'Show Avatars' selected), 'Maximum Rating' (radio buttons for G, PG, R, and X), and 'Default Avatar' (radio buttons for 'Mystery Man', 'Blank', 'Gravatar Logo', 'Identicon (Generated)', 'Wavatar (Generated)', and 'MonsterID (Generated)'). A 'Save Changes' button is at the bottom.

Avatar adalah simbol anda secara global. Untuk mendapatkan logo avatar anda sendiri, anda bisa mendaftar ke <http://gravatar.com>. Nah, pada opsi ini, apakah anda ingin menampilkan gravatar dari komentator atau tidak. Lalu untuk yang belum punya avatar, anda bisa menampilkan avatar default.

Apabila semua sudah selesai di setting anda bisa mengklik tombol Save Changes.

Setting Gambar (Media)

Pada menu Settings – Media, anda bisa mengatur bagaimana suatu file ditampilkan di artikel.

The screenshot shows the 'Media Settings' page in the WordPress admin dashboard. On the left, there's a sidebar with links like Posts, Media, Appearance, Plugins, Users, Tools, and Settings. Under Settings, 'Media' is selected. The main area has sections for 'Image sizes', 'Embeds', and 'Uploading Files'. In 'Image sizes', there are fields for Thumbnail, Medium, and Large sizes with width and height inputs. A checked checkbox says 'Crop thumbnail to exact dimensions (normally thumbnails are proportional)'. In 'Embeds', there's a checked checkbox for auto-embedding URLs. In 'Uploading Files', there's a field for 'Store uploads in this folder' set to 'wp-content/uploads', a 'Full URL path to files' input, and a checked checkbox for organizing uploads by month and year. At the bottom is a 'Save Changes' button.

Untuk thumbnail size, anda bisa mengatur berapa ukuran thumbnail⁴ yang akan ditampilkan. Tanda centang di bawahnya adalah ketentuan apakah anda akan memotong gambar atau memaksa gambar ditarik menurut ukuran yang anda tentukan maksimal dan sisi lain mengikuti (proporsional). Jika theme anda menghendaki gambar-gambarnya memiliki ukuran yang standart, maka beri centang opsi ini.

Untuk medium size dan large size hampir sama dengan thumbnail. Anda juga bisa mengatur ukuran gambar standart yang akan dipakai dan juga perataan standart yang anda gunakan.

Seperti biasa, apabila anda telah selesai mengatur setting, biasakan untuk mengklik tombol Save Changes agar perubahan yang anda lakukan disimpan ke dalam database wordpress.

Di versi 3.0 ini ada tambahan opsi yaitu uploading files. Dulu opsi ini diletakkan di menu tersendiri, tapi sekarang disatukan. Disini anda bisa menentukan akan meletakkan file-file gambar di folder apa. Beri centang ***Organize my uploads into month- and year-based folders*** bila anda ingin WordPress mengatur gambar berdasarkan bulan dan tahun gambar itu diunggah.

⁴Thumbnail: gambar kecil yang mewakili gambar aslinya yang lebih besar. Gunanya untuk mempermudah dan mempercepat pengunjung melihat previewnya sebelum melihat gambar aslinya dengan ukuran yang lebih besar

Setting Privacy

Tak banyak hal yang perlu penjelasan pada menu Settings – Privacy ini. Saat anda menginstall WordPress, biasanya anda sudah melakukan setting privacy ini. Ini adalah setting apakah anda ingin blog anda tampil di search engine atau tidak. Jika tidak, pilih saja *I would like to block search engines, but allow normal visitors.*

Privacy Settings

Blog Visibility

I would like my blog to be visible to everyone, including search engines (like Google, Sphere, Technorati) and archivers

I would like to block search engines, but allow normal visitors.

Save Changes

Setting Permalink

Inilah setting yang sangat bermanfaat untuk bersaing di Search Engine. Permalink adalah permanen link alias alamat permanen suatu halaman di WordPress. Anda bisa mengatur bentuk pengalamanan tiap-tiap artikel anda. Nah, permalink inilah tempatnya.

Permalink Settings

By default WordPress uses web URLs which have question marks and lots of numbers in them, however WordPress offers you the ability to create a custom URL structure for your permalinks and archives. This can improve the aesthetics, usability, and forward-compatibility of your links. A [number of tags are available](#), and here are some examples to get you started.

Common settings

- Default <http://cbwebspace.net/?p=123>
- Day and name <http://cbwebspace.net/2010/07/03/sample-post/>
- Month and name <http://cbwebspace.net/2010/07/sample-post/>
- Numeric <http://cbwebspace.net/archives/123>
- Custom Structure

Optional

If you like, you may enter custom structures for your category and tag URLs here. For example, using `topics` as your category base would make your category links like <http://example.org/topics/uncategorized/>. If you leave these blank the defaults will be used.

Category base

Tag base

Save Changes

Anda bisa memilih 4 setting standart yang ada. Atau anda bisa menentukan pilihan sendiri dengan mengisi kolom Custom Structure.

Kode-kode yang bisa anda masukkan adalah sebagai berikut:

%post_id% = akan diganti dengan ID artikel

%year% = akan diganti dengan tahun artikel dibuat

%monthnum% = diganti dengan bulan artikel ditulis

%day% = diganti dengan tanggal penulisan artikel

%postname% = diisi dengan post slug (text yang dibuat menurut judul artikel)

Contoh penggunaanya adalah seperti ini:

Code yang dimasukkan : /%year%/%monthnum%/%day%/%postname%/
URL yang muncul nanti adalah : <http://domainanda.com/2008/11/22/judul-artikel-baru/>

Anda juga bisa menambahkan kata-kata atau tulisan misalnya seperti ini:

Code: /artikel/%postname%.html

URL yang muncul : <http://domainanda.com/artikel/judul-artikel-baru.html>

Anda bahkan bisa menentukan URL untuk kategori. Secara default, URL-nya adalah seperti ini:

<http://domainanda.com/category/judul-kategori/>

Bila anda mengisi Category base dengan kata lain misalnya ‘topik’, maka hasilnya adalah:

<http://domainanda.com/topik/judul-kategori/>

Demikian juga dengan Tag base bisa anda gunakan kata lain seperti ‘keyword’. Jadi silahkan berkreasi sendiri.

Ada kalanya di hosting tertentu, permalink ini tidak bisa berjalan dengan baik. Anda harus memasukkan suatu kode ke dalam file .htaccess. Caranya sangat mudah, anda cukup membuka notepad, lalu copy paste kode yang muncul di halaman settings – permalinks ini.

Setelah itu cukup save dengan nama .htaccess lalu upload file ini ke hosting tempat anda menginstall WordPress.

Mengelola Blog

Sekarang kita akan mulai mengelola blog yang sudah kita install. Anda bisa menambah tulisan, menambah kategori, link, gambar dan apa saja disini. Jiwa sebuah blog adalah terletak pada artikel. Jika suatu blog lama tidak mendapatkan tambahan artikel, maka blog itu seakan sekarat dan bersiap-siap untuk mati.

Untunglah kita memakai WordPress 3.0 yang begitu mudah penggunaannya, bahkan begitu mudah bagi kita untuk mengupdatenya kapanpun juga.

Mengelola Kategori Artikel

WordPress memiliki fitur yang memungkinkan kita mengelompokkan artikel-artikel dalam beberapa kategori. Ini akan memudahkan anda dan pengunjung untuk mengetahui dan menemukan artikel-artikel yang sesuai dengan minat masing-masing.

Cara mengelola kategori juga sangat mudah.

Pada menu Post, klik tanda panah ke bawah dan pilih Categories

The screenshot shows the 'Categories' screen in the WordPress admin dashboard. On the left, there's a sidebar with 'Posts' (selected), 'Add New', 'Categories' (highlighted with a mouse cursor), and 'Post Tags'. The main area has a title 'Categories' with a pin icon. Below it is a form titled 'Add New Category' with fields for 'Name' (containing 'Uncategorized') and 'Slug' (containing 'uncategorized'). A note says 'The name is how it appears on your site.' To the right is a table listing categories. The first row shows 'Uncategorized' with 'uncategorized' in the Slug column and '1' in the Posts column. There are 'Bulk Actions' and 'Apply' buttons at the top of the table.

Isikan nama kategori pada kolom isian Category Name lalu tekan enter

This screenshot shows the 'Add New Category' form from the previous image, but with the 'Name' field filled with 'Hosting'. The rest of the interface is identical, including the sidebar and the table of existing categories.

Anda akan melihat kategori baru di daftar kategori yang ada di sebelah kanan

The screenshot shows the 'Add New Category' screen. On the left, there's a form to enter the category name ('Name') and slug ('Slug'). On the right, a list of categories is shown with columns for Name, Description, Slug, and Posts. The 'Hosting' category is highlighted with a red circle. Below the list is another table for bulk actions.

Buat lagi beberapa macam kategori yang ingin anda gunakan. Selesai mengisi nama tekan enter, begitu seterusnya.

Bila anda merefresh halaman categories ini, maka akan ada link menu baru di bawah kategori dengan tulisan Quick Edit. Bila di klik, maka akan muncul form-form untuk mengedit kategori anda.

The screenshot shows the 'Edit Category' screen for the 'catatan kecil' category. It includes fields for Name, Description, Slug, and Posts. A dropdown menu for 'Parent Category' is open, showing 'None' and 'catatan kecil' as options. The 'catatan kecil' option is selected. Below the form is a list of categories with their respective details. At the bottom, there's another table for bulk actions.

Sangat gampang dan cepat bukan?

Parent Category

Anda juga bisa membuat sub category alias kategori di bawah kategori. Misalnya jika kategori catatan kecil terlalu luas, anda bisa membuat sub kategori yang lebih detil di bawah kategori catatan kecil. Caranya, saat membuat kategori, pilihlah kategori yang menjadi parent alias induk sebelum menekan enter

The screenshot shows the 'Add Category' screen. It includes fields for Category Name ('blog walking'), Category Slug ('blog-walking'), and Category Parent ('catatan kecil'). The 'catatan kecil' option is selected in the dropdown. Below the form is a list of categories with their respective details. At the bottom, there's another table for bulk actions.

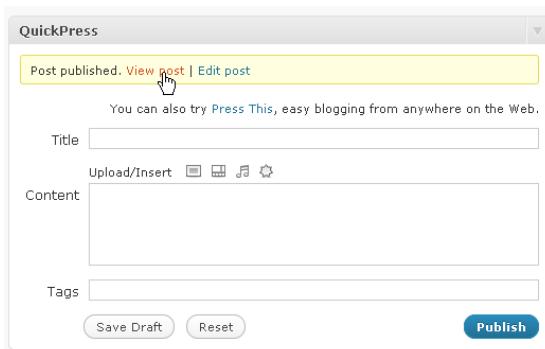
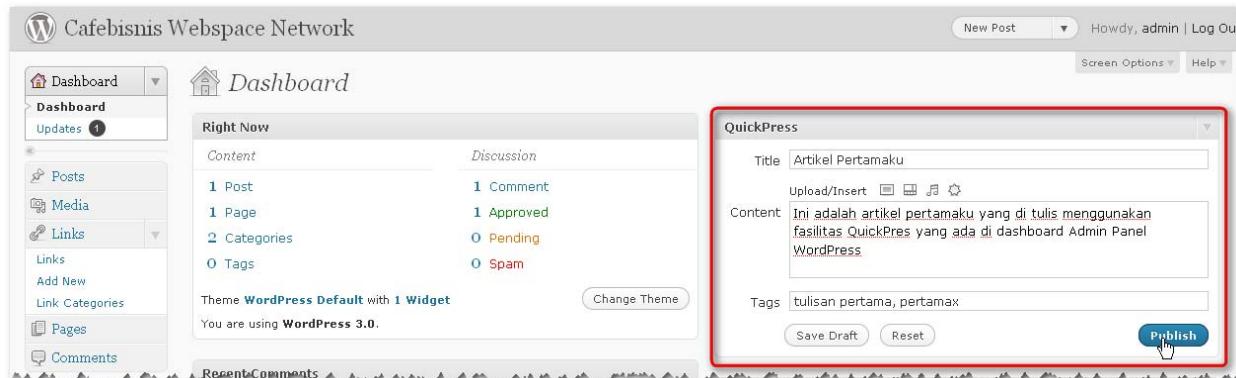
maka akan muncul kategori baru di sebelah kanan.

The screenshot shows the 'Categories' screen. It lists categories with columns for Name, Description, Slug, and Posts. The 'blog walking' category is listed under the 'catatan kecil' parent category. Below the list is another table for bulk actions.

Memposting Artikel (Post)

Sekarang sampailah kita pada inti dari ngeblog itu sendiri yaitu memposting artikel. Dalam WordPress 3.0 ini, anda bisa melakukan posting menggunakan 2 cara. Apabila artikel yang ingin anda buat tidak membutuhkan terlalu banyak pengaturan huruf dan gaya, maka anda bisa langsung memposting artikel dari dashboard admin panel

Namun, dengan metode ini, anda tidak bisa menentukan kategori. Tapi anda bisa menentukan tag-nya. Tag adalah semacam kategori juga, namun fungsinya lebih cenderung ke kata kunci.



Setelah selesai menulis, anda bisa mengklik tombol Publish. Akan muncul pemberitahuan apakah artikel sudah terkirim atau belum. Anda bisa mengklik View post untuk melihat hasilnya.

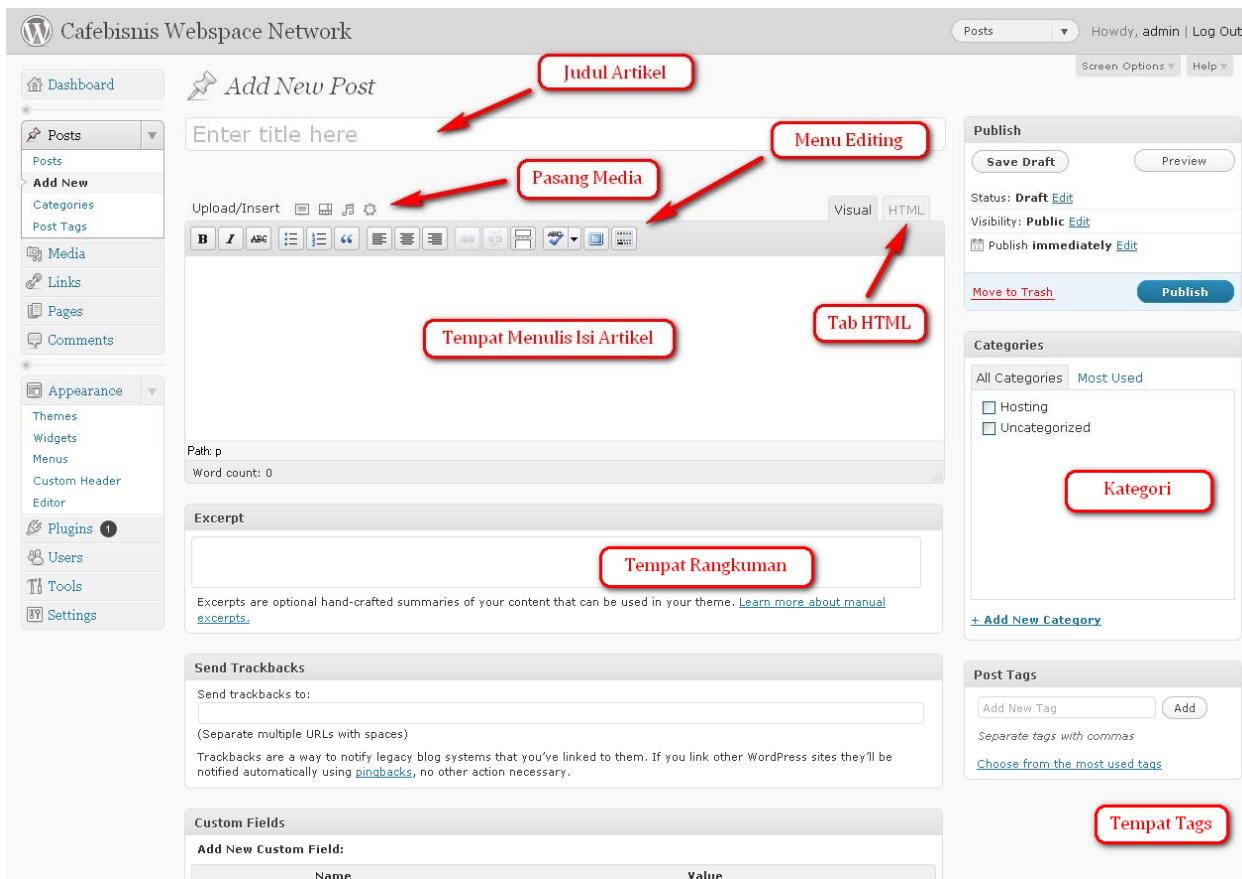
Maka inilah hasilnya. Akan muncul keterangan tags dan kategori menggunakan kategori default yaitu Uncategorized

Artikel Pertamaku

Ini adalah artikel pertamaku yang di tulis menggunakan fasilitas QuickPres yang ada di dashboard Admin Panel WordPress

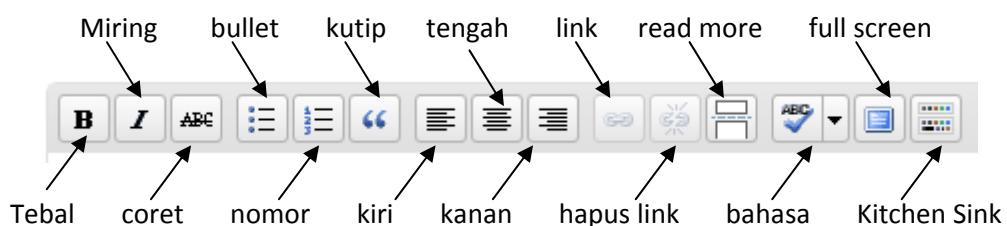
Tags: pertamax, tulisan pertama

Selain itu, anda juga bisa memposting melalui menu Posts– Add New. Disini ada banyak hal yang bisa anda tambahkan dalam artikel anda. Nanti akan kita bahas lebih detail.



Mengatur Format Huruf

Dalam menulis artikel menggunakan form penulisan artikel WordPress (selanjutnya saya akan menyebutnya editor WordPress), anda bisa menggunakan berbagai macam format dan gaya penulisan huruf. Anda bisa membuat hurufnya menjadi **tebal**, *miring*, atau yang lainnya. Anda juga bisa membuatnya menjadi penuh warna. Mari kita lihat dari dekat tool-tool yang bisa digunakan untuk menciptakan artikel yang penuh imajinasi



Untuk menggunakannya, anda cukup memblok text yang ingin dirubah formatnya, lalu klik format yang diinginkan. Selain tool-tool utama diatas, anda juga bisa menggunakan tool lain yang lebih lengkap. Silahkan klik icon **Kitchen Sink** untuk memuncul tool lain yang lebih lengkap



Secara urut dari kiri ke kanan fungsi tool tambahan diatas adalah : mengubah style paragraph, membuat text menjadi underline, rata kanan kiri (justified), merubah warna, menyisipkan text, menyisipkan text dari MS Word, menghapus format, memasukkan file flash, menambah symbol, mengurangi indent, menambah indent, undo, redo dan help.

Silahkan anda berkreasi sendiri menggunakan tool-tool yang ada dan ciptakan artikel yang penuh gaya dan warna.

Namun, saya perlu mengingatkan untuk tidak terlalu berlebihan dalam penggunaan tool-tool diatas, karena hanya akan membuat mata pembaca capek.. hehehe.. Lagipula terlalu banyak format akan menyebabkan artikel anda menjadi lama di akses. Jadi, bijaksanalah dalam menggunakan teknologi.

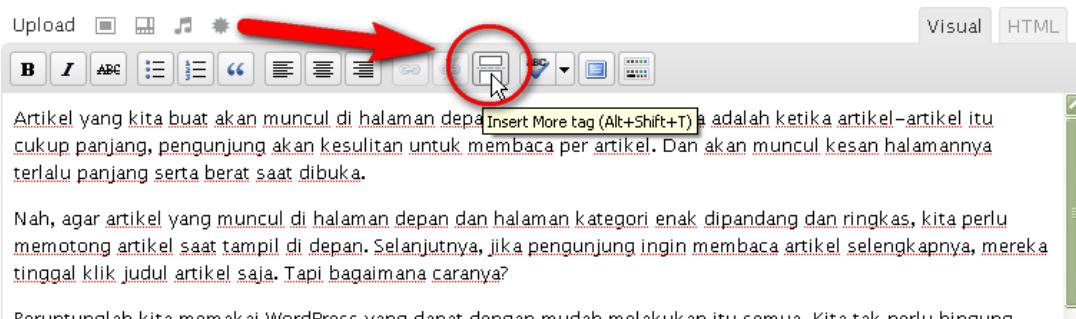
Membuat Readmore

Artikel yang kita buat akan muncul di halaman depan blog. Nah, masalahnya adalah ketika artikel-artikel itu cukup panjang, pengunjung akan kesulitan untuk membaca per artikel. Dan akan muncul kesan halamannya terlalu panjang serta berat saat dibuka.

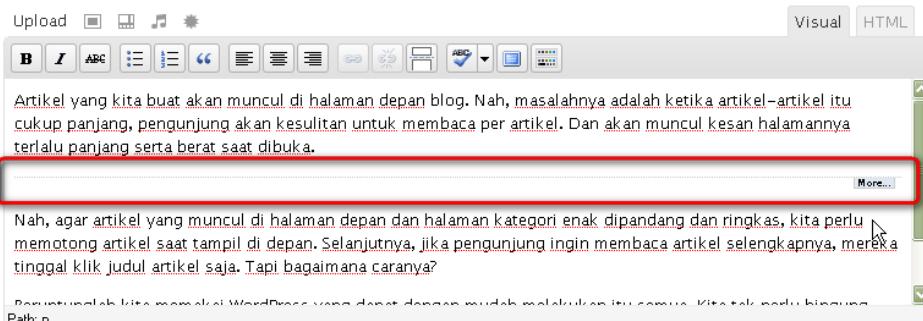
Nah, agar artikel yang muncul di halaman depan dan halaman kategori enak dipandang dan ringkas, kita perlu memotong artikel saat tampil di depan. Selanjutnya, jika pengunjung ingin membaca artikel selengkapnya, mereka tinggal klik judul artikel saja. Tapi bagaimana caranya?

Beruntunglah kita memakai WordPress yang dapat dengan mudah melakukan itu semua. Kita tak perlu bingung menentukan artikel ini akan muncul dimana. Karena WordPress yang akan mengatur semuanya untuk kita.

Kita hanya perlu menentukan di bagian mana artikel akan kita potong. Misalnya artikel akan dipotong di paragraph pertama. Maka tempatkan pointer setelah paragraph pertama lalu klik tanda readmore



Maka akan muncul garis pemotong di artikel seperti ini



Maka saat kita membuka halaman depan blog, yang terlihat hanyalah paragraf pertama saja

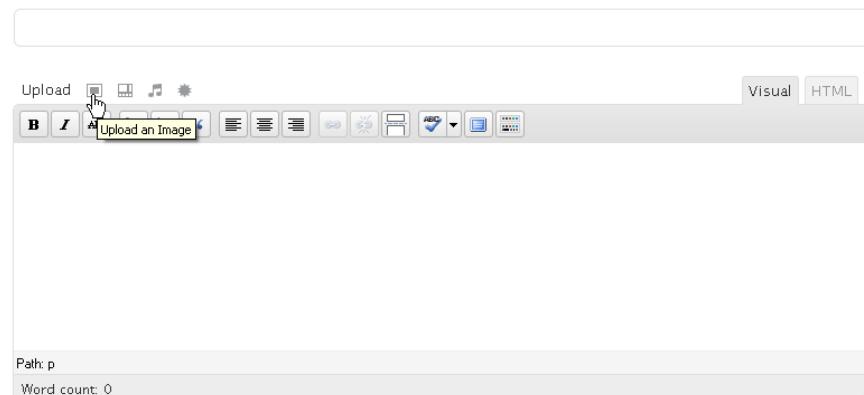


Nah, jika anda mengklik judul diatas atau klik Read the rest of this entry, maka anda akan dibawa menuju halaman yang akan menampilkan artikel secara lengkap. Sangat mudah dan cepat bukan?

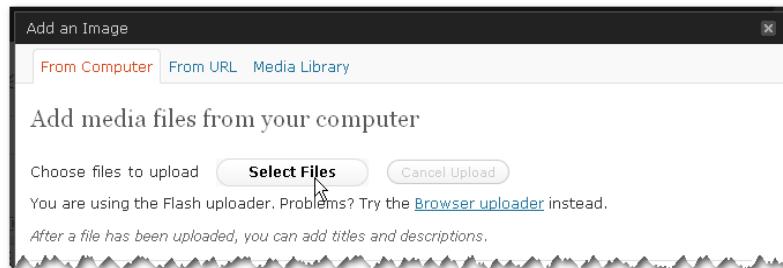
Menambah Gambar di Artikel

Ada kalanya kita ingin memasukkan gambar ke dalam artikel kita. Bisa jadi itu foto perjalanan atau hanya sekedar gambar penghias agar artikel tidak Nampak terlalu sepi dan full text. WordPress menyediakan itu semua dan anda bisa berkreasi dengan baik. Untuk memasukkan gambar, silahkan klik icon upload image

Add New Post



Sebuah halaman akan muncul dengan tampilan seperti ini



Apabila gambar yang ingin anda masukkan sudah tersedia di internet, maka anda cukup memasukkan alamat gambarnya di From URL, lalu isilah judul gambar di kotak Image Title. Untuk alignment anda bisa mengatur peletakkan gambar diantara text.

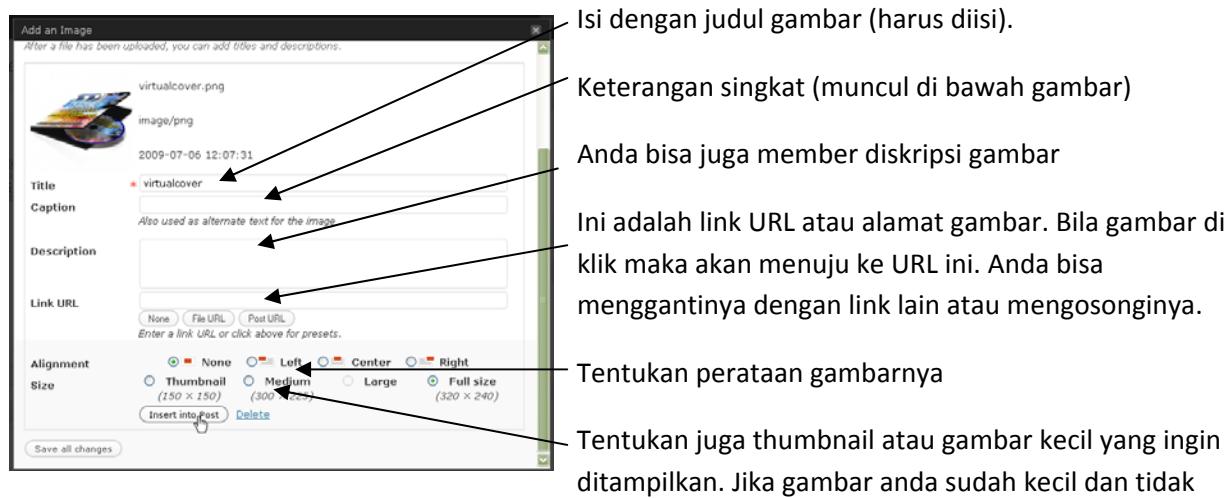
Tapi jika gambar yang ingin anda pasang masih ada di komputer, maka anda perlu mengklik tombol Select Files

Maka akan muncul kotak dialog browse untuk mencari gambar yang ingin anda masukkan. Bila sudah menemukannya, klik Open



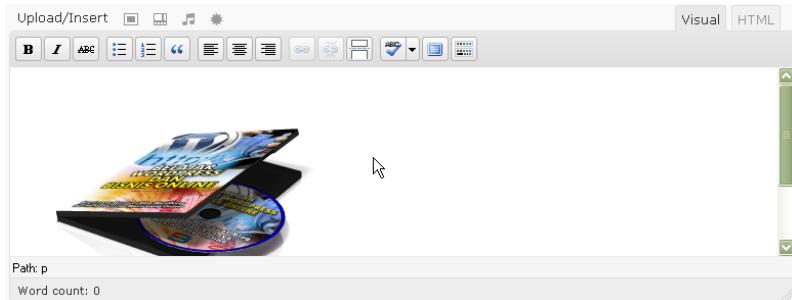
Proses upload pun akan langsung dimulai

Setelah selesai, akan muncul gambar lengkap dengan keterangan yang harus anda masukkan



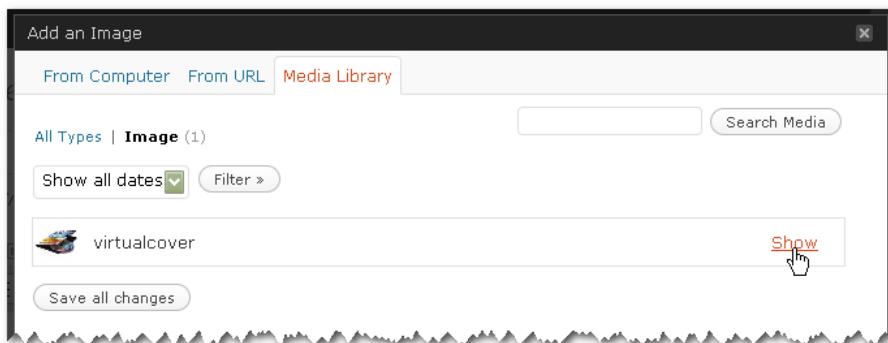
ingin menampilkan thumbnail, maka pilih saja Full size

Setelah semua setting anda tentukan, klik tombol Insert into Post untuk memasukkan gambar tersebut pada artikel.

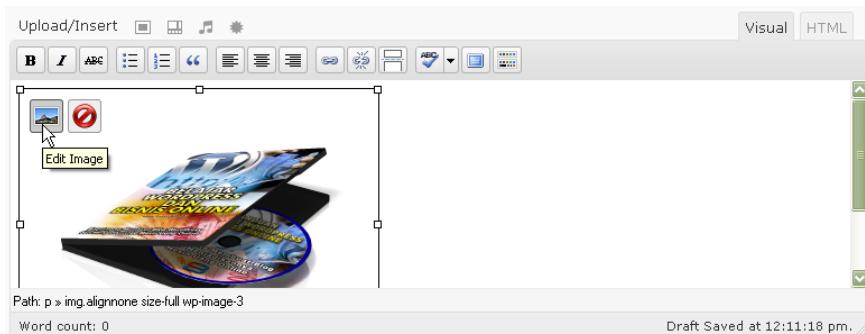


Gambar-gambar yang sudah anda upload, akan tersimpan di folder yang anda tentukan pada Setting Uploads. Baca kembali bab Setting WordPress dengan sub bab Setting Uploads. Jika anda pernah mengupload suatu gambar dan ingin menampilkannya lagi di artikel yang lain, maka anda tidak perlu mengupload ulang. Tapi cukup membuka Media Library dan pilih gambar yang ingin anda masukkan.

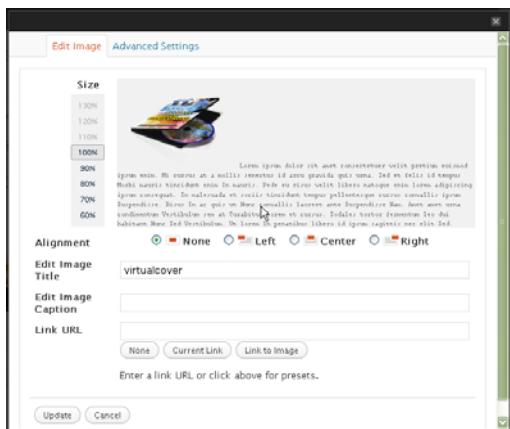
Klik link show untuk membuka gambar dan tekan tombol Insert into post untuk memasukkannya ke dalam artikel anda.



Apabila anda terlanjur memasukkan ke dalam artikel dan ingin melakukan perubahan, maka anda cukup mengklik gambar dan klik icon Edit Image



Lagi-lagi akan muncul halaman editing image seperti ini.

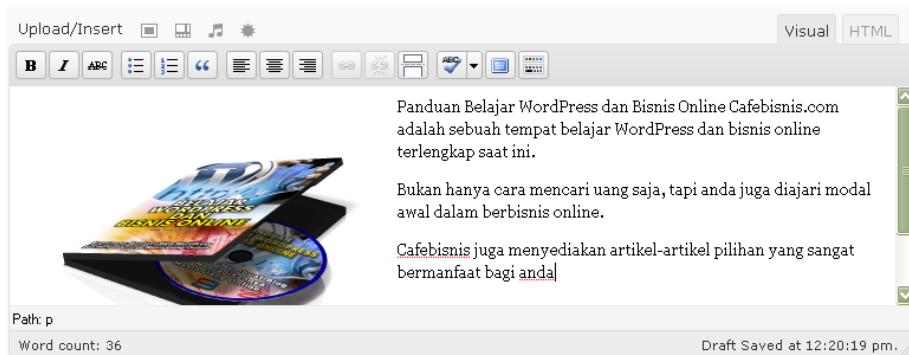


Anda bisa mengatur ulang skala gambar, perataan, serta link. Anda juga bisa mengubah judul gambar. Bila anda ingin melakukan editing tingkat lanjut seperti menerapkan style, css, dll, maka anda bisa mengklik tab Advanced Settings yang ada di menu bagian atas.

Apabila anda telah selesai merubahnya sesuai keinginan, maka anda bisa langsung mengklik tombol Update.

Maka dalam sekejab, perubahan akan tampak di editor WordPress.

Misalkan kita akan merubah perataan dari none menjadi Left. Maka hasilnya akan menjadi seperti ini:

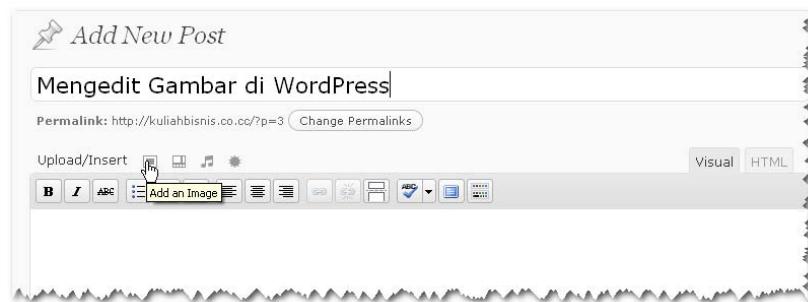


Catatan: Untuk bisa menggunakan fungsi upload image seperti diatas, anda harus melakukan setting permission menjadi 777 pada folder yang akan digunakan untuk meletakkan gambar. Di akhir ebook ini, anda akan menemukan bagaimana cara mengatur permission suatu folder. Tapi jika anda masih bermain di localhost, anda belum perlu melakukan setting-setting permission ini.

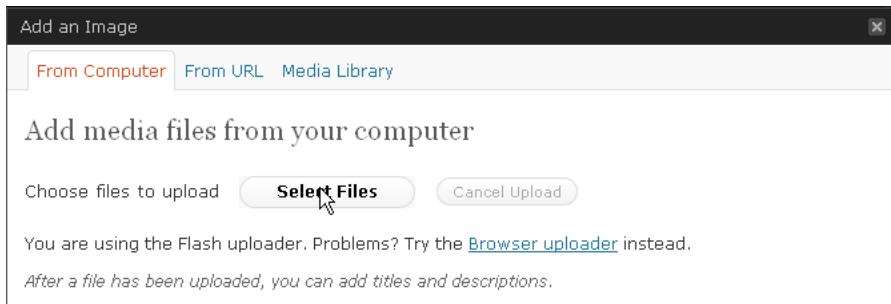
Mengedit Image dengan WordPress

Di versi 2.9, kita bisa mengedit gambar melalui admin panel WordPress. Tapi tentu saja editing yang dilakukan hanya sebatas skala dan crop saja. Ini sangat bermanfaat jika themes anda menghendaki gambar ukuran tertentu untuk dipasang di blog.

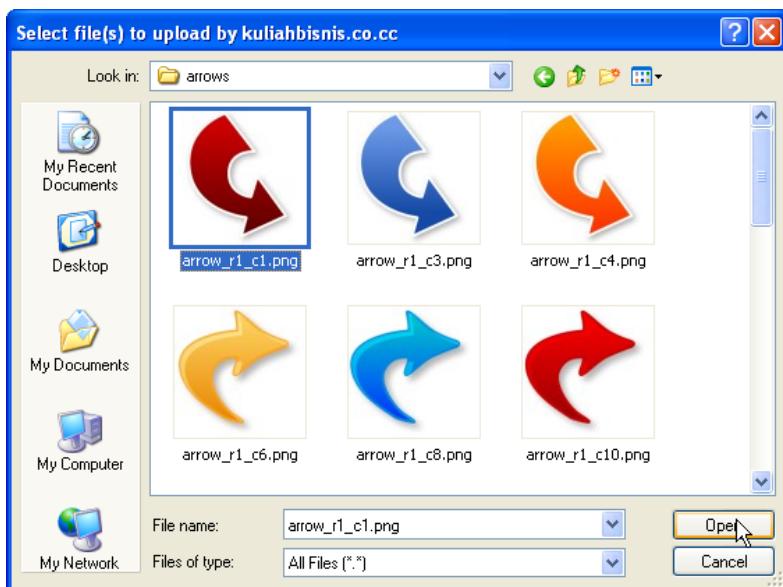
Caranya cukup mudah. Klik Add Image seperti biasa:



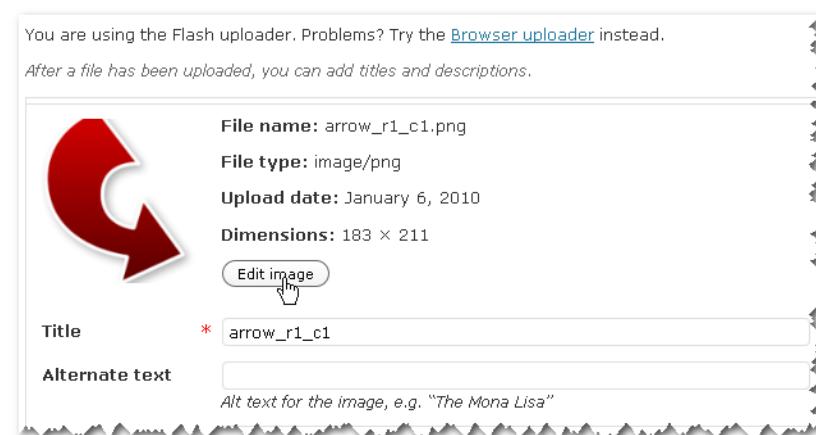
Klik Select File untuk memilih gambar yang ingin dipasang



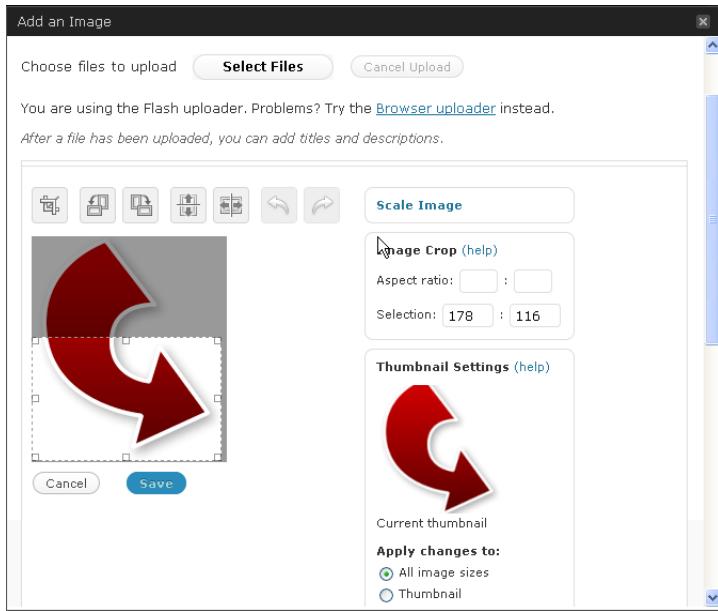
Pilih gambar yang diinginkan lalu klik Open



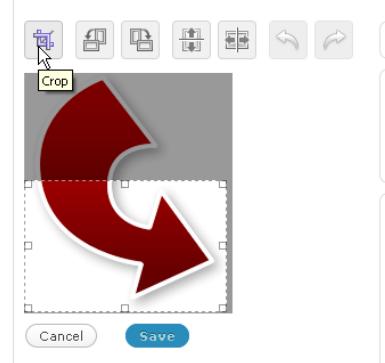
Klik tombol Edit Image



Untuk melakukan cropping, anda tinggal klik drag aja di gambar. Akan tampak kotak control sehingga anda bisa menentukan daerah yang ingin diambil (di crop)



Tapi jika anda butuh ukuran persis, maka anda bisa menentukan ukurannya pada kotak Selection yang ada di sebelah kanan. Setelah anda mendapatkan posisi terbaik, klik tombol crop



Untuk mengatur ukuran, gunakan menu Scale Image. Anda tinggal menentukan ukuran aja. Selain itu anda bisa memutar gambar, membalik secara vertical maupun horizontal.

Nah, coba-cobalah menu-menu yang ada. Banyak manfaatnya di masa mendatang.

Membuat Artikel Multipage

Bagaimana jika anda memiliki artikel yang terlewat panjang. Jika hanya menggunakan pemotong readmore saja rasanya masih kurang deh. Anda butuh memotong artikel menjadi lebih dari 1 halaman. Barangkali mencapai 10 halaman. Don't worry karena WordPress siap menanganinya dengan sangat mudah.

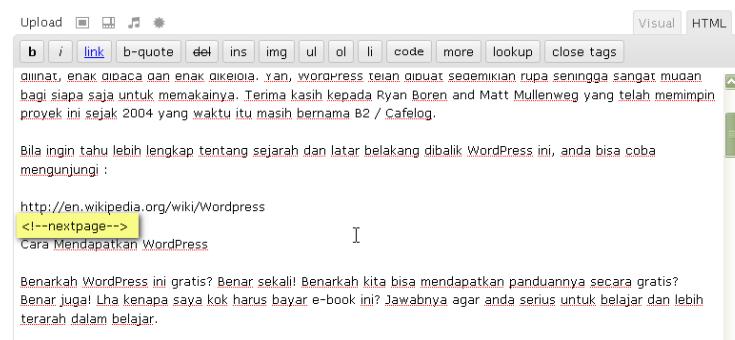
Untuk memotong artikel menjadi beberapa page, anda perlu beralih dari mode WYSIWYG⁵ ke HTML Mode. Klik tab HTML di editor WordPress



Selanjutnya, masukkan kode

```
<!--nextpage-->
```

Di setiap potongan yang anda inginkan. Anda bisa menempatkan beberapa kode untuk menciptakan banyak halaman dalam satu artikel.



Maka setelah anda klik tombol Publish, anda akan memiliki artikel yang terpotong-potong dalam banyak halaman. Hasilnya kira-kira seperti ini:

A screenshot of a WordPress post titled "Apa itu WordPress". The post content includes a large blue RSS icon. To the right of the icon is a block of text explaining what WordPress is. Below the main text is another block of text about its history. At the bottom of the post, there is a link to "http://en.wikipedia.org/wiki/Wordpress" and a navigation bar labeled "Pages: 1 2 3 4". A red oval has been drawn around the page numbers "1 2 3 4" to highlight them.

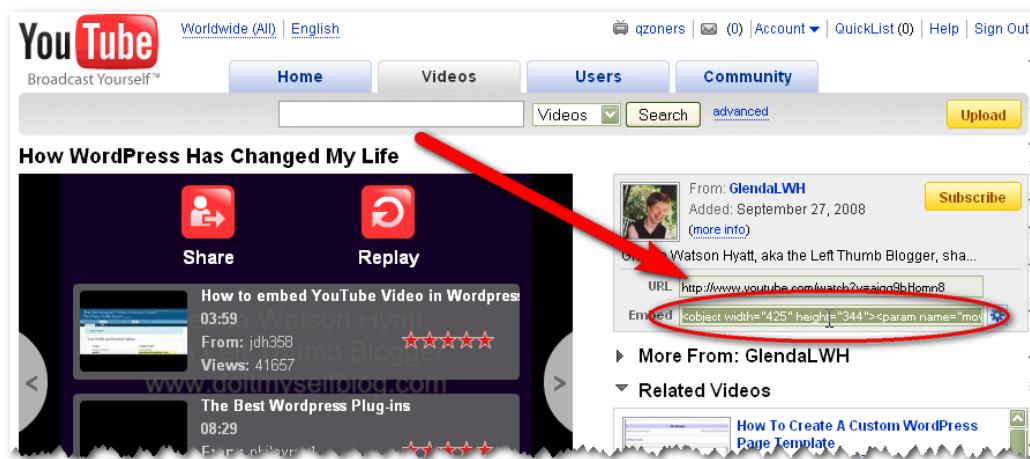
⁵ WYSIWYG: singkatan dari What You See is What You Get. Adalah editor yang mampu menampilkan hasilnya secara live. Saat anda mengubah format-format huruf, maka hasilnya dapat anda lihat secara langsung.

Catatan: Tidak semua themes mendukung fungsi ini. Agar fungsi ini berjalan dengan baik, anda perlu menambahkan kode :

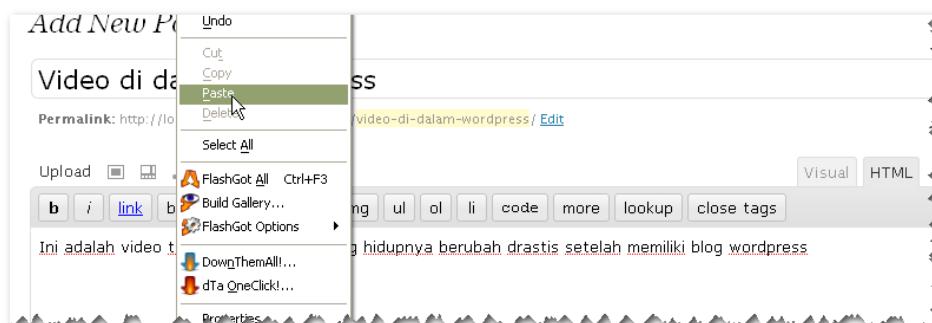
```
<?php wp_link_pages(array('before' => '<p><strong>Pages:</strong> ', 'after' => '</p>', 'next_or_number' => 'number')); ?>
```

Menambah Video

Anda juga bisa memasukkan video ke dalam WordPress. Caranya juga sangat gampang. Pertama, temukan video yang ingin anda masukkan. Misalnya dari YouTube.com. Ambil code embed-nya dan copy.



Selanjutnya kembali ke editor WordPres anda. Beralihlah ke mode HTML dan paste kodennya disana



Klik Publish dan anda sudah memiliki sebuah artikel dengan video yang terpasang didalamnya

Video di dalam WordPress

November 14th, 2008

Ini adalah video tentang seseorang yang hidupnya berubah drastis setelah memiliki blog wordpress

Posted in Uncategorized | Edit | No Comments »

Mengedit Kode HTML

Walaupun menu-menu untuk menciptakan artikel yang canggih sudah tersedia, namun ada kalanya kita perlu menyisipkan kode-kode HTML seperti kode banner, script javascript atau video. Nah, kita perlu berpindah dari mode WYSIWYG ke mode HTML untuk melakukannya.

Perpindahan mode ini sangat mudah dilakukan. Anda cukup mengklik tab HTML sebagaimana sudah saya jelaskan pada bagian yang terdahulu

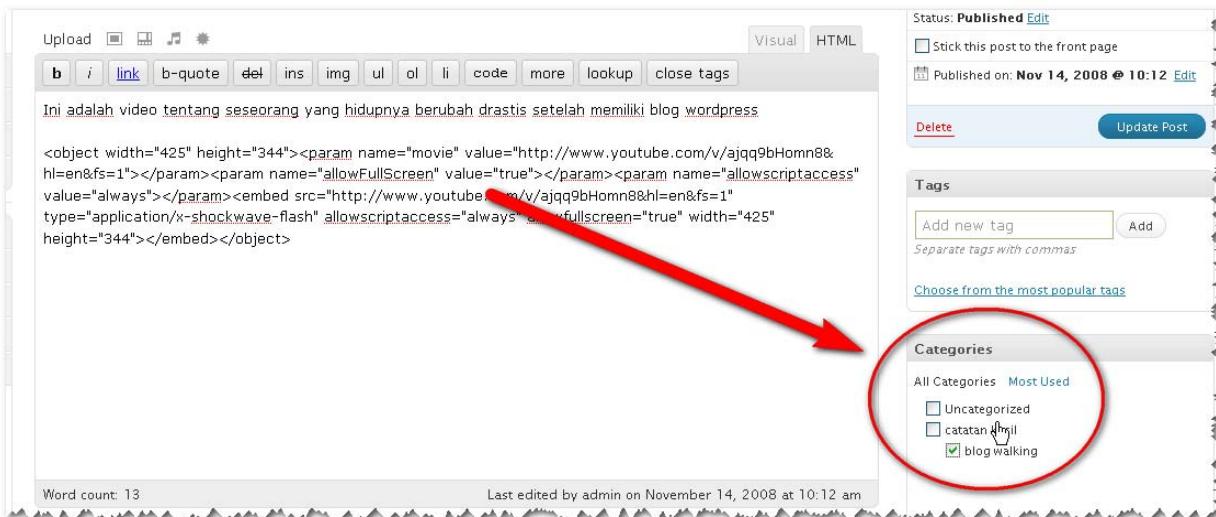


Untuk kembali ke mode WYSIWYG, klik kembali tab Visual.

Menentukan Kategori

Masih ingat pada pembahasan terdahulu tentang pembuatan kategori? Sekarang kita akan memanfaatkannya untuk melalukan pengelolaan artikel.

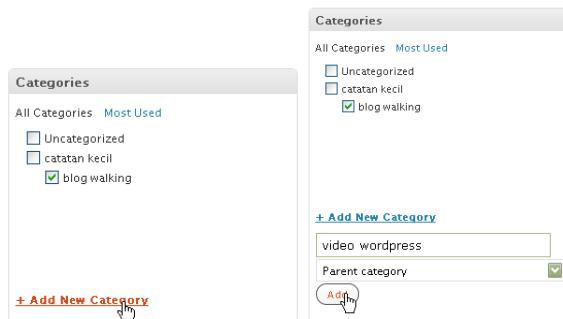
Setelah selesai mengetik artikel, scroll ke bawah dan temukan kolom kategori



Anda cukup memberi tanda centang pada kategori yang diinginkan. Anda bisa memilih lebih dari satu kategori.

Bagaimana jika ini adalah kategori baru dan anda belum memasukkannya sebelumnya?

Tenang, WordPress sudah mengantisipasinya. Cukup klik link Add New Category dan anda bisa menambah kategori baru disini

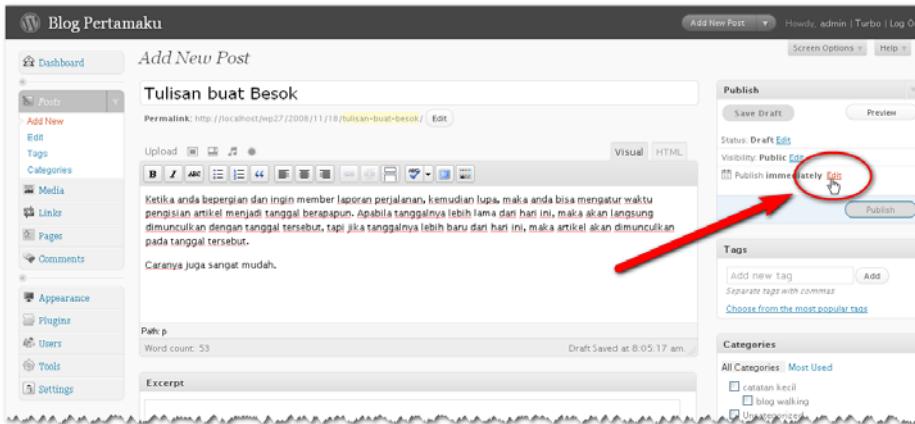


Setelah selesai, klik Add dan sebuah kategori baru sudah bisa anda gunakan

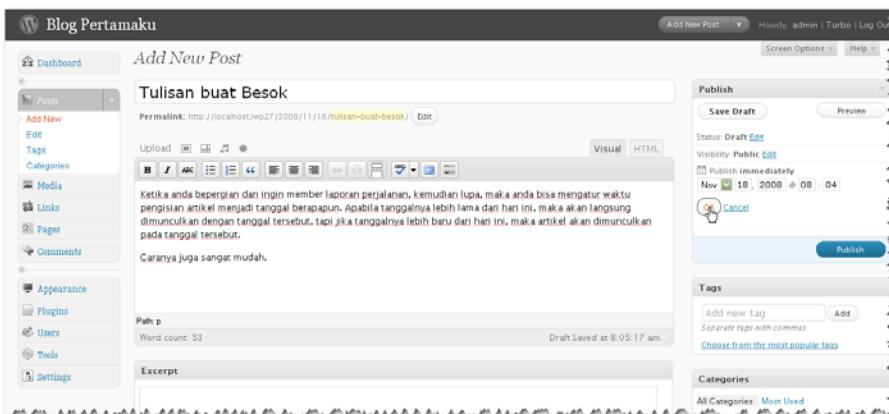
Mengatur Waktu Posting

Ketika anda bepergian dan ingin member laporan perjalanan, kemudian lupa, maka anda bisa mengatur waktu pengisian artikel menjadi tanggal berapapun. Apabila tanggalnya lebih lama dari hari ini, maka akan langsung dimunculkan dengan tanggal tersebut, tapi jika tanggalnya lebih baru dari hari ini, maka artikel akan dimunculkan pada tanggal tersebut.

Caranya juga sangat mudah. Klik link edit pada kolom sebelah kanan

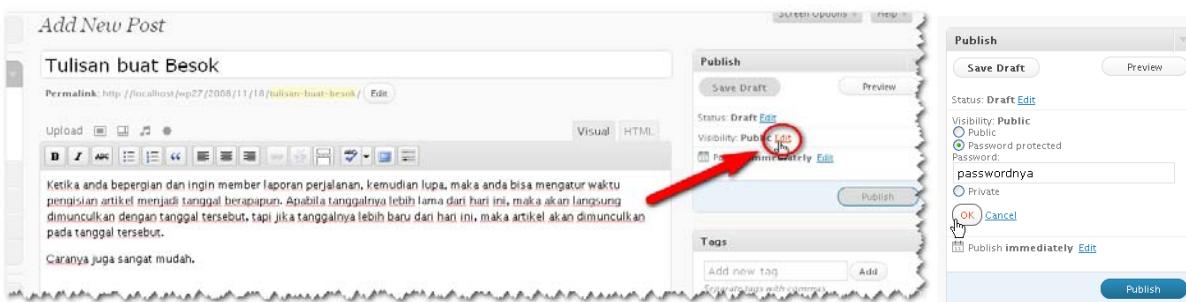


Kemudian anda tinggal isikan tanggal dan jam kapan artikel anda ingin ditampilkan. Klik Go jika selesai.



Memberi Password

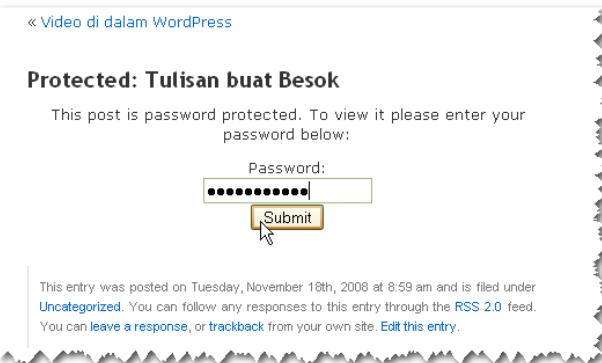
Eh. Ternyata anda juga bisa lho memberi password pada artikel. Jika anda punya artikel yang cukup rahasia dan hanya orang-orang tertentu saja yang boleh membukanya, maka WordPress menyediakan perlengkapan untuk itu. Caranya, klik edit pada kolom sebelah kanan



Pilih Password protected dan isi password untuk artikel ini. Klik OK jika sudah selesai

Setelah selesai klik Publish untuk mengirimkan artikel rahasia anda.

Bila pengunjung membuka artikel ini, maka dia akan diminta untuk mengisi password

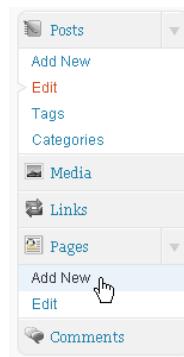


Begini password dimasukkan, maka artikel akan muncul saat itu juga. Pengisian password ini cuma sekali saja. Selesai mengisi password, pengunjung bisa mendatangi halaman artikel ini lagi tanpa dimintai password.

Membuat Halaman Statis (Page)

Halaman statis adalah sebuah halaman yang mirip dengan post atau artikel. Hanya saja, halaman statis lebih bersifat statis atau jarang mengalami updating. Contoh halaman statis adalah halaman tentang kami, Tanya jawab, koleksi gambar (galeri), dll.

Cara membuatnya juga hampir sama dengan post. Bedanya hanya pada menu yang dipakai. Jika pada post, anda menggunakan menu Posts, maka pada Page, anda menggunakan menu Pages -> Add New



Selebihnya sama dengan post. Untuk melihat peletakan pages biasanya, silahkan lihat gambar berikut ini



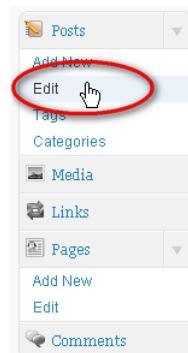
Nah, sekarang anda sudah tahu kan bedanya

Mengelola Artikel dan Halaman

Setelah anda tahu bagaimana menulis dan menambah artikel serta halaman, sekarang saatnya kita akan mencoba untuk mengelola artikel-artikel tersebut. Mengelola artikel maksudnya adalah melakukan editing atau menghapus artikel yang dianggap sudah tidak relevan atau sudah kadaluarsa.

Untuk melakukan pengelolaan artikel (posts), klik saja menu Edit pada sidebar menu WordPress Admin Panel anda. Anda bisa melihatnya pada gambar disamping kanan.

Maka halaman pengelolaan post akan muncul. Untuk mengelola pages, caranya juga sama, cukup klik menu Edit pada sub menu di bawah Pages. Halaman yang muncul akan seperti ini:



Post	Author	Categories	Tags	Date
Tulisan buat Besok - Protected Edit Quick Edit Delete View	admin	Uncategorized	No Tags	21 hours ago Published
Video di dalam WordPress Edit Quick Edit Delete View	admin	video wordpress	No Tags	2008/11/14 Published
Apa itu WordPress Edit Quick Edit Delete View	admin	Uncategorized	No Tags	2008/11/14 Published
Bagaimana membuat readmore Edit Quick Edit Delete View	admin	Uncategorized	No Tags	2008/11/13 Published
Artikel Pertamaku Edit Quick Edit Delete View	admin	Uncategorized	catatan kecil, pertama	2008/11/12 Published
Hello world! Edit Quick Edit Delete View	admin	Uncategorized	No Tags	2008/11/09 Published
Post	Author	Categories	Tags	Date

Di setiap judul, akan muncul menu-menu untuk mengelola artikel.

- **Edit:** untuk melakukan perubahan yang cukup besar pada artikel anda
- **Quick Edit:** untuk melakukan perubahan kecil, seperti perubahan teks, dll
- **Delete:** untuk menghapus artikel
- **View:** untuk melihat artikel

Mengelola Link / Blogroll

Mengelola Kategori Link

Selain artikel (post) anda juga bisa membuat kategori link⁶ (tautan). Caranya juga hampir sama dengan kategori biasa. Tapi kali ini menunya di bawah menu Links – Link Categories.



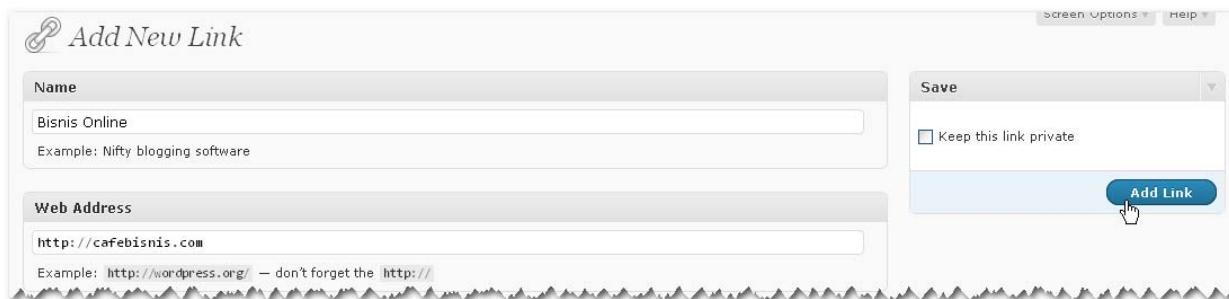
⁶ Link: text atau gambar yang menghubungkan suatu halaman dengan halaman yang lain. Bila anda mengklik link tersebut, maka anda akan dibawa ke halaman yang dituju.

Cara membuat link, mengedit dan menghapus kategori link sama dengan kategori post. Bahkan anda juga bisa membuat sub kategori dengan cara yang sama dengan kategori post.

Menambah Link

Link adalah koneksi antara blog anda dengan blog atau website lain. Anda bisa memberi tautan ke blog teman-teman, situs-situs yang anda rekomendasikan atau mungkin koleksi blog anda sendiri.

Untuk menambah link, caranya cukup mudah. Klik menu Links – Add New. Sekarang anda bisa memasukkan judul link di bagian Name (tulisan yang akan muncul), dan Web Address (target website jika tulisan itu di klik). Untuk Description bisa anda abaikan.



Setelah semua diisi, klik Add Link, sekarang daftar link anda sudah bertambah.

Mengedit Link

Untuk mengedit link caranya sangat mudah. Klik menu Links – Links. Klik link yang ingin anda rubah.

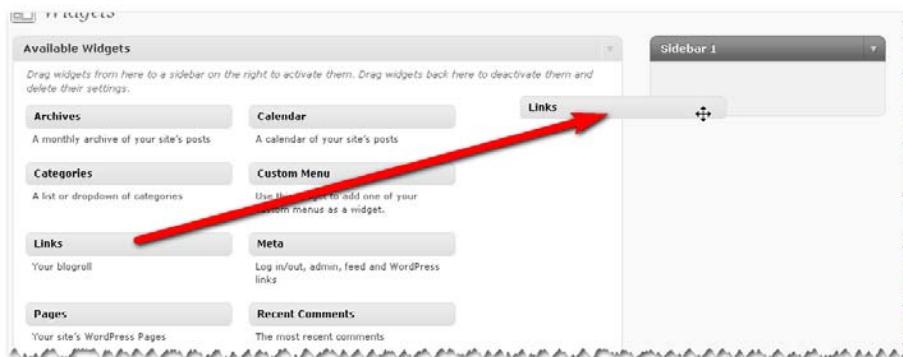


Setelah dirubah, klik tombol Update. Anda juga bisa menghapusnya, caranya arahkan pointer ke link yang mau dihapus. Akan muncul 2 link baru Edit dan Delete. Klik aja yang Delete.

Menampilkan Link

Untuk memunculkan link-link anda, maka anda butuh link widget. Dengan demikian, link akan muncul di bagian sidebar blog anda. Tapi tergantung themes yang anda pakai tentunya. Karena ada juga themes yang menggunakan widget untuk footernya.

Masuk ke Appearance – Widget lalu cari widget Links



Seret widget itu menuju ke Sidebar hingga tercipta kotak dengan garis putus-putus lalu lepaskan



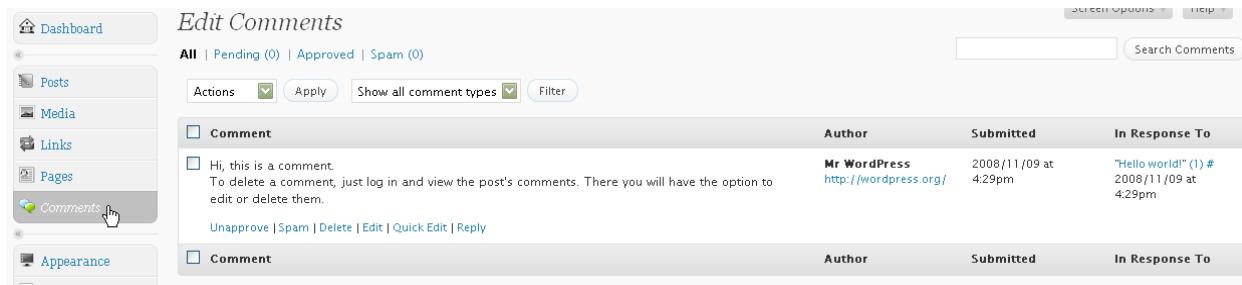
WordPress akan mengupdate sidebar anda secara otomatis seketika itu juga. Anda bisa langsung mencoba melihat bagaimana tampilan blog anda sekarang



Mengelola Komentar

Bila pengunjung blog anda cukup banyak, maka diantara mereka kemungkinan akan meninggalkan komentar pada artikel anda. Komentar-komentar ini perlu dikelola agar komentar yang sifatnya spam bisa diminimalisir. Anda bahkan bisa menjawab langsung di bawah komentar mereka.

Untuk mengelola komentar, klik menu Comment pada sidebar menu



The screenshot shows the 'Edit Comments' page in the WordPress admin dashboard. The sidebar on the left has a 'Comments' link highlighted. The main area displays a table of comments. The first comment is from 'Mr WordPress' at 4:29pm on 2008/11/09, with the URL <http://wordpress.org/>. The comment text is "Hi, this is a comment. To delete a comment, just log in and view the post's comments. There you will have the option to edit or delete them." Below the table are links for 'Unapprove', 'Spam', 'Delete', 'Edit', 'Quick Edit', and 'Reply'. The table has columns for 'Comment', 'Author', 'Submitted', and 'In Response To'.

Seperti anda lihat, tampilan halaman pengelolaan komentar hampir mirip dengan pengelolaan artikel. Anda bisa melakukan quick edit, edit, view dan juga delete untuk menghapus. Tapi ada 2 menu tambahan untuk komentar ini yaitu unapproved dan Spam

Unapprove digunakan apabila anda tidak menyetujui komentar tersebut tapi masih ingin menyimpannya. Misalnya komentar yang membutuhkan konfirmasi lebih lanjut dengan pengirimnya atau apa sajalah.

Sedangkan untuk Spam⁷ adalah komentar yang anda anggap sebagai spam. Komentar ini akan langsung dimasukkan ke dalam bagian Spam. Tim Akismet juga akan diberitahu masalah ini dan mereka akan mencoba memperbaiki system pengamanan komentar WordPress. Jadi, bisa dianggap bahwa tombol ini adalah tombol pelaporan akan perilaku spamming.

Apabila komentar memiliki 2 buah link di dalamnya, biasanya akan ditahan di bagian Pending. Anda bisa melihatnya di bawah tulisan besar Edit Comments. Komentar yang ditandai dengan unapproved juga akan masuk ke dalam bagian ini.

Untuk memunculkan komentar yang masuk bagian ini, cukup mengklik link Approve.

TIPS: Bila ingin membela / menjawab komentar, klik saja link Edit / Quick Edit, lalu tambahkan jawaban anda di bawah komentarnya. Anda bisa membatasi antara komentar dan jawaban dengan tulisan JAWAB atau gunakan tulisan lain sesuai kreasi anda.

Ekspor dan Impor Artikel

Untuk pengguna warnet, terkadang anda butuh melakukan pengisian artikel secara offline di rumah dan kemudian jika sudah cukup banyak baru mengirimnya ke internet. Tapi saran saya, sebaiknya artikel di tulis di notepad dan saat online tinggal copy and paste saja.

Namun, ada kalanya saat anda ingin memindah artikel dalam jumlah besar dari komputer ke website anda memerlukan teknik ini.

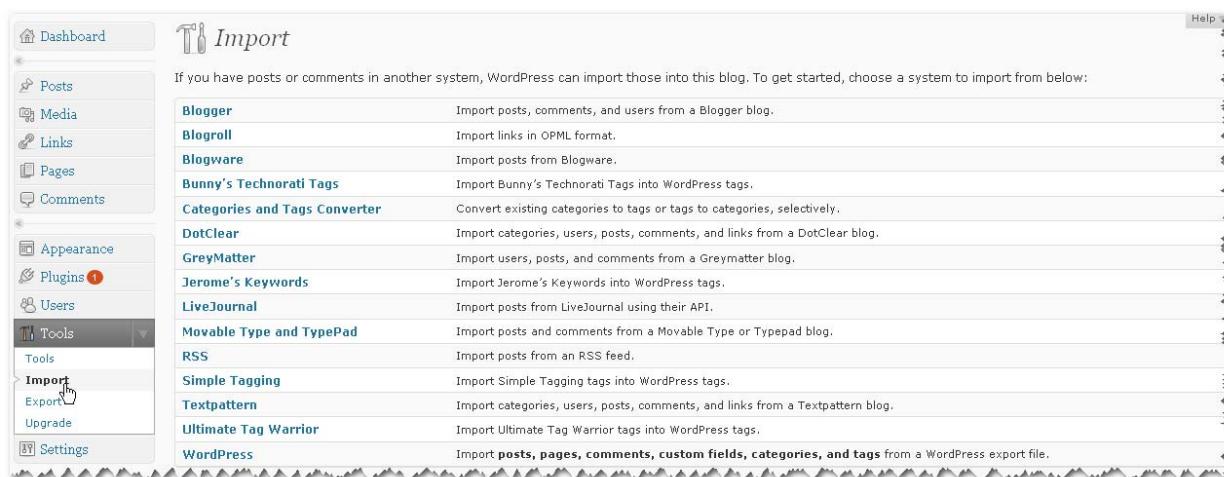
⁷ Spam: perilaku pemasaran yang mengirimkan promosi kepada semua orang dan berulang-ulang sehingga mengganggu kenyamanan pengguna internet

Fasilitas ekspor impor bukan hanya bisa dilakukan antar WordPress dengan WordPress saja, melainkan juga dari blogspot, b2evolution, typepad dan berbagai macam mesin blog lainnya ke WordPress. Bila sebelumnya anda memiliki blog di blogspot atau wordpress.com misalnya, maka anda bisa menggunakan fasilitas ini untuk melakukan ekspor impor.

Pada ebook ini, saya hanya akan memberikan contoh bagaimana melakukan ekspor impor dari wordpress.com dan blogspot.com ke blog WordPress baru kita. Untuk ekspor dari wordpress versi offline, caranya sama dengan ekspor dari wordpress.com

Impor dari Blogspot

Pertama, masuk ke menu Tools – Import



The screenshot shows the 'Import' screen in the WordPress admin dashboard. On the left, there's a sidebar with links to Posts, Media, Links, Pages, Comments, Appearance, Plugins (with one update), Users, Tools (selected), Import (highlighted with a red box and cursor), Export, Upgrade, and Settings. The main area has a title 'Import' with a subtitle: 'If you have posts or comments in another system, WordPress can import those into this blog. To get started, choose a system to import from below:'. A list of import sources follows:

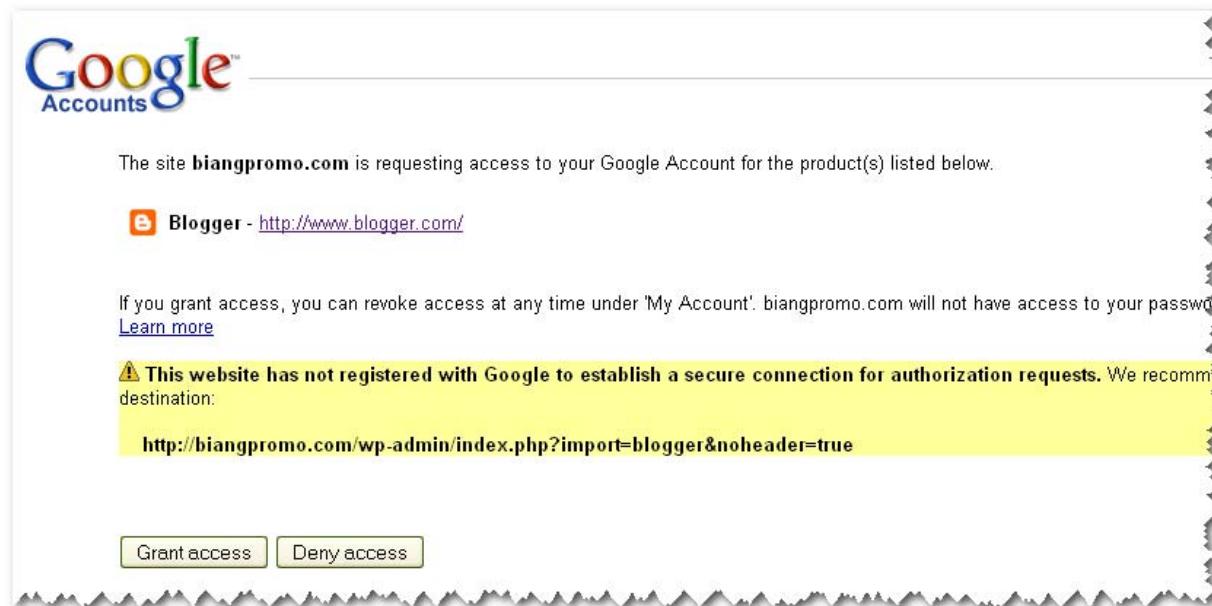
Source	Description
Blogger	Import posts, comments, and users from a Blogger blog.
Blogroll	Import links in OPML format.
Blogware	Import posts from Blogware.
Bunny's Technorati Tags	Import Bunny's Technorati Tags into WordPress tags.
Categories and Tags Converter	Convert existing categories to tags or tags to categories, selectively.
DotClear	Import categories, users, posts, comments, and links from a DotClear blog.
GreyMatter	Import users, posts, and comments from a Greymatter blog.
Jerome's Keywords	Import Jerome's Keywords into WordPress tags.
LiveJournal	Import posts from LiveJournal using their API.
Movable Type and TypePad	Import posts and comments from a Movable Type or Typepad blog.
RSS	Import posts from an RSS feed.
Simple Tagging	Import Simple Tagging tags into WordPress tags.
Textpattern	Import categories, users, posts, comments, and links from a Textpattern blog.
Ultimate Tag Warrior	Import Ultimate Tag Warrior tags into WordPress tags.
WordPress	Import posts, pages, comments, custom fields, categories, and tags from a WordPress export file.

Setelah itu pilih Blogger

Ingat, untuk menjalankan ini anda harus terhubung dengan internet. Ya iyalah, kan blogger adalah versi online, jadi anda juga harus online kalau mau ngambil. Dan hanya blog versi online yang bisa melakukannya. Jadi jangan import ke blog versi offline ya

Klik tombol Autorize. (Gak usah kasih screenshot ya? Cuma 1 tombol doang kok)

Anda akan terhubung dengan blogger. Kalau anda belum login ke blogger anda, maka anda akan dimintai email dan password. Tapi kalau sudah login maka akan muncul halaman ini. Klik saja Grant Access



Jika dalam 1 account ada banyak blog, maka anda perlu memilih salah satunya. Klik saja Import untuk memulai proses import artikel

Blog Name	Blog URL	Posts	Comments	The Magic Button
Cantol Roudhoh Sidoarjo & Surabaya Selatan	cantolroudhothsidoarjosbyselatan.blogspot.com	0/1	0/0	Import
TK Budi Mulia	budi-mulia.blogspot.com	0/9	0/0	Import
Air Cargo Delivery	www.aircargodelivery.co.cc	0/20	0/1	Import
Dominant Realm	www.dominantrealm.co.cc	0/2	0/0	Import
PPRa PKS Tropodo	pkstropodo.blogspot.com	0/10	0/0	Import

Proses import akan segera dimulai



Setelah selesai, tombolnya akan berubah menjadi Set Authors. Klik saja



Jika anda punya lebih dari 1 user di blog, maka pilih salah satu, tapi jika cuma satu ya langsung saja save changes

Air Cargo Delivery (www.aircargodelivery.co.cc)

All posts were imported with the current user as author. Use this form to move each Blogger user's posts to a different WordPress user. You may [add users](#) and then return to this page and complete the user mapping. This form may be used as many times as you like until you activate the "Restart" function below.

Blogger username	WordPress login
QZonersh...@blogger.com	QZoners

Dan simsalabim semua isi blog beserta komentarnya sudah berpindah ke blog baru anda

The screenshot shows the WordPress 'Edit Posts' interface. At the top, there are filters for 'All (21)' and 'Published (21)'. Below the filters is a table with columns: Post, Author, Categories, Tags, and Date. The table lists 15 posts imported from Blogger, all authored by 'QZoners' and categorized as 'Uncategorized'. The posts are listed in descending order of publication date, from March 17, 2009, to October 21, 2008. Each post row includes a checkbox, the post title, the author, category, tags, and a date/time column with a comment icon and the number '1'. The 'Date' column shows the publication date followed by the word 'Published'. The bottom of the table has a decorative wavy pattern.

Post	Author	Categories	Tags	Date
Hello world!	QZoners	Uncategorized	No Tags	2009/03/17 Published
Solar Powered Cargo	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/11/06 Published
Air Freight KPI Essence	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/11/04 Published
the Australian Freight Industry	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/11/02 Published
Protect the Environment	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/31 Published
Understanding Your Cargo Quote	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/29 Published
Cargo Charter Business	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/27 Published
Edit Quick Edit Delete View				
CJ's Law Review	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/25 Published
Chinese Freight Industry	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/23 Published
Air Freight Tracking	QZoners	Uncategorized	No Tags	2008/10/21 Published

Untuk kategori, anda perlu mengubahnya satu per satu secara manual karena blogger tidak memiliki system kategori. Biar cepat, persiapkan dulu kategori2 yang ingin dimasukkan. Lalu saat mengedit post, gunakan Quick Edit, gerakkan saja kursor ke judul artikel, nanti akan muncul menunya



Nah, sekarang anda sudah mampu mengimpor artikel dari blogger ke WordPress.

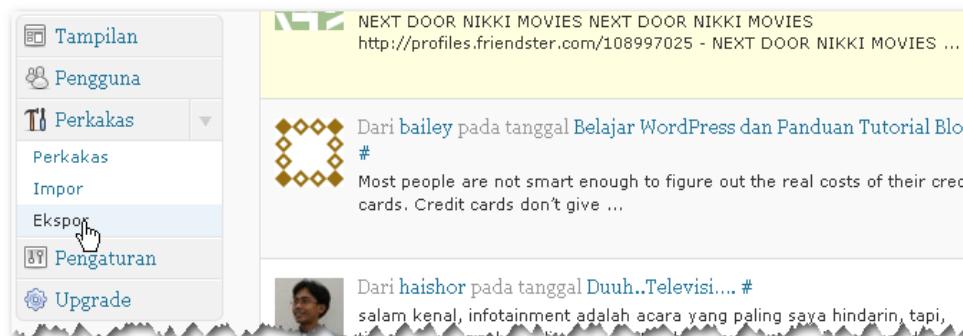
Mengimpor dari WordPress.com

Jika sebelumnya anda memiliki account di WordPress.com, dan sekarang ingin menggunakan hosting dan domain sendiri, maka caranya juga hampir sama.

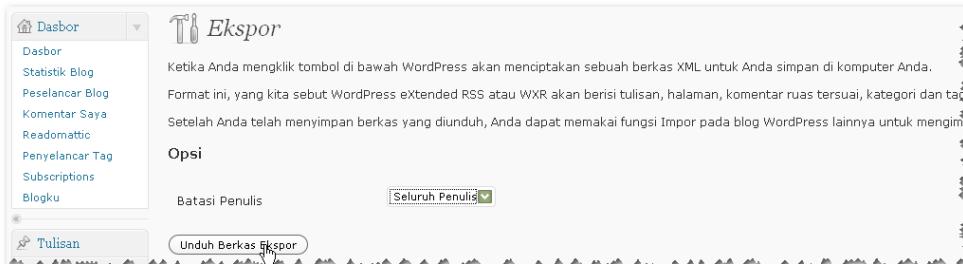
Pertama anda login dulu ke WordPress.com. Jika sebelumnya anda di localhost, maka anda cukup login ke WordPress localhost saja. Pokoknya login dulu ke WordPress sumber.



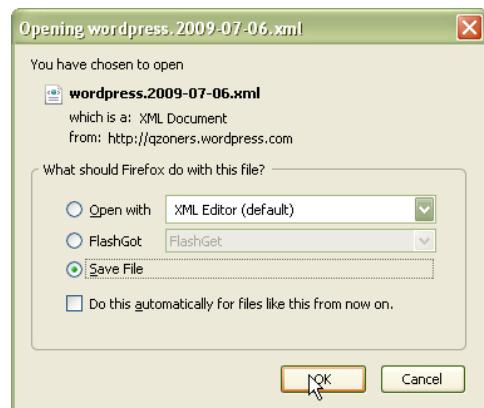
Cukup klik Tools – Export atau kalau yang pakai bahasa Indonesia Perkakas – Eksport



Klik Unduh Berkas Eksport atau Download Export File



Simpan di harddisk anda file eksportnya



Setelah proses download selesai, kembali ke blog baru anda untuk melakukan impor artikel. Klik Tools – Import lalu pilih WordPress



Browse file yang sudah anda download tadi lalu klik Open

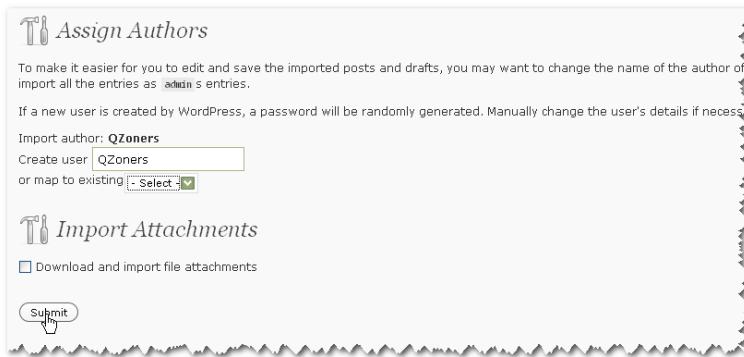


Jika sudah klik tombol Upload file and import



Silahkan beri nama pengarangnya atau pilih yang tersedia. Jika blog anda sebelumnya memiliki gambar pada artikelnya, maka beri centang pada download and upload file attachment.

Setelah selesai, klik Submit dan proses import akan segera dimulai.



Tergantung berapa besar blog anda sebelumnya, jika hanya beberapa saja, maka prosesnya akan sangat cepat



Mengelola Staff Blog

WordPress mengijinkan anda untuk melakukan penambahan staff pengisi artikel di blog. Mungkin anda ingin membuat blog untuk organisasi atau perusahaan dimana disana ada tim tertentu yang mendapat tugas untuk mengisi blog. Nah, WordPress sudah menyediakan fasilitas untuk itu. Anda bisa menambah, mengedit atau bahkan menghapus user. Anda juga bisa mengatur kewenangan masing-masing user dengan sangat mudah.

Mari kita coba satu per satu

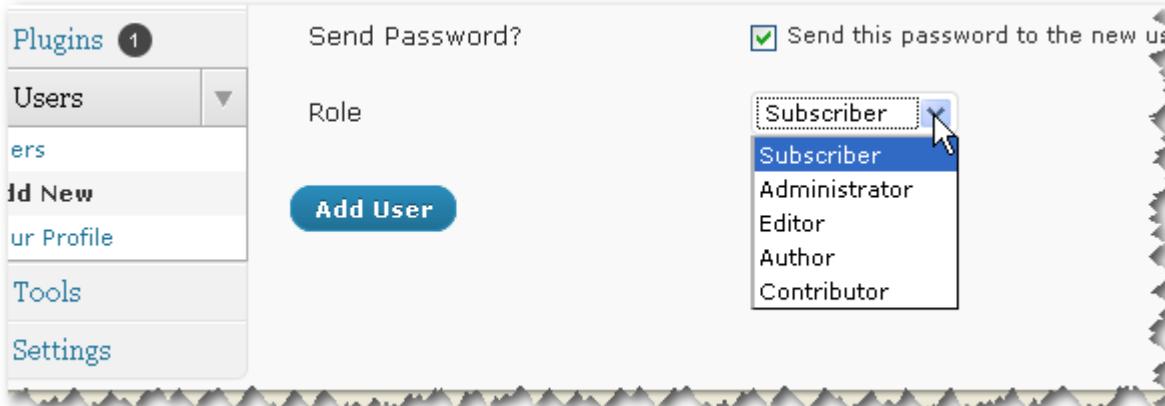
Menambah User

Ada dua cara untuk menambah user. Anda tambahkan sendiri atau user tersebut yang mendaftarkan dirinya sendiri. Jika anda membatasi user yang berhak mengisi blog, saya sarankan anda sendiri yang menambahkannya. Caranya, masuk ke menu User -> Add New

The screenshot shows the 'Add New User' page in the WordPress admin dashboard. The sidebar on the left has 'Users' selected. A red arrow points from the 'Add New' link in the sidebar to the 'Add User' button at the bottom of the form. The form fields are filled with sample data: Username (lutvi), E-mail (qzoners@gmail.com), First Name (Lutvi), Last Name (Avandi), Website (http://lutviaavandi.com), and Password (two fields showing '*****'). Below the password fields is a 'Hint' box: 'Medium Hint: The password should be at least seven characters long, containing lower case letters, numbers and symbols like ! " ? \$ %'. There are checkboxes for 'Send Password?' and 'Send this password to the new user by email.' The 'Role' dropdown is set to 'Subscriber'. The 'Add User' button is at the bottom.

Anda tinggal mengisi username, nama dan email serta password user baru ini. Bila telah selesai klik Add User. Maka anda sudah memiliki seorang staff blog.

Tapi sebelumnya, coba perhatikan pilihan **Role**. Ini adalah pilihan kewenangan yang anda berikan kepada user tersebut. Ada 4 level kewenangan dalam WordPress:



- 1. Subscriber:** dia hanya bisa melihat dashboard admin panel, melihat komentar dan artikel terbaru dan semua informasi yang ada di dalam dashboard.
- 2. Contributor:** dia berhak untuk menulis artikel tapi artikel yang muncul akan ditahan hingga administrator atau editor menyetujui artikelnnya. Gunakan wewenang ini untuk user baru yang masih dalam masa ujicoba

3. **Author:** dia berhak menulis artikel dan mengedit atau menghapus artikel yang dia tulis dan komentar yang ada di artikelnya. Artikel yang ditulis oleh author akan langsung tampil di blog tanpa menunggu persetujuan administrator atau editor. Gunakan wewenang ini, jika user tersebut telah cukup terpercaya.
4. **Editor:** dia berhak menulis artikel, mengedit dan menghapus artikel lain, mengedit dan menghapus komentar di artikelnya atau artikel penulis lain. Semua tulisan dan hasil editannya akan langsung muncul di blog. Bisa dianggap, editor adalah tangan kanan anda dalam mengelola blog.
5. **Administrator:** dia berhak melakukan segala hal di blog anda. Saran saya, cukup anda saja yang menjadi administrator kecuali anda mendeklegasikan tugas pengelolaan blog sepenuhnya pada orang lain.

Nah, sekarang anda sudah tahu bagaimana cara menambah user sendiri. Tapi jika blog anda sifatnya terbuka dan semua orang boleh menjadi penulis, maka anda tinggal membuka menu registrasinya saja. Buka menu Settings -> General. Lalu beri tanda centang pada pilihan Anyone can register



Kemudian anda juga perlu menentukan wewenang default bagi user baru. Saran saya, gunakan saja contributor untuk user baru. Selalu ingat untuk melakukan save changes setiap selesai melakukan editing. Sekarang anda bisa menambahkan link registrasi seperti ini

```
<a href="http://domainanda.com/wp-login.php?action=register">Daftar Disini</a>
```

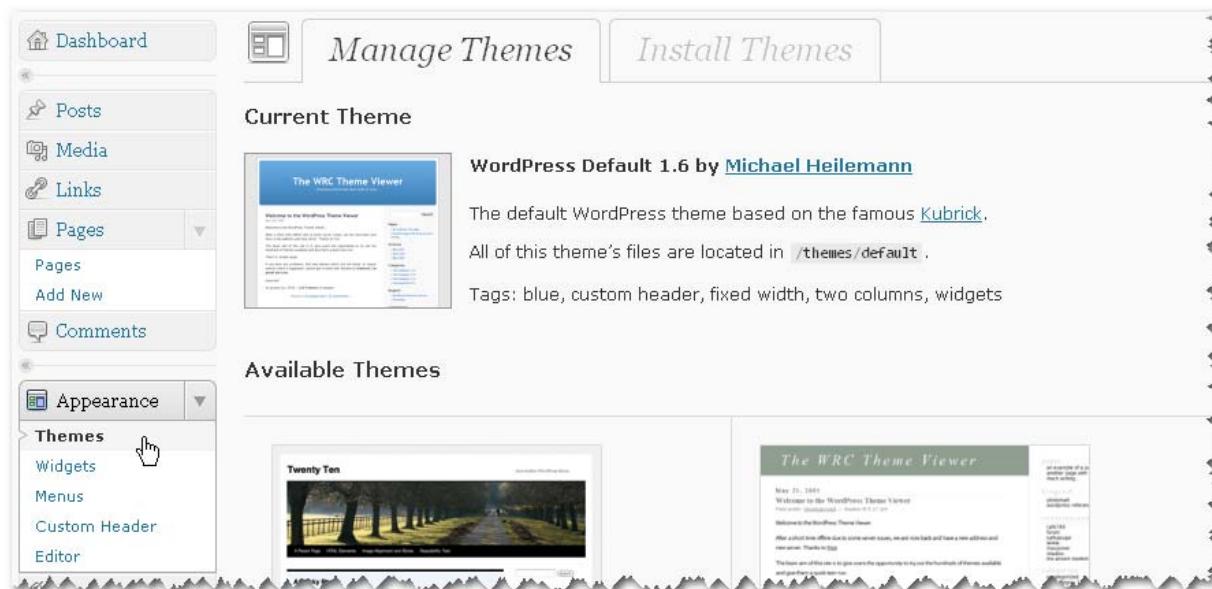
Mengubah Tampilan WordPress

Salah satu kehebatan WordPress adalah kemampuannya untuk berubah tampilan dengan sangat cepat. Anda bisa menggonta-ganti tampilan blog sesuka dan sesering mungkin. Tapi tentu saja, anda harus bijaksana dalam melakukan hal ini karena pengunjung anda akan sangat kebingung jika blog anda berganti-ganti tampilan terus.

Mengganti Themes Melalui Admin Panel

Ini adalah fasilitas baru di WP 2.8. Untuk versi 3.0, fasilitas ini kembali disempurnakan. Jika anda menggunakan hosting berbayar yang memiliki fasilitas CPanel dan Fantastico, maka anda bisa melakukan langkah sederhana dalam mengganti themes.

Dari dashboard, klik menu Appearance di sebelah kiri, anda bisa melihat segitiga kebawah. Klik saja maka akan muncul sub menu. Setelah muncul sub menunya, Klik Themes



Halaman themes akan terbuka. Klik tab Install Themes. Disini anda bisa memilih beberapa cara menambah themes, mulai pencarian (Search), Upload (jika anda sudah punya themes di komputer dalam format zip), Featured (themes yang banyak dipakai), Newest (themes terbaru), recently Update (Themes yang baru saja diupdate)

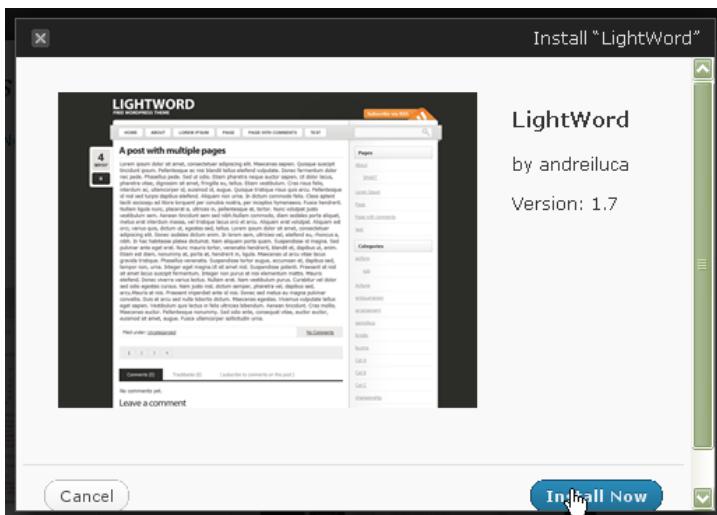


Kita coba yang cepat aja yaitu **Featured**. Saya pilih ini karena biasanya bagus-bagus themesnya karena itu banyak yang suka.

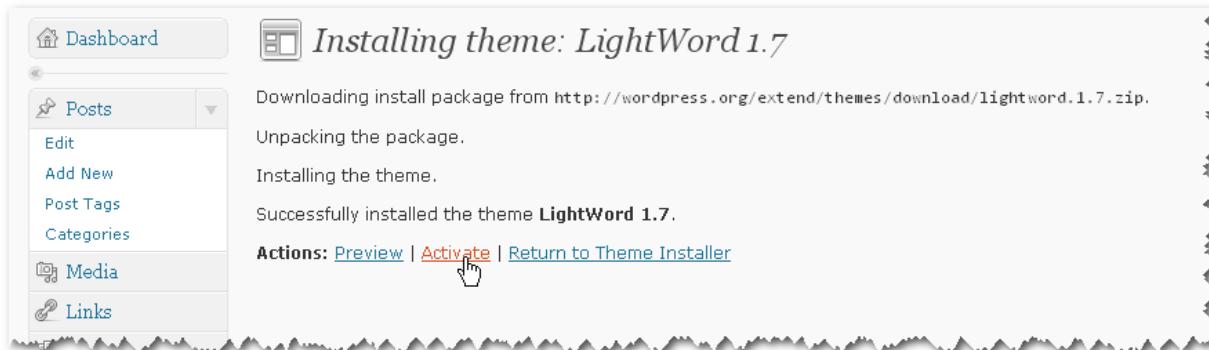
Misalnya saya pilih Light Word. Tinggal klik Install aja di bawahnya.

A screenshot of the WordPress theme details page for 'LightWord'. The page includes a preview image, a brief description, and two buttons: 'Install' and 'Preview'. A red arrow points from the previous screenshot to this 'Install' button.

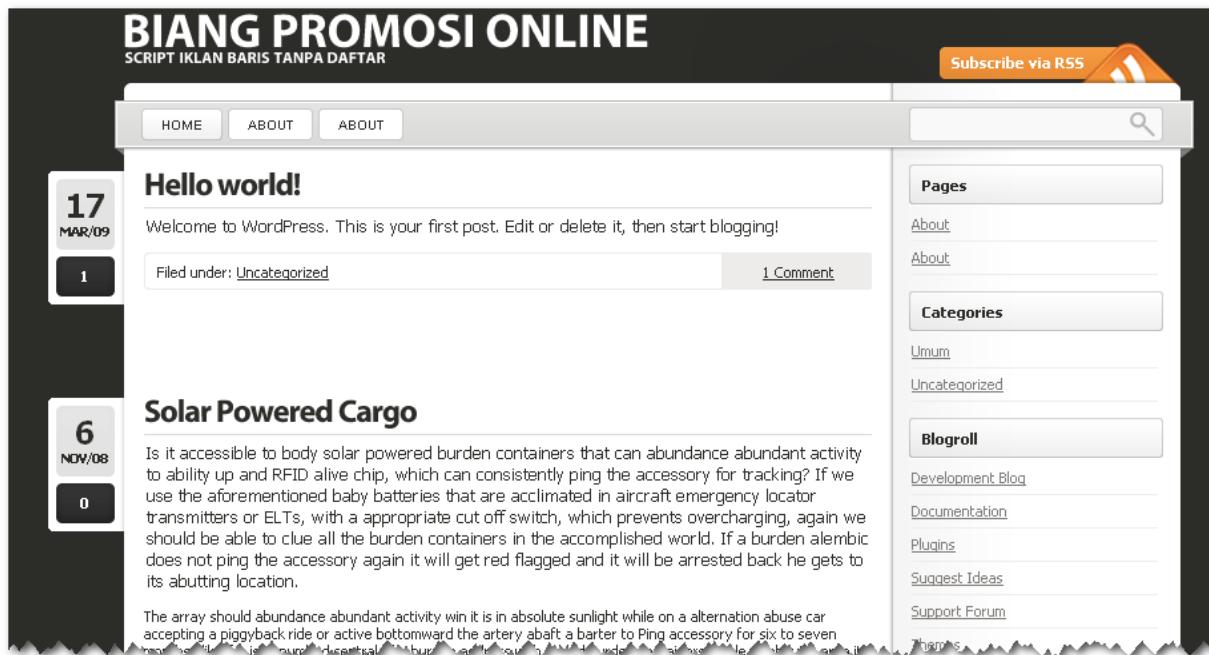
Saat muncul pop up, klik Install Now



Setelah download themes selesai, akan muncul pemberitahuan dan anda tinggal klik Activate untuk mengaktifkannya



Selesai deh. Yuk kita lihat hasilnya



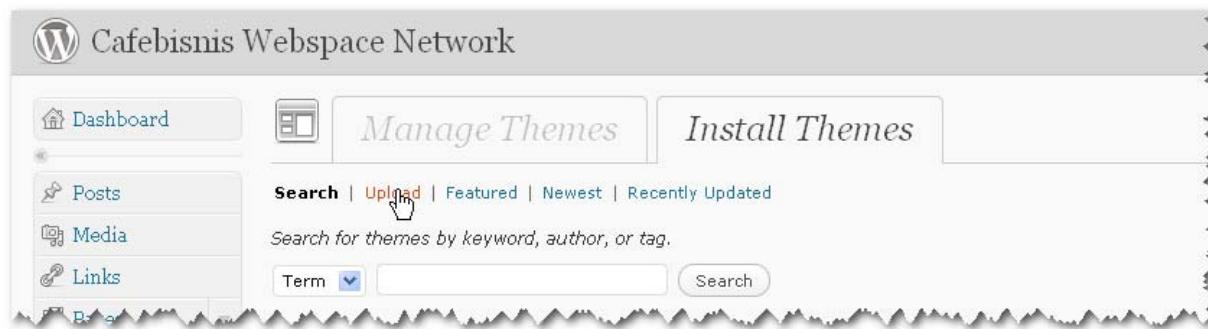
Kereeen... 😊

Install Themes dari Tempat Lain

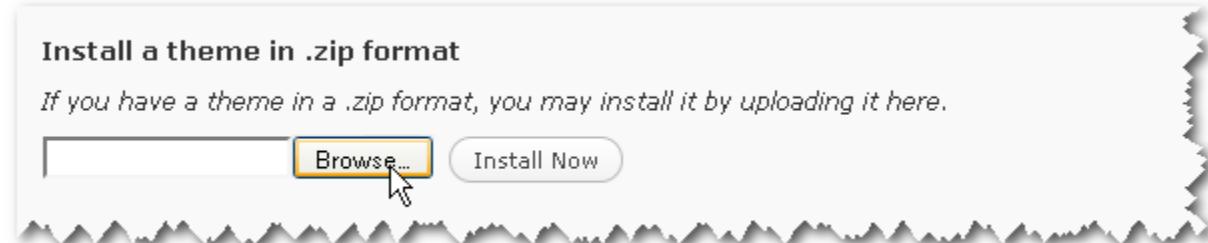
Ada kalanya anda menemukan sebuah themes yang berasal dari website lain selain WordPress.org. Alhamdulillah kita bisa memasangnya juga secara mudah. Masuk ke menu Appearance – Themes lalu Install Themes



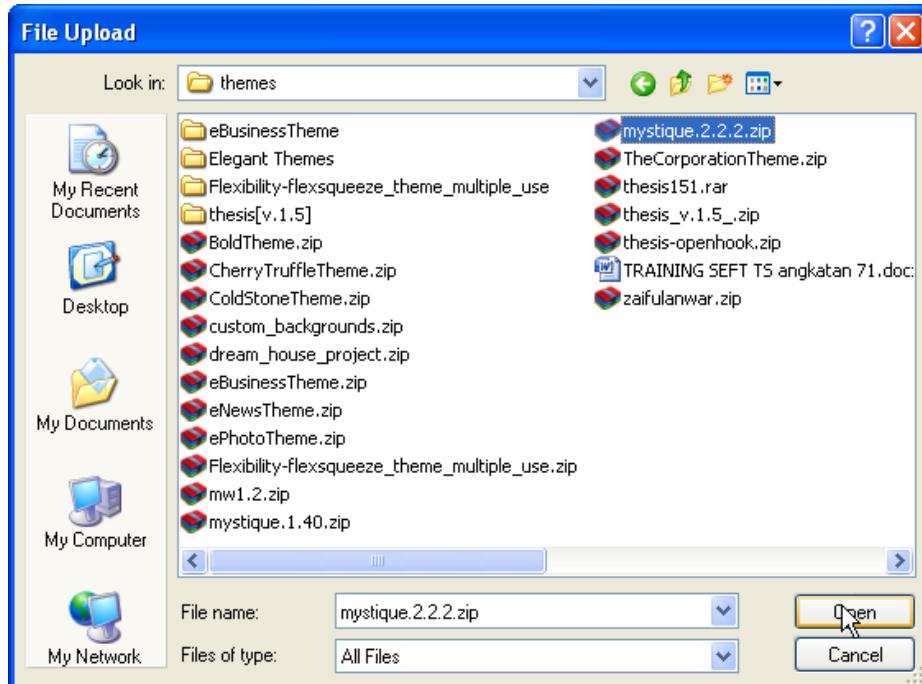
Kemudian langsung klik menu Upload



Klik browse dan cari file zip themes yang ingin anda masukkan



Lalu pilih file zip themes anda yang ingin dipasang



Klik Open untuk memilih lalu klik Install Now



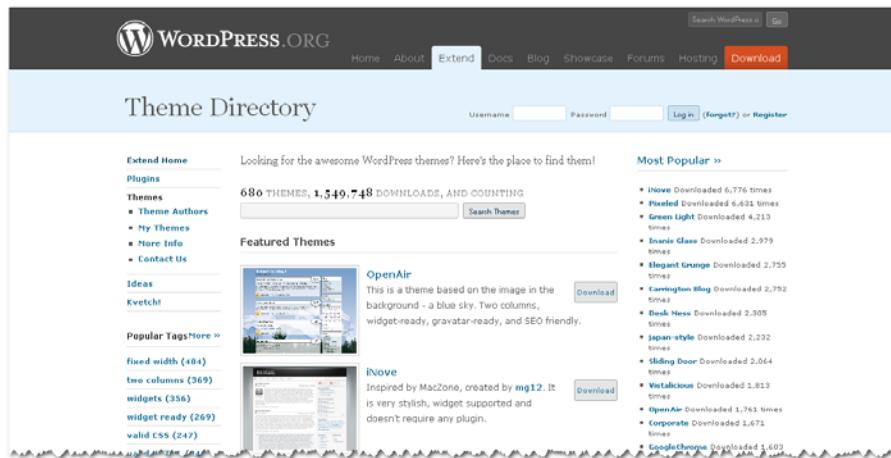
Akan muncul informasi bahwa upload themes anda sukses



Klik Activate untuk mengaktifkan themes baru anda

Install Themes secara Manual

Saat ini tersedia ribuan themes siap pakai yang dapat anda pilih. Themes-themes ini juga terus diproduksi dan selalu ada yang baru. Dimana mendapatkan themes WordPress gratis? Anda bisa mencarinya menggunakan Google untuk menemukan website-website penyedia themes WordPress gratis. Salah satunya yang disediakan oleh WordPress.org adalah <http://wordpress.org/extend/themes/>



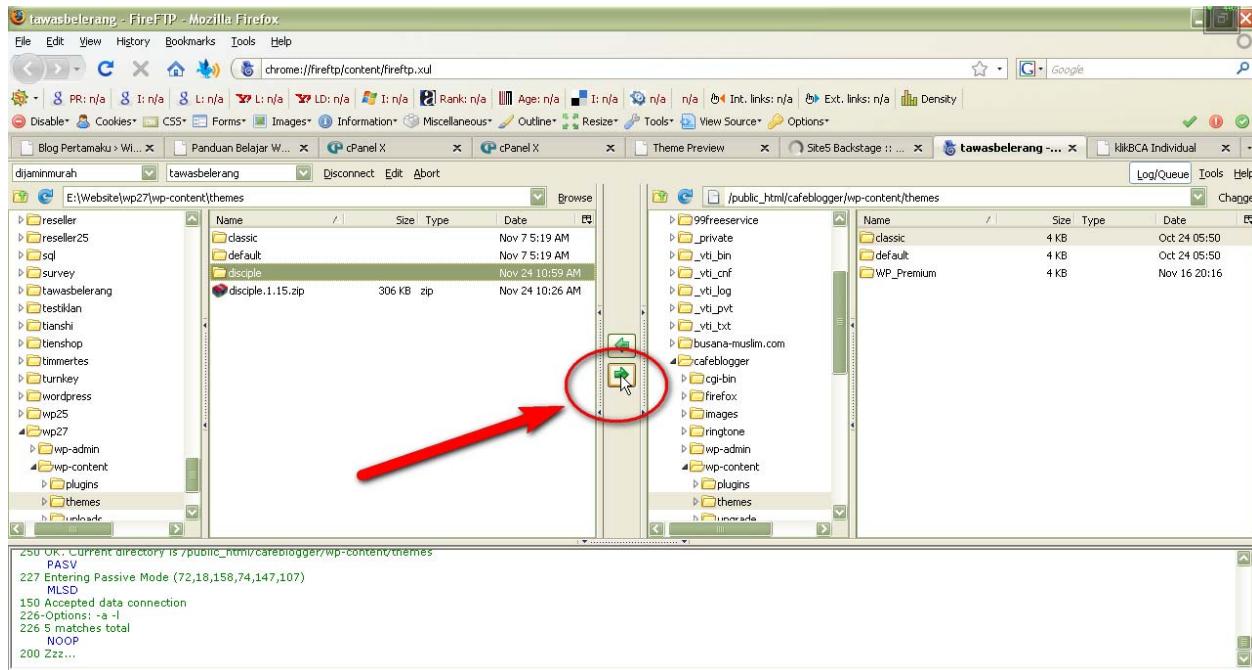
Klik salah satu gambar theme yang anda suka, maka anda akan mendapatkan sedikit keterangan tentang themes tersebut beserta link untuk melihat preview dan download. Klik preview untuk melihat contoh hasilnya dan klik download untuk mendownload script themenya



Simpanlah file hasil download di hardisk anda.

Mengupload Themes Baru

Setelah anda mendownload themes yang anda inginkan, anda harus menguploadnya lagi ke folder wp-content/themes



Jika anda menggunakan fireFTP, anda cukup memilih folder themes di kolom sebelah kiri lalu klik panah hijau yang mengarah ke kanan. Sekarang anda harus menunggu hingga semua file berhasil di upload

Keterangan lengkap tentang proses upload dan penggunaan fireFTP bisa anda baca di bab tentang FTP dan File Manager

Mengubah Themes

Setelah semua file berhasil di upload, anda harus masuk ke Admin panel WordPress. Klik menu Appearance -> Themes

The screenshot shows the 'Manage Themes' page in the WordPress Admin Panel. The left sidebar has 'Appearance' selected, with 'Themes' highlighted. The main area displays the 'Current Theme' section for 'WordPress Default 1.6 by Michael Heilemann', showing a preview of the theme and its file location. Below this, the 'Available Themes' section lists three themes: 'Disciple', 'WordPress Classic', and 'WordPress Default'. Each theme has a preview image and a link to its details page.

Anda bisa melihat sekarang bahwa sebuah theme baru telah muncul. Untuk mengaktifkannya, klik saja gambar theme baru tersebut. Sebuah gambar preview akan muncul. Jika anda suka, klik link Activate di pojok kanan atas



Maka theme blog anda sudah berubah sekarang. Untuk melihat hasilnya coba buka blog anda



Mudah sekali bukan?

Anda bisa mencari themes yang anda suka dari ribuan yang themes yang tersedia di internet. Anda bisa menggunakan Google untuk mendapatkan themes-themes gratis yang anda mau

Mengedit Themes

Ada kalanya kita perlu melakukan pengeditan terhadap themes. Mungkin anda perlu menambah sebuah banner atau menambah sedikit teks atau melakukan sedikit perubahan terhadap themes.

Untuk mengedit themes, gunakan menu **Appearance -> Editor**

The screenshot shows the WordPress dashboard with the 'Edit Themes' page open. The left sidebar has 'Appearance' selected under 'Themes'. The main content area shows the 'green.css' file with its code. The right sidebar lists theme files categorized by type (Templates, Styles) and their corresponding PHP or CSS files.

```
body { background-image:url('images/green/bg.gif'); }
.wrap { background-image:url('images/green/bg_top.gif'); }
.widget { border-color:#B7C6B0 !important; }
.widget li a:hover { background-color:#7C9672; }

.widget h2,
.comment-author,
.comment-author a { color:#7C9672; }

.commentlist,
.commentlist li,
.comment-avatar img { border-color:#B7C6B0; }
```

Theme Files

Templates

- 404 Template (404.php)
- Archives Page Template (archives.php)
- Comments (comments.php)
- Footer (footer.php)
- Header (header.php)
- Main Index Template (index.php)
- Page Template (page.php)
- Search Form (searchform.php)
- Theme Functions (functions.php)
- sidebar1.php (sidebar1.php)
- sidebar2.php (sidebar2.php)

Styles

- Stylesheet (style.css)
- green.css (green.css)
- ie.css (ie.css)
- orange.css (orange.css)
- print.css (print.css)
- purple.css (purple.css)
- red.css (red.css)

Kolom paling kanan berisi file-file pembangun themes yang bisa anda edit. Klik saja file mana yang ingin anda edit dan anda akan melihat isinya di kolom tengah. Anda bisa mengubah-ubah scriptnya.

Perlu saya ingatkan, sebelum anda mengubahnya, copy dulu semua script dan simpan di harddisk. Jika sewaktu-waktu terjadi error saat anda mengubahnya, maka anda bisa mengembalikannya ke posisi semula.

Bila telah selesai, anda bisa mengklik tombol Update File.

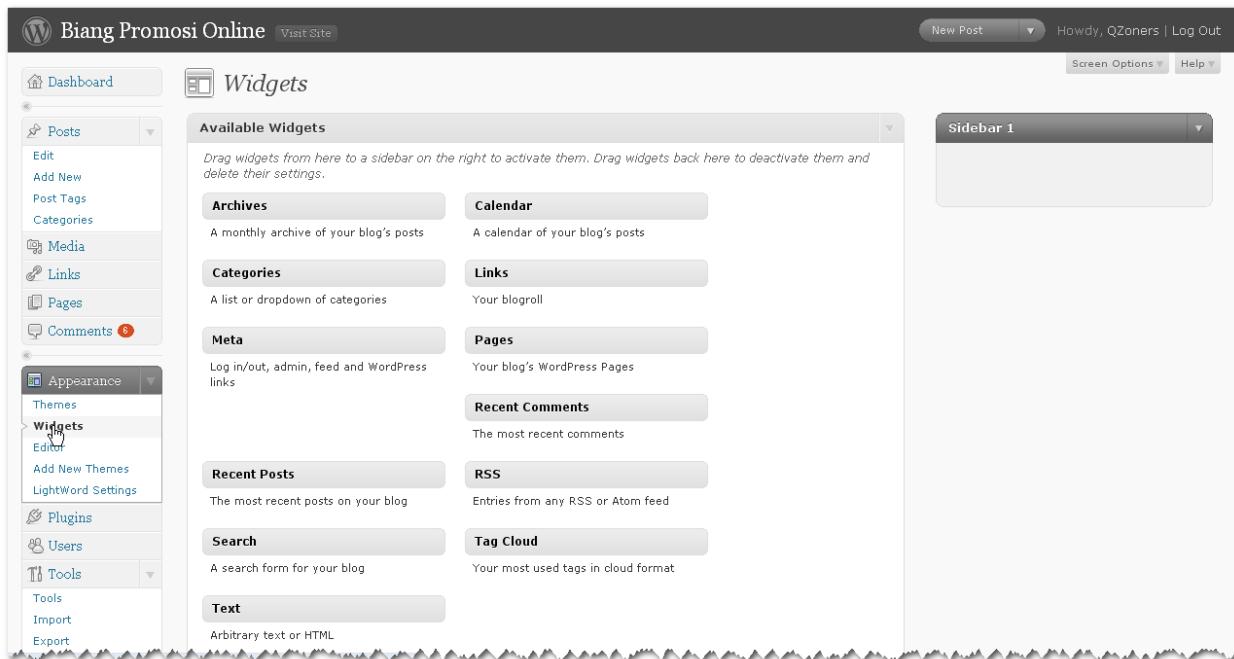
Pastikan anda memiliki kemampuan bahasa pemrograman yang memadai sebelum melakukan pengeditan themes. Setidaknya anda mengenal bahasa HTML, PHP dan CSS.

Jika anda sama sekali buta dalam hal ini, maka sebaiknya melakukan trial and error sambil terus belajar atau mintalah rekan yang cukup mahir dalam hal ini

Memanfaatkan Sidebar Widget

Selain mengedit theme secara langsung, anda bisa juga mengutak-atik theme menggunakan sidebar widget. Cara ini sangat jauh lebih menyenangkan dan mudah daripada mengedit theme secara langsung. Namun, anda perlu menggunakan theme yang support terhadap sidebar widget. Kebanyakan theme WordPress sudah support, jadi anda tak perlu khawatir soal ini.

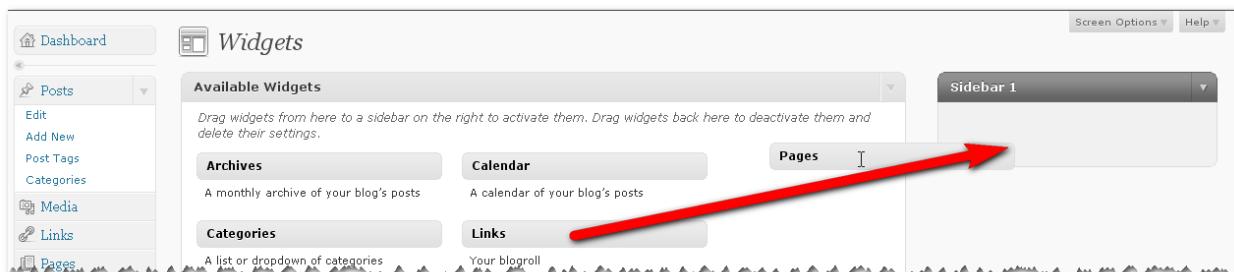
Untuk mengubah sidebar menggunakan sidebar widget, anda bisa menggunakan menu Appearance -> widget.



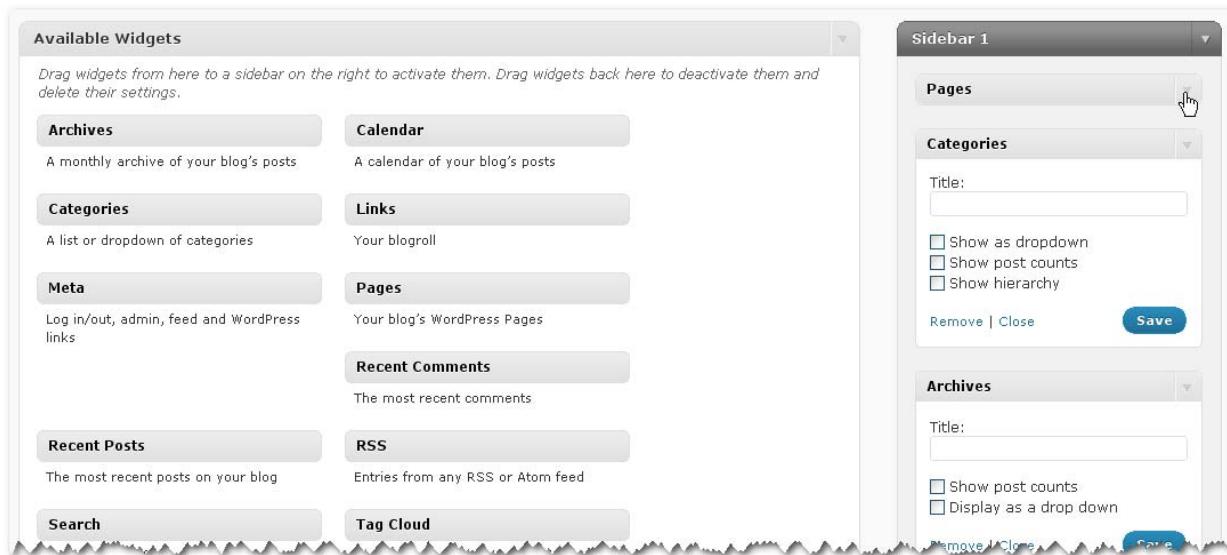
Kolom Available Widgets adalah aneka widget yang bisa anda masukkan ke dalam sidebar. Ada cukup banyak widget yang tersedia, bahkan beberapa plugin juga menyediakan widget sendiri untuk dimasukkan ke dalam available widget.

Kolom sebelah kanan berisi widget yang sudah dimasukkan, jika masih kosong, maka yang muncul di themes adalah kolom-kolom yang telah dipasang langsung pada theme.

Untuk menambah widget, anda cukup mengklik dan drag widget yang ingin dipasang ke kolom yang diinginkan.



Misalnya kita ingin memasang widget pages, calendar, archive dan categories pada widget 1. Maka kita tinggal drag widget2 itu ke kolom. Maka di kolom sidebar widget akan muncul seperti ini:



Widget ini akan tersimpan otomatis begitu anda melepas tombol mouse. Tapi jika anda ingin mengubah setting di dalamnya, anda harus mngklik tombol save yang ada di masing2 widget. Tapi setelah itu anda tak perlu klik save lagi. Ini yang membedakan WP 2.8 keatas dengan versi sebelumnya. Mari kita lihat hasilnya:

The image shows a WordPress blog post page. The main content area displays a post titled "Hello world!" with the date "17 MAR/09" and a comment section. To the left, a sidebar features a calendar for November 2008 with posts "6 NOV/08" and "0 NOV/08". The right sidebar contains three widgets: "Pages" (listing "About" and "About"), "Categories" (listing "Umum" and "Uncategorized"), and "Archives" (listing months from March 2009 down to July 2006). A red box highlights the "Pages", "Categories", and "Archives" sections of the sidebar.

Membuat Themes Sendiri

Seringkali themes2 yang ada masih belum bisa memuaskan anda. Maklumlah, kadang kita kan keinginan besar tapi kemampuan kecil.. hehehe.. Gpp, walaupun mungkin panduan ini masih belum juga akan memuaskan anda nanti, tapi akan saya coba berikan cara lain yang juga tak kalah mudahnya. Kalau yang ini juga belum bisa bikin anda puas, maka terpaksa anda harus belajar HTML, CSS, Javascript dan PHP sendiri.

Please jangan tanya saya soal design karena saya juga gak paham soal design. Karena itu saya ambil jurusan script daripada design. So, kalau bicara soal seni silahkan cari yang lebih ahli dari saya.

Ada 2 cara mendesign themes WordPress yang cukup mudah. Pertama pakai cara berbayar dan yang kedua pakai cara gratisan. Cara berbayar adalah dengan menggunakan software Artisteer. Anda bisa membelinya di <http://artisteer.com>. Sedangkan cara kedua adalah menggunakan WordPress Themes Generator, tapi tetap saja harus bayar untuk koneksi internetnya. Jadi, memang gak ada yang gratis ya.. hehehehe....

Membuat Themes dengan Artisteer

Nah, pertama kita coba dulu bikin themes pakai Artisteer. Ada 2 macam keanggotaan. Yang Home dan Standart. Dan inilah bedanya:

Version	Home & Academic Edition	Standard Edition
	\$49.95 Buy Now 	\$129.95 Buy Now
Free upgrades for 1 year	✓	✓
Design Suggestions	✓	✓
Design Features	✓	✓
Export as XHTML+CSS	✓	✓
Export as Wordpress Theme	✓	✓
Export as Blogger Template	✓	✓
Export as Joomla 1.5 Template		✓
Export as Drupal 5/6 Theme		✓
Export as DotNetNuke 4.9+ Skin		✓
Export as ASP.NET Application		✓
Export to CodeCharge Studio		✓
Custom Value Dialogs (screenshot)		✓
Library of Textures, Glares and Gradients	partial (75%)	✓
Number of Color and Font Schemes	50+	70+
Number of Photo Objects	200+	300+

Sekarang anggap aja anda sudah punya softwarenya. Dan inilah cara menggunakannya:

Mulai Mendesign Themes

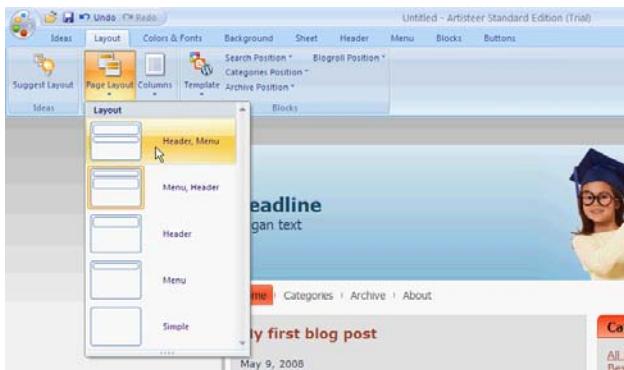
Gak pake lama, ini dia tampilan depannya. Sebuah themes default akan muncul sebagai contoh



Klik Suggest Design untuk memilih theme dasar yang anda inginkan. Sebenarnya anda bisa langsung design sih, cuma kalau udah ada dasarnya kan lebih enak. Saya pilih yang sederhana aja deh dulu



Yuk sekarang ke menu Layout. Disini anda bisa mengatur penempatan menu dan lebar kolom. Anda juga bisa menambah kolomnya menjadi 3 atau cukup 2 saja.

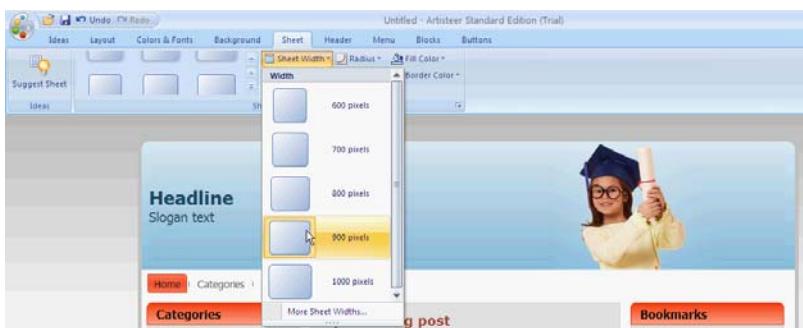


Anda lihat, menunya sudah berpindah ke bawah. Sekarang saya mau nambah kolom di samping kiri



Lihat latar belakangnya yang menunjukkan kolom sudah berubah bahkan sebelum saya klik. Duuh, tapi kok sempit yach, yuk pindah ke menu Sheet untuk mengatur lebarnya

Pada pilihan Sheet Width saya tentukan lebarnya 900 pixel aja



Oke sudah kerenn. Sekarang kita ke menu Header untuk mengatur headernya. Ada cukup banyak pilihan disini, jadi silahkan coba-coba aja



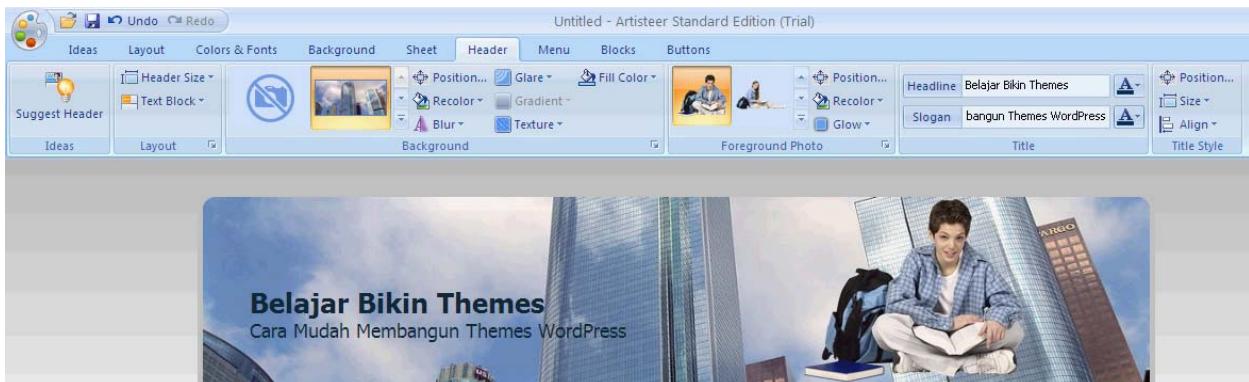
Saya akan memilih background berupa gambar lalu saya ganti foregroundnya dengan gambar anak laki-laki yang sedang belajar

Klik panah ini untuk melihat gambar2 background

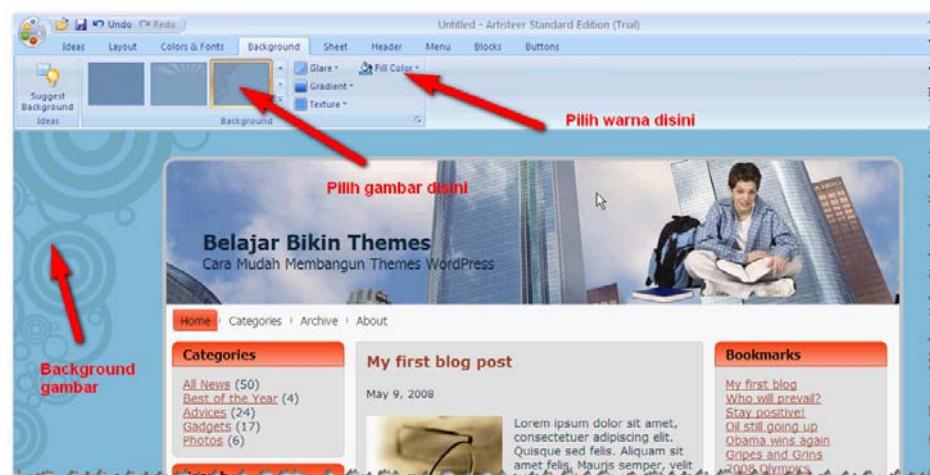


Klik panah ini untuk mengganti gambar foreground

Silahkan coba efek2 lainnya. Tinggal klik-klik aja kok dan lihat hasilnya. Setelah saya ganti background dan foregroundnya, hasilnya akan seperti ini



Sekarang kita ke menu Background yuk. Kita lihat apa yang bisa kita lakukan disana



Sekarang silahkan beralih ke menu-menu yang lain. Silahkan explorasi sendiri karena ini menyangkut seni, jadi saya tidak boleh terlalu banyak menggurui agar otak kanan yang kreatif bisa bekerja maksimal.

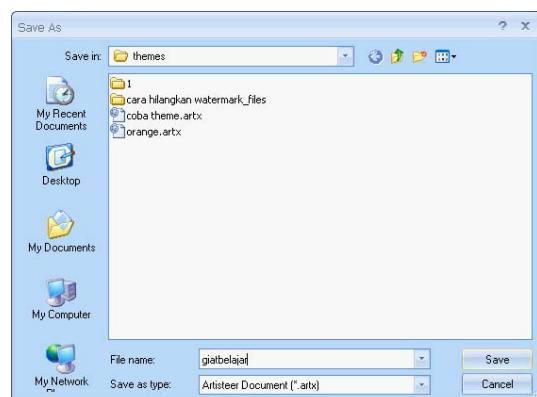
Menyimpan dan Mengekspor Themes

Setelah pekerjaan anda selesai, saatnya kita menyimpan themes ini dan kemudian menjadikannya themes WordPress.

Klik icon bergambar disket yang ada di pojok kiri atas



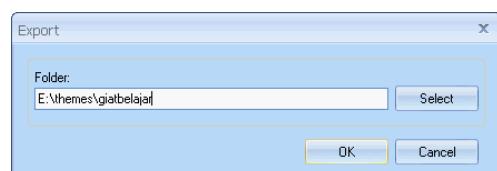
Berikutnya adalah menentukan tempat penyimpanan file editor ini



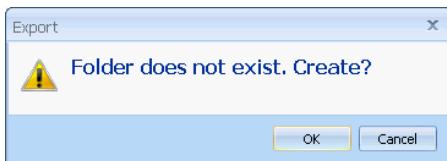
Lalu kita bisa mulai mengekspornya. Klik menu Ideas pilih Export Design -> WordPress



Pilih folder tempat meletakkan file-file themes ini. Usahakan foldernya kosong atau anda bisa membuat langsung disini



Karena folder giatbelajar tidak ada, maka akan ditanyai oleh Artisteer



Klik saja OK

Pekerjaan anda selesai. Sekarang anda bisa menggunakan themes ini di WordPress anda. Sudah tahu kan caranya mengganti themes. Copy saja folder themes yang anda buat tadi ke wp-content/themes.

Membuat Themes dengan Online Theme Generator

Cara lain membuat themes adalah dengan menggunakan Online theme generator. Anda bisa membukanya di:

<http://yvoschaap.com/wpthemegen/>

Di sebelah kiri adalah opsi-opsi yang bisa anda pilih. Sedangkan yang sebelah kanan adalah preview tampilannya. Setelah mendapatkan tampilan yang bagus, klik saja tombol **Save** yang ada di pojok kiri bawah

Wordpress Theme Generator
This online generator creates your own custom unique Wordpress Theme. Without any need for HTML, JS, PHP, or CSS knowledge.
Change the colors, settings, layout, preview live, click "save" and download your unique Wordpress theme zip-file. Extract, upload, set, and you are done! If you have any questions or need additions visit the [forum](#).
Supports [WordPress 2.1 to WordPress 2.8 Themes](#). With [Yahoo! UI](#) (grids, tabs & fonts) to support all [A-Grade](#) browsers and valid XHTML 1.0 Transitional. Theme supports [Widgets & Tags](#). Themes examples: [read more...](#) | [hide/show generator](#) | [Share your themes](#) | [Help!](#)

Site Name: #FFFFFF [Cafebisnis Online] or logo image: <http://>

Body Size: 100% [Sidebar Location: Sidebar left 160px]

Sidebar Column: Third Column [Extra 1/4 Column]

Menu Layout: Original titles separated [Scheme Overall: Background: #00FFFF [Flowers Blue] Repeat]

Background Items: #0402F5 [Overlay] Repeat [Border: #000000 [1px solid]] [Background Menu: Overlay Repeat]

Text Paragraph: #FFFFFF [Normal] [Font: Verdana]

Link Color: #FFCC00 [underline]

Link Mouseover: #FFCC00 [none]

Title Post: #000900 [Georgia]

Menu Header: #999966 [Menu Text Color: #FFFFFF]

Menu Mouseover Text: #000900 [Menu Spacer: #FFFFFF]

Footer Color: #FFCC00 [Tag Cloud (Only with WP 2.3): Include tags & tag cloud]

Archives & Search: Display snippet on search & archive page [Distribution: Copyright 2009]

Generate: Preview | Save | Reset

Cafebisnis Online

WorldPress Generator for you! 10 Jan. 2010
I would like to thank you for visiting my website created by yvoschaap.com. It lets you create your own unique wordpress theme easily within minutes.

So if you want a blog, and want to make your own design, visit the [generator](#) now!

Update 28 Apr. Our popular demand also support for 3rd column with widget support. And with several installed themes, theme version is now date 9 times of generation.

Update 24 July Fixed some bugs with custom width of document, comment box being too big, and unclear errors generated with pre-wordpress 2.1 versions.

Update 19 Sept. Added support for tags. Changed the color picker, now you have more color options. Also added support with the comment layout and "pages" are now without timestamp and category.

Filed under: [Categories](#) | [Comments \(2\)](#)

Article year: [2009](#) | [update](#) | [widgeress](#)

Raise Awareness 10 Jan. 2010
Today the website [millionsforall.org](#) has been launched. Millionsforall.org is not for a profit project that has been created to raise awareness by featuring an article on an important topic that needs attention. Millionsforall.org doesn't ask for donations, but asks you to spread the word. The millionsforall.org goal is to get one million souls to do the simple [pledge](#) camp's challenge.

read their story [http://millionsforall.org](#)

The upcoming weeks I will be promoting this in the web community and hope to reach the goal of a million souls aware within several weeks. I've added "edit" of the project to my dashboard, so you can add your own ideas and help spread the word. And by a high rate raise awareness on an important topic and no more blank ads on your site. If you have a blog you might wanna try writing about something actual important!

If you have time to read this, make some time to also read the [article](#). Awareness is the starting point for a better world. Thank you.

Filed under: [Categories](#) | [Comments \(1\)](#)

Beyonce and Shakira?? 10 Jan. 2010
Yes, Beyonce has teamed up with Shakira to create some shaking on "Beautiful Liar". You gotta love it. Below the lyrics of the girls rock.

Filed under: [Categories](#) | [Comments \(1\)](#)

[« Previous Entries](#) [Next Entries »](#)

Finally powered by [Wordpress](#). Theme developed with [Wordpress Theme Generator](#). Copyright © 2010 CafeBisnis Online. All rights reserved.

Menambah Kemampuan WordPress dengan Plugin

Salah satu keunggulan WordPress adalah kemampuannya untuk diperkaya dan ditingkatkan efektifitasnya. Para pengguna dan developer WordPress telah membuat ratusan plugin dalam berbagai kategori yang bisa dipergunakan sesuai kebutuhan. Tentu saja, anda harus memilih plugin yang benar-benar anda butuhkan. Karena jika anda terlalu banyak memasang plugin, maka wordpress anda akan berjalan dengan lebih berat.

Menginstall Plugin dari Admin Panel

Salah satu keunggulan WordPress versi 3.0 adalah kemampuannya untuk melakukan instalasi plugin secara langsung melalui admin panel. Silahkan masuk ke menu Plugins – Add New dan anda akan mendapatkan macam-macam plugin WordPress. Anda juga bisa mengupload plugin yang masih dalam format zip melalui halaman ini. Ada beberapa menu yang fungsi hampir mirip dengan halaman add new themes



Bila anda sudah tahu nama pluginnya, anda bisa langsung gunakan menu Search dan isikan nama plugin yang ingin dimasukkan. Sebagai contoh adalah Search Term Tagging sebuah plugin yang cukup handal untuk SEO



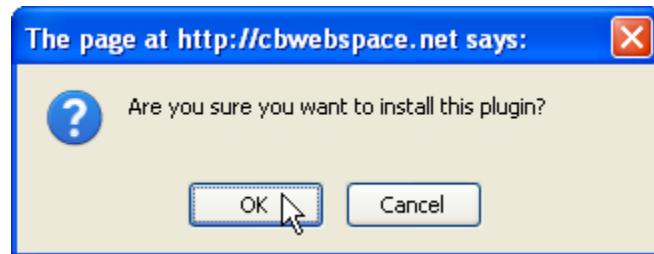
Selanjutnya klik Search Plugins dan akan muncul plugin-plugin yang memiliki kata yang sama dengan kata yang kita cari. Bila sudah ketemu, langsung saja klik Install Now

The screenshot shows the WordPress plugin search results for "search term tagging". The results include:

Name	Version	Rating	Description
Highlight Search Terms	0.4	★★★★★	Highlights search terms using jQuery when referer is a Google, Yahoo or Bing search results. This plugin is a light weight, low resource demanding theme hack by Thaya Kareeson and Search H... What does it do? This low impact plugin uses only two action hooks, i... By RavanH.
SEO SearchTerms Tagging 2	1.3	★★★★★	The purpose of this plugin is to strengthen our On Page SEO by adding the most popular keywords used by search engine visitors to find the blog post. We can also display the most popular & recent search terms in the corresponding blog post. New since v... By Purwedi Kurniawan.
Search Everything	6.5.2	★★★★★	Better WordPress search in three steps

Details and Install Now links are available for each plugin. A tooltip for the SEO plugin says "Install SEO SearchTerms Tagging 2 1.3".

Akan muncul peringatan konfirmasi



Klik OK jika setuju. WordPress akan mendownload dan memasang plugin yang anda inginkan secara otomatis. Klik Activate untuk mengaktifkan plugin yang anda inginkan

The screenshot shows the progress of installing the SEO SearchTerms Tagging 2 1.3 plugin:

- Downloading install package from <http://downloads.wordpress.org/plugin/searchterms-tagging-2.1.3.zip>...
- Unpacking the package...
- Installing the plugin...
- Successfully installed the plugin SEO SearchTerms Tagging 2 1.3.

Actions: [Activate Plugin](#) | [Return to Plugin Installer](#)

Anda juga bisa melihat plugin apa yang paling populer dipergunakan oleh para blogger di bagian menu popular. Dari sini anda bisa memilih plugin2 populer yang anda butuhkan

The screenshot shows the WordPress plugin directory. At the top, there are links for Search, Upload, Featured, Popular, Newest, and Recently Updated. Below is a table with columns for Name, Version, Rating, and Description.

Name	Version	Rating	Description
Akismet	2.3.0	★★★★★	Akismet checks your comments against the Akismet web service to see if the review the spam it catches under your blog's "Comments" admin screen. Want to show off how much spam Akismet has caught for you? Just put <?pl See also: WP Stats plugin. PS: You'll need an Akismet.com API key to use it. By Automattic .
All in One SEO Pack	1.6.11	★★★★★	Optimizes your Wordpress blog for Search Engines (Search Engine Optimization). Upgrade to Pro Version Support Change Log FAQ Translations Some features: Advanced Canonical URLs Fine tune Page Navigational Links

Details | Installed

Details | Install Now

Install All in One SEO Pack 1.6.11

Jika menemukan plugin yang bagus, klik saja Install Now dan proses instalasi akan segera dilakukan seperti sebelumnya.

Selain itu anda juga bisa mendownload plugin dari sumber lain dan memasukkannya ke WordPress dengan menggunakan menu Upload. Cukup pilih file zip plugin lalu install now. Dan lanjutkan seperti biasa.

The screenshot shows the "Install a plugin in .zip format" section. It says "If you have a plugin in a .zip format, you may install it by uploading it here." There is a text input field containing "E:\Downloads\WordPr" with a "Browse..." button next to it. To the right is an "Install Now" button with a hand cursor icon pointing at it.

Memasang Plugin secara Manual

Ada kalanya kemampuan otomatis ini tidak bisa dijalankan di blog anda. Biasanya karena anda memakai hosting yang terlalu ketat memegang aturan. Tapi bila anda menggunakan hosting di CBWebspace.com hal itu tidak akan terjadi. Tapi untuk jaga-jaga siapa tahu anda sedang sial ketemu hosting yang fasilitasnya minim, maka cara ini perlu dilakukan untuk menginstall plugin.

Mendapatkan Plugin WordPress

Mendapatkan plugin WordPress juga sangat mudah. Sebagian besar plugin WordPress bisa digunakan secara gratis. Anda bisa mendapatkan kumpulan plugin-plugin WordPress di

<http://wordpress.org/extend/plugins/>

Jika anda menemukan plugin yang cukup bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan blog anda, maka anda bisa mendownload scriptnya dan menyimpannya di harddisk. Setelah itu, anda bisa mencoba dulu plugin-plugin tersebut di localhost anda.

Bila anda sudah mampu memanfaatkannya, maka anda bisa mengupload ke blog anda yang sudah online.

Mengupload Plugin

Setelah anda menemukan plugin yang sesuai dengan keinginan anda, maka anda bisa menguploadnya ke folder /wp-content/plugins

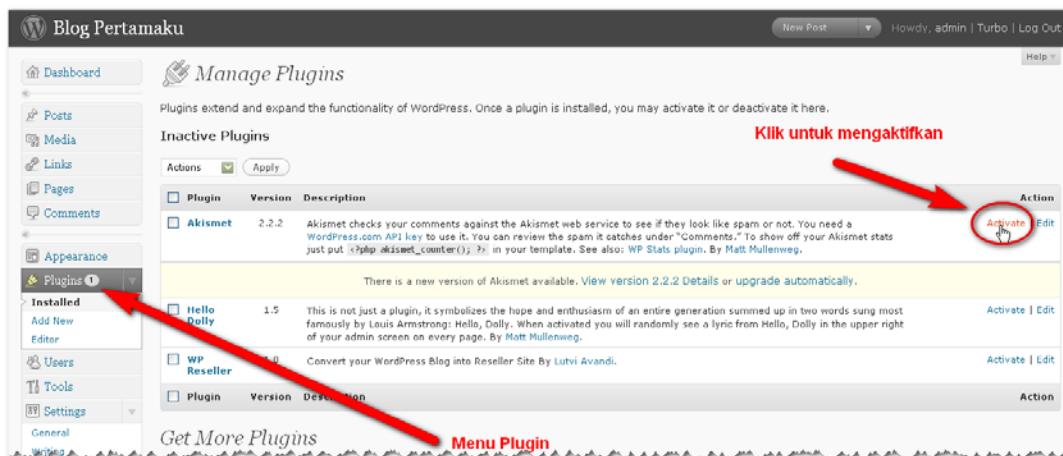
Bila plugin dibawa dalam bentuk folder, maka anda harus mengupload seluruh file beserta foldernya. Tapi jika hanya satu file, maka anda hanya perlu mengupload file tersebut tanpa perlu memberi folder lagi. Bila anda berhasil mengupload plugin yang anda inginkan, maka akan muncul nama plugin dan keterangan singkatnya di menu Plugins Admin Panel WordPress.

Selain itu, anda juga bisa mengupload plugin melalui admin panel WordPress. Pilih menu Plugins – Add New lalu upload saja file zip plugin yang ingin dipasang.

Mengaktifkan Plugin

Setelah anda mengupload semua plugins, maka akan muncul listnya di menu Plugin Admin Panel WordPress. Untuk mengaktifkan plugin tersebut, anda cukup mengklik link Activate pada menu Plugin dan Plugin baru anda sudah siap bekerja.

Jika anda ingin menginstall dan mengaktifkan beberapa plugin sekaligus, anda bisa member centang pada kotak sebelah kiri tiap plugin dan dengan menggunakan menu drop down Actions anda pilih Activate dan klik tombol Apply.



Tapi beberapa plugin membutuhkan perlakuan lanjutan untuk bisa berfungsi. Macam-macam plugin di file readme yang biasanya disertakan dalam setiap plugin

Recommended Plugin

Ada beberapa plugin yang hendaknya ada di blog anda. Plugin-plugin ini akan mempermudah anda dalam mengelola blog sekaligus meningkatkan kemampuannya dalam pertarungan di search engine.

Akismet

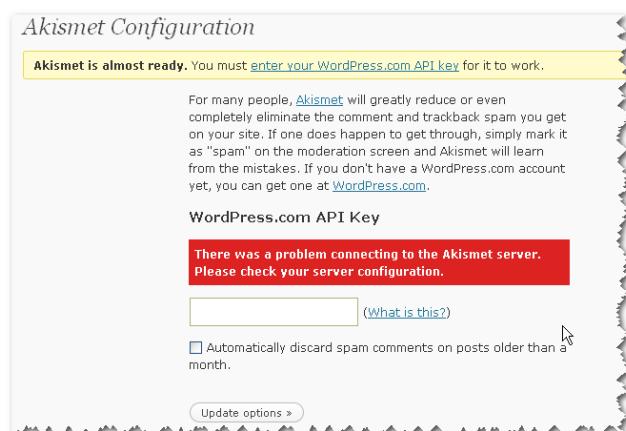
Ini adalah plugin yang secara default telah tersedia di WordPress anda. Karena itu, anda tidak perlu mendownload maupun menginstallnya lagi secara manual. Akismet memiliki fungsi untuk memerangi komentar-komentar sampah yang dikirim menggunakan software atau komentar-komentar yang dikirim oleh orang yang sudah kena banned akismet.

Komentar-komentar ini akan otomatis masuk bagian spam. Anda bisa memeriksanya dan jika ternyata komentar tersebut bukan spam anda masih bisa membebaskannya dan memunculkannya di blog anda. Setelah plugin diaktifkan (masih ingatkan cara mengaktifkan plugin?), anda membutuhkan WordPress API Key untuk membuatnya bekerja. Silahkan baca bab tentang [WordPress dot com](#) untuk mengetahui bagaimana [cara mendapatkan WordPress API Key](#).

Masuklah ke menu Plugins – Akismet Configuration



Kemudian masukkan API Key pada kotak yang tersedia. WordPress akan menghubungkan dirinya dengan server WordPress pusat dan melakukan aktifasi akismet. Perlu diingat, karena plugin ini terhubung dengan server pusat, maka jika anda mencobanya di localhost, maka anda perlu terhubung dengan internet. Jika tidak, maka akan muncul peringatan seperti ini:



Tapi jika anda terkoneksi dengan internet, maka tampilannya akan seperti di bawah ini. Masukkan WordPress API Key anda pada kotak yang tersedia lalu klik Update options.



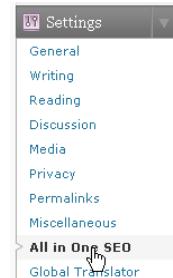
Sekarang WordPress anda sudah siap melawan para spammer.



All in One SEO

Ini adalah plugin yang sangat cocok untuk membuat WordPress anda SEO Friendly. Plugin ini mampu mengubah title halaman blog, menambah meta description dan juga menambah meta keyword. Anda juga bisa memasukkan script-script yang biasa dipakai untuk verifikasi website.

Setelah plugin ini aktif, anda bisa mengubah beberapa opsi di menu Settings – All in One SEO. Di halaman ini, anda bisa menentukan title untuk halaman depan, meta description dan meta keywords.



Click on option titles to get help!

Home Title:

Home Description:

Home Keywords (comma separated):

Rewrite Titles:

Home Title adalah judul untuk halaman utama blog anda. Judul ini nanti akan muncul di search engine. Usahakan menempatkan kata kunci yang diinginkan di sini.

Home Description adalah isi dari meta description untuk halaman utama. Nantinya isi dari meta description ini juga akan muncul di search engine

Home Keywords adalah kata kunci yang sedang anda incar. Walaupun tidak terlalu berpengaruh, tapi ini akan cukup membantu google dalam menentukan dimana web anda akan muncul dalam hasil pencarian.

Pada baris berikutnya adalah aturan penulisan judul tiap halaman blog. Disini anda bisa mengurnya sedemikian rupa sehingga judulnya mampu mengikuti kaidan SEO yang benar

Rewrite Titles:

Post Title Format: %post_title% | %blog_title%

Page Title Format: %page_title% | %blog_title%

Category Title Format: %category_title% | %blog_title%

Archive Title Format: %date% | %blog_title%

Tag Title Format: %tag% | %blog_title%

Search Title Format: %search% | %blog_title%

Description Format: %description%

404 Title Format: Nothing found for %request_words%

Paged Format: - Part %page%

Use Categories for META keywords:

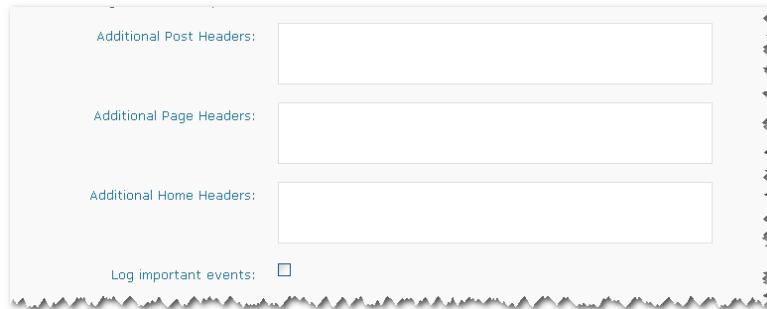
Use noindex for Categories:

Use noindex for Archives:

Use noindex for Tag Archives:

Tak terlalu banyak perubahan sebenarnya, anda bisa saja membiarkan isian diatas sesuai aslinya.

Bila anda ingin menambah kode-kode lain dari google webmaster tool ataupun yahoo site search, maka anda bisa memasukkannya disini. Scrool kebawah hingga anda menemukan kotak isian berikut:



Cara Penggunaan pada artikel

Lalu bagaimana memasukkan kata kunci, deskripsi, dan judul pada artikel? Secara default, All in One SEO Pack akan menggunakan artikel anda sebagai patokan. Judul menggunakan judul artikel, deskripsi menggunakan paragraf pertama artikel dan kata kunci menggunakan kategori.

Namun, anda bisa mengaturnya sendiri. Tentunya butuh waktu sedikit untuk itu. Mari menuju ke editor WordPress. Klik menu Post – Add New

Scroll terus hingga ke bagian paling bawah hingga anda menemukan kolom seperti ini:

A screenshot of the WordPress post editor showing the 'All in One SEO Pack' metabox. It contains fields for 'Title', 'Description' (with a character limit of 0), 'Keywords (comma separated)', and a checkbox for 'Disable on this page/post'.

Disinilah anda menuliskan judul, deskripsi dan kata kunci. Lakukan pengisian ini di setiap artikel anda. Isian ini tentu saja bisa berbeda dari judul asli anda. Jadi, bisa anda pakai untuk keperluan SEO nanti. Misalnya judul aslinya: **Asyiknya ngeblog**. Lalu di All in One SEO Pack anda buat **Cara Membuat Blog**. Maka ketika muncul di search engine, yang muncul adalah Cara Membuat Blog.

Jadi, keuntungan plugin ini adalah anda bisa membuat judul segaul dan sekreatif mungkin, tapi di search engine menggunakan judul yang banyak dicari orang.

Google Sitemap Generator

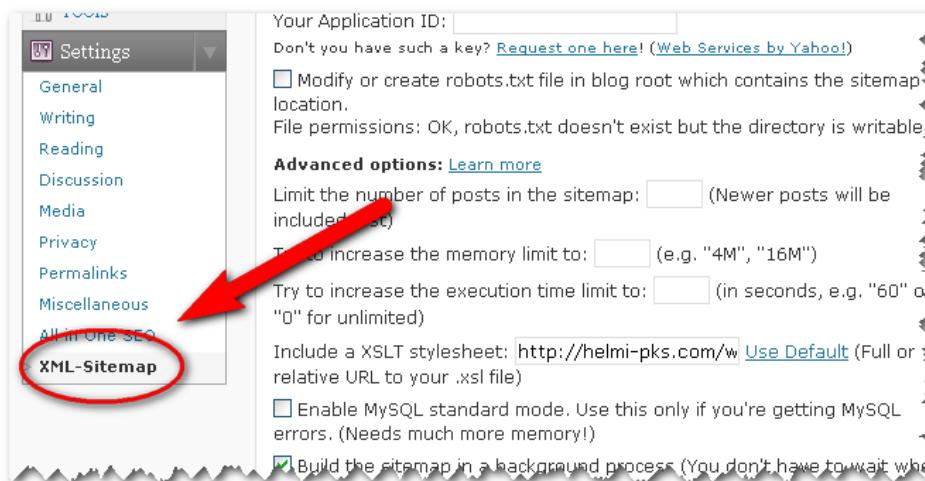
Plugin ini akan membuat file sitemap.xml di blog anda. File ini diperlukan oleh google untuk mencatat semua isi blog anda. Dengan menggunakan sitemap.xml, maka halaman-halaman blog akan terindex dengan sangat mudah.

Anda bisa mendapatkan plugin ini di :

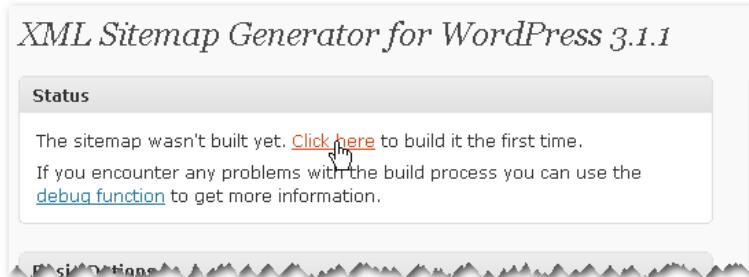
<http://wordpress.org/extend/plugins/google-sitemap-generator/>

Setelah mendownload dan menguploadnya ke wp-content/plugins, anda bisa mengaktifkannya melalui Admin Panel -> Plugins. Silahkan baca kembali cara mengaktifkan plugin.

Begitu plugin telah aktif, anda sudah bisa membuat file sitemap.xml dan sitemap.xml.gz dengan mudah. Cukup masuk ke menu Settings - XML -Sitemap



Sekarang tinggal mengklik link Click here agar wordpress membuatkan file sitemap.xml untuk kita.

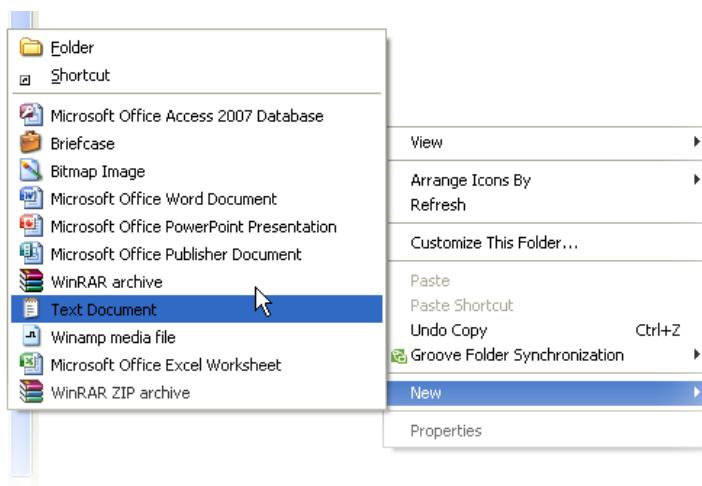


Jika telah berhasil, maka akan muncul pemberitahuan seperti ini:

Status

Your [sitemap](#) was last built on **December 23, 2008 7:09 pm**.
Your sitemap ([zipped](#)) was last built on **December 23, 2008 7:09 pm**.
Google was **successfully notified** about changes.
MSN was **successfully notified** about changes.
Ask.com was **successfully notified** about changes.
The building process took about **2.26 seconds** to complete and used 19 MB of memory.
If you changed something on your server or blog, you should [rebuild the sitemap](#) manually.
If you encounter any problems with the build process you can use the [debug function](#) to get more information.

Tapi adakalanya anda harus mengupload sendiri file sitemap.xml ke root blog anda. Untuk itu, anda perlu membuatnya sendiri dulu. Caranya cukup mudah. Cukup klik kanan pada jendela windows explorer dan pilih New -> Text Document.



Setelah itu tinggal memberi nama sitemap.xml. Setelah diupload, anda harus mengubah permissionnya menjadi 777 agar bisa ditulis oleh wordpress. Di bagian akhir ebook ini bisa anda dapatkan bagaimana cara mengubah permission.

Yet Another Related Post

Untuk themes Mystique, plugin ini tidak diperlukan karena themes ini sudah memiliki script related post sendiri. Tapi jika anda menggunakan themes lain dan tidak ada fasilitas related postnya, maka anda bisa memanfaatkan plugin ini.

Silahkan download di <http://wordpress.org/extend/plugins/yet-another-related-posts-plugin/> atau install langsung melalui Add New Plugin WordPress anda.

Setelah diinstall, anda bisa membuka settings – Related Post (YARPP) untuk melakukan setting2 yang diperlukan

Klik Update Options dan plugin akan mulai melakukan inventarisasi artikel-artikel anda. Plugin ini hanya akan memperkuat inbound link blog anda saja. Tanpa memakai inipun sebenarnya juga bisa

Search Term Tagging 2

Ini adalah plugin buatan anak bangsa. Plugin ini mampu menyimpan kata kunci yang dipakai oleh pengunjung saat menemukan blog anda di search engine. Kegunaannya dalam SEO juga cukup bagus.

Misalnya begini, kita mentargetkan kata kunci “copy xbox games” lalu ada yang mencari “how to backup xbox games” dan ternyata blog kita muncul di nomor 5 misalnya karena pesaingnya kacangan semua. Karena deskripsi kita cukup menjual, maka pencari itu kemudian klik link kita.

Oleh STT, kata kunci “how to backup xbox games” ini kemudian disimpan dan ditampilkan di bawah artikel kita. Dengan demikian, yang awalnya kata ini tidak ada sama sekali kemudian menjadi ada.

Nah, ternyata besoknya ada pencari lain yang menggunakan kata yang sama. Karena kata ini ada persis di blog kita, maka googlepun menaikkan posisi kita. Lagi-lagi tergantung pesaing, jika para pesaing tetap kacangan ya artikel kita jadi nomor wahid. Gitu lho.

Tapi ingat, plugin ini powerful dipakai untuk mencari sasaran long tail keyword, alias kata kunci yang panjang. Biasanya pencarinya sedikit tapi persaingannya juga mudah. Meski begitu kalau kecil-kecil ini banyak kan banyak juga hasilnya 😊

Nah, silahkan download plugin ini di <http://wordpress.org/extend/plugins/searchterms-tagging-2/> atau langsung melalui Add New Plugin WordPress anda

Setelah diaktifkan, anda bisa mengunjungi menu Settings – Search Term Tagging 2 untuk mengatur konfigurasinya. Agar tidak perlu repot menampilkan di artikel, klik saja pilihan Yes pada isian Add list automatically after post content:

Sekarang pekerjaan anda cuma menunggu 😊 nanti kalau ada pengunjung nyasar dari google, akan muncul juga kok di halaman ini. Anda tinggal klik dan melihat bagaimana wujudnya. Tapi biar tidak penasaran, saya tunjukkan bagaimana STT2 ini beraksi di cafebisnis.com

WP Super Cache

Ini adalah plugin yang sangat powerful untuk blog yang ramai. Perlu diketahui, sebenarnya script WordPress itu amatlah berat bagi server. Karena itu, perlu dukungan plugin yang memadai dan kebijakan dalam memilih plugin. Jangan gara2 senang dengan satu plugin lalu anda memasukkannya semua. Hasilnya jalannya server akan bertambah berat saja.

Plugin ini akan menyimpan halaman yang didatangi pengunjung dalam satu file kecil. Ketika ada pengunjung lain yang datang, maka file itu ditampilkan. Karena itu, sebelum memakai plugin ini, anda harus benar-benar yakin dengan tampilan blog. Jika anda ingin mengubah2 tampilan, maka anda perlu mematikan plugin ini dulu agar bisa melihat perubahannya.

Seperti biasa, silahkan install dan aktifkan plugin WP Super cache ini

Setelah itu masuk ke menu Settings – WP Super cache dan silahkan atur sesuka hati. Kalau saya suka settingan seperti ini:

The screenshot shows the 'WP Super Cache Status' section of the plugin's settings. It includes several configuration options with checkboxes:

- ON WP Cache and Super Cache enabled
- HALF ON Super Cache Disabled, only legacy WP-Cache caching.
- OFF WP Cache and Super Cache disabled
- Don't cache pages for logged in users.
- Proudly tell the world your server is Digg proof! (places a message in your blog's footer)
- Clear all cache files when a post or page is published. (This may significantly slow down saving of posts.)
- Cache rebuild. Serve a supercache file to anonymous users while a new file is being generated. Recommended for very busy websites with lots of comments. Makes "directly cached pages" and "Lockdown mode" obsolete.
- Coarse file locking. You probably don't need this but it may help if your server is underpowered. Warning! May cause your server to lock up in very rare cases!
- Mobile device support. Plugin will enter "Half-On" mode.

Note: If uninstalling this plugin, make sure the directory `/home/biang0/public_html/wp-content` is writeable by the webserver so the files `advanced-cache.php` and `cache-config.php` can be deleted automatically. (Making sure those files are writeable too is probably a good idea!)

[Update Status »](#)

Lakukan update status dan plugin siap bekerja untuk anda. Ups, hampir lupa, anda perlu mengklik satu tombol lagi agar plugin ini bisa berfungsi maksimal

The screenshot shows the 'Mod_Rewrite Rules updated!' message and the updated .htaccess content. The message states: '/home/biang0/public_html/.htaccess has been updated with the necessary mod_rewrite rules. Please verify they are correct. They should look like this:'

```
<IfModule mod_headers.c>
    Header set Cache-Control 'max-age=300, must-revalidate'
</IfModule>
<IfModule mod_expires.c>
    ExpiresActive On
    ExpiresByType text/html A300
</IfModule>
# END supercache
```

[Update Mod_Rewrite Rules »](#)

Jika berhasil, warnanya akan berubah jadi hijau

The screenshot shows a green success message: 'Mod Rewrite rules updated!' followed by the full .htaccess content. The content is identical to the one shown in the previous screenshot but is displayed in a green box.

```
<IfModule mod_headers.c>
    Header set Cache-Control 'max-age=300, must-revalidate'
</IfModule>
<IfModule mod_expires.c>
    ExpiresActive On
    ExpiresByType text/html A300
</IfModule>
# END supercache
```

Tapi jika tidak, anda perlu mengupdate file .htaccess secara manual menggunakan kode yang diberikan.

DB Backup

Plugin ini sangat bermanfaat untuk melakukan backup database secara berkala. Tapi jika database anda sudah kelewat banyak dan besar, plugin ini kurang efektif. Dalam beberapa percobaan saya di cafebisnis.com, hasil backupnya sering error jika sudah terlalu besar. Butuh koneksi yang lebih stabil untuk melakukan backup data dalam jumlah besar.

Untuk mendapatkan plugin ini, silahkan mendownloadnya di:

<http://wordpress.org/extend/plugins/wp-db-backup/>

Selesai menginstall, anda bisa langsung menuju ke menu Tools – Backup

Backup

Tables

These core WordPress tables will always be backed up:

- wp_comments Exclude spam comments
- wp_links
- wp_options
- wp_postmeta
- wp_posts Exclude post revisions
- wp_term_relationships
- wp_term_taxonomy
- wp_terms
- wp_usermeta
- wp_users

You may choose to include any of the following tables:

Click and hold down [SHIFT] to toggle multiple checkboxes

- wp_bp_activity
- wp_bp_activity_meta
- wp_bp_friends
- wp_bp_groups
- wp_bp_groups_groupmeta
- wp_bp_groups_members
- wp_bp_messages_messages
- wp_bp_messages_notices
- wp_bp_messages_recipients
- wp_bp_notifications
- wp_bp_xprofile_data
- wp_bp_xprofile_fields
- wp_bp_xprofile_groups
- wp_commentmeta
- wp_yarpp_keyword_cache

Scroll ke bawah dan cari tombol Backup Now

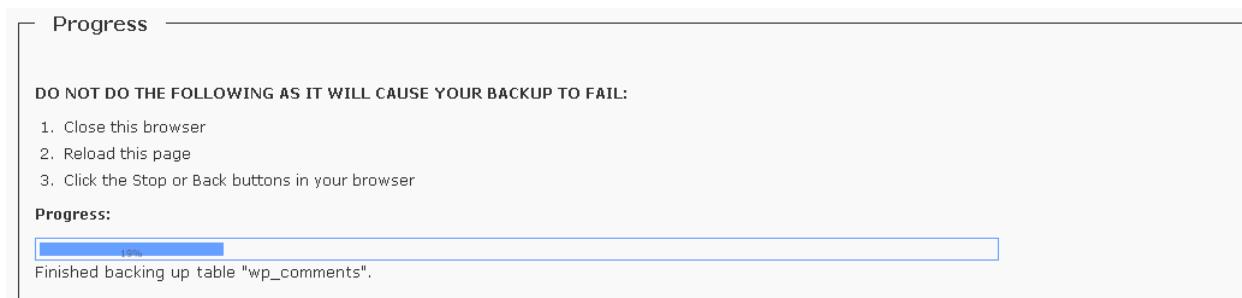
Backup Options

What to do with the backup file:

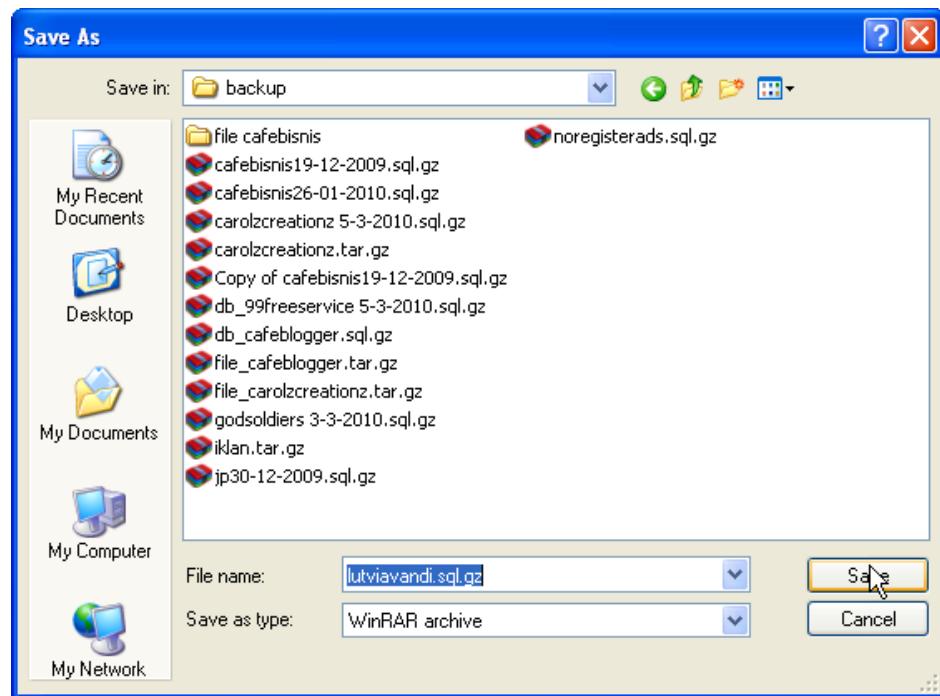
- Save to server (`/home/bisnis2/public_html/lutviavandi.com/wp-content/backup-3beec/`)
- Download to your computer
- Email backup to: `qzoners@gmail.com`

Backup now!

Tunggu hingga proses backup selesai



Beri nama file backup anda



Anda perlu sering-sering melakukan ini. Agar jika sewaktu-waktu ada masalah anda punya cadangan datanya.

Revision Delete

Ini adalah plugin yang baru saja muncul. Fungsinya untuk menghapus artikel lama yang sudah di revisi. Perlu diketahui, secara otomatis WordPress menyimpan artikel lama anda setiap anda melakukan update terhadap suatu artikel. Gunanya untuk membantu anda jika suatu ketika ternyata anda ingin menggunakan kembali versi lama. Jika anda sering mengupdate artikel, maka artikel revisinya akan makin banyak. Ini tentunya akan memboroskan database anda.

Karena itulah anda perlu memiliki plugin untuk menghapus artikel-artikel lama. Silahkan download di:

<http://wordpress.org/extend/plugins/delete-revision/>

Setelah menginstallnya, silahkan masuk ke menu Settings – Delete-Revision. Klik tombol Check Redundant Revision

Now You have **561** posts ,Up to now Delete-Revision has detected **435** post revision of dedundancy,it's easy .

Check Redundant Revision Database Optimization

Revision Post is in the 2.6 version of WordPress after the automatic accession to the revised edition of the each, will add a revision, if you modify many times, log on the few speeches, it will be a very frightening redundancy may be as many as 1,000 articles! Revision Manager is the end came, to delete a large number of redundant revision to increase the speed of upgrade the speed there is a lot of benefits! Thank you for your useing. I hope this will give you convenient plug-ins!Author:<http://www.gohsy.com>

Anda akan mendapatkan list revisi-revisi yang siap untuk dihapus. Jika ingin menghapus semuanya, langsung saja klik **Yes, I would like to delete them!**

Id	Title	Post date	Last modified
1211	CB Problem Resolved	2010-03-09 14:22:36	2010-03-09 14:22:36
1209	Next Update WP-Affiliasi	2010-03-08 08:59:12	2010-03-08 08:59:12
1207	Update Plugin Sedot Backlink v. 1.2	2010-03-05 12:47:40	2010-03-05 12:47:40
1205	Cara Pindah Hosting	2010-03-03 17:24:42	2010-03-03 17:24:42
1202	Simple Troubleshooting	2010-03-02 09:32:46	2010-03-02 09:32:46
1199	Perolehan Suara Sementara Kontes Banner	2009-12-25 06:20:49	2009-12-25 06:20:49
1198	WP Affiliasi v.1.3 Diluncurkan	2010-02-26 13:48:48	2010-02-26 13:48:48
1196	Fasilitas Chatting Cafebisnis	2010-02-24 09:08:57	2010-02-24 09:08:57
1193	Cangkruk di MIRC	2010-02-23 04:43:09	2010-02-23 04:43:09
1190	Era Baru Iklan Baris	2010-02-21 12:37:12	2010-02-21 12:37:12
1188	Pengenalan Bisnis Online	2010-02-17 06:21:57	2010-02-17 06:21:57

Yes , I would like to delete them!(A Total Of 11) No , I would not mind deleted!

Selesai deh, sekarang database anda sudah bersih dari revisi.

Update Plugin

Ada kalanya sebuah plugin mengalami update yang dilakukan oleh pemiliknya. Anda bisa mengupdate plugin dengan sangat mudah. Anda cukup mengklik update Automatic untuk mendownload versi terbaru dan sekaligus menginstallnya. Semuanya akan dilakukan dengan cepat oleh WordPress



Tapi jika plugin yang anda miliki belum terdaftar di WordPress.org, maka anda perlu cara lain untuk melakukan update.

Pertama, non aktifkan dulu plugin yang ingin diupgrade.

Kedua, hapus plugin tersebut

Ketiga, upload plugin versi yang terbaru.

Nah, dengan tiga langkah tersebut anda sudah bisa melakukan upgrade plugin

Membuat WordPress MultiSite

Di WordPress versi 3.0 ada tambahan fasilitas baru yaitu Multisite. Maksudnya multisite adalah kita bisa membuat banyak blog sekaligus dengan hanya menggunakan 1 script saja. Ini tentunya akan menghemat ruang webspace kita.

Ada 2 tipe site yang bisa kita buat yaitu tipe subdomain dan tipe folder. Type subdomain contohnya seperti ini: <http://sub1.cbwebspace.net>, <http://sub2.cbwebspace.net>, dll. Sedangkan type folder contohnya seperti ini: <http://cbwebspace.net/sub1>, <http://cbwebspace.net/sub2>, dll.

Persiapan

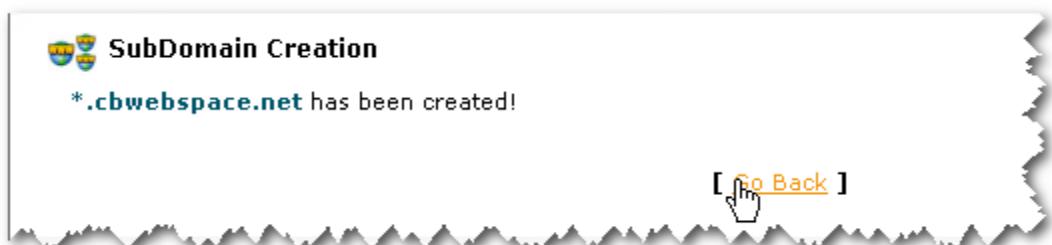
Pertama, kita harus menyiapkan hosting kita. Jika anda menggunakan **cbwebspace.com** maka anda bisa mengikuti langkah-langkah ini. Jika tidak, silahkan konsultasikan dengan admin hosting anda

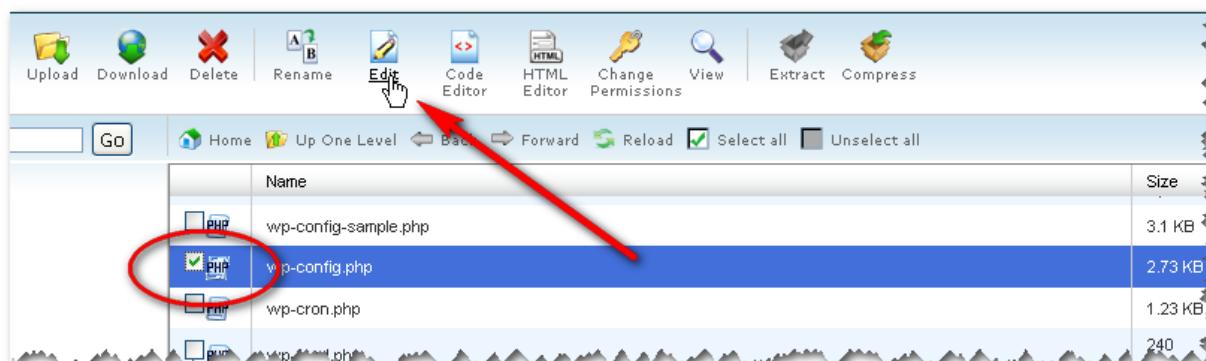
Sekarang masuk ke cpanel hosting lalu klik menu subdomain. Masih ingat kan caranya? Alamatnya adalah <http://domainanda.com/cpanel>



Berikutnya kita buat subdomain asterisk (*) lalu klik Create

A screenshot of the 'Create a Subdomain' dialog box. It has two main input fields: 'Subdomain' with a dropdown menu showing 'cbwebspace.net' and a checkmark icon, and 'Document Root' with a dropdown menu showing 'public_html/cbwebspace.net'. At the bottom right is a 'Create' button with a cursor pointing at it.





Beri tambahan kode ini: `define('WP_ALLOW_MULTISITE' , true);`

```
* Change this to localize WordPress. A corresponding MO file for
* language must be installed to wp-content/languages. For example
* de.mo to wp-content/languages and set WPLANG to 'de' to enable
* language support.
*/
define ('WPLANG', '');
define('WP_ALLOW_MULTISITE', true);           |

/* That's all, stop editing! Happy blogging. */

/** Absolute path to the WordPress directory. */

```

Klik Save

```
ig: us-ascii Open Save Changes Close Without Saving
dpress.org/secret-key/1.1/ WordPress.org secret-key service)
all existing cookies. This will force all users to have to log in again.

iq\\\Ms) ?(_a#ypoRS\ '3w<G5>FL~1X';
!S_6;CjOO)^>6T1vJYL25qSWim+ <)3_U#*X;');


```

Setelah penyimpanan ini, coba buka dashboard wp-admin anda. Dibawah menu Tools, anda akan menemukan sub menu baru yaitu Network

Disinilah kita nanti akan mengatur semua jaringan blog kita. Tapi sebelumnya akan ada peringatan seperti ini. Artinya anda harus menonaktifkan semua plugin terlebih dahulu

Create a Network of WordPress Sites

Warning: Please [deactivate your plugins](#) before enabling the Network feature.

Once the network is created, you may reactivate your plugins.

Jika sudah dinonaktifkan semua, silahkan kembali ke halaman ini lagi dan anda akan menemukan pengaturan awal seperti ini:

Create a Network of WordPress Sites

Welcome to the Network installation process!

Fill in the information below and you'll be on your way to creating a network of WordPress sites. We will create configuration files in the next step.

Note: Please make sure the Apache `mod_rewrite` module is installed as it will be used at the end of this installation.
If `mod_rewrite` is disabled, ask your administrator to enable that module, or look at the [Apache documentation](#) or [elsewhere](#) for help setting it up.

Addresses of Sites in your Network

Please choose whether you would like sites in your WordPress network to use sub-domains or sub-directories. **You cannot change this later.**
You will need a wildcard DNS record if you are going to use the virtual host (sub-domain) functionality.

Sub-domains like `site1.cbwebspace.net` and `site2.cbwebspace.net`

Sub-directories like `cbwebspace.net/site1` and `cbwebspace.net/site2`

Network Details

Server Address The internet address of your network will be `cbwebspace.net`.

Network Title `Cafebisnis Webspace Network Sites`

What would you like to call your network?

Admin E-mail Address `admin@cafebisnis.com`

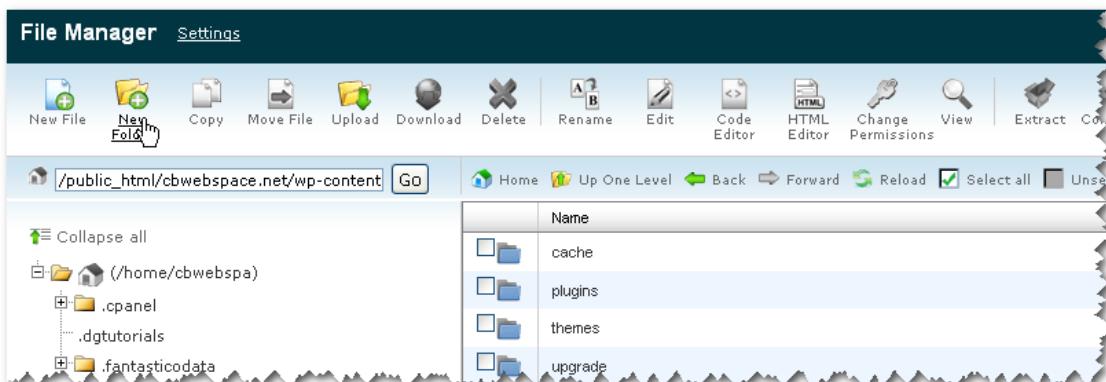
Your email address.

Ada 2 pilihan yang harus anda tentukan. Apakah akan menggunakan sub domain atau sub directory. Di panduan ini kita akan coba yang sub directory. Ini karena hosting yang kita pakai mendukung itu dan sepertinya jauh lebih keren kalau pakai sub domain daripada sub directory. Tul nggak?

Maka kita pilih sub domain dan klik tombol Install

Sekarang ada 3 langkah lagi yang harus dilakukan.

1. Membuat directory blogs.dir. di dalam folder wp-content. Gampang aja, langsung ke file manager lagi klik folder wp-content dan klik New Folder



Lalu isi dengan nama blogs.dir dan klik Create New Folder



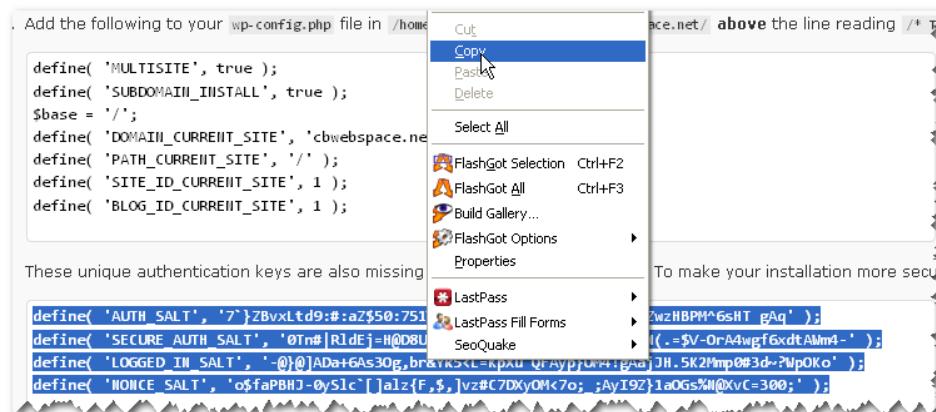
2. Masukkan kode yang diberikan ke file wp-config.php sebelum tulisan That's All Folks

```
define( 'MULTISITE', true );
define( 'SUBDOMAIN_INSTALL', true );
$base = '/';
define( 'DOMAIN_CURRENT_SITE', 'cbwebspace.net' );
define( 'PATH_CURRENT_SITE', '/' );
define( 'SITE_ID_CURRENT_SITE', 1 );
define( 'BLOG_ID_CURRENT_SITE', 1 );

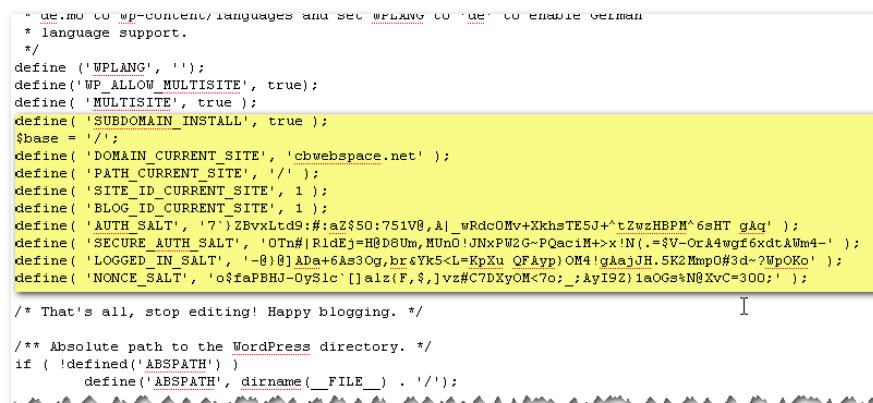
These unique authentication keys are used to verify that your wp-config.php file. To make yo
```

Lalu paste ke wp-config.php

Demikian juga isi kotak yang dibawahnya copy dan paste ke wp-config.php



Sehingga hasil akhirnya akan seperti ini:



Simpanlah wp-config.php anda

3. Terakhir adalah file .htaccess yang harus diedit. Ganti semua kode dengan kode yang baru ini

Sekarang semua sudah siap. Mari kita coba login kembali ke wp-admin kita

Jika semua pengaturan kita berhasil, maka dashboard kita akan berubah seperti ini:

Untuk menambah blog baru, silahkan masuk ke Super Admin – Sites. Disini anda bisa melihat blog-blog yang ada di jaringan anda. Untuk menambah blog baru, scroll ke bawah dan isi form yang tersedia

The screenshot shows the WordPress Super Admin dashboard. On the left, a sidebar lists 'Admin', 'Sites' (which is circled in red), 'Users', 'Themes', 'Options', and 'Update'. Below this are links for 'Dashboard', 'Posts', 'Media', 'Links', 'Pages', 'Comments', 'Appearance', 'Plugins' (with a '2' notification), 'Users', 'Your Profile', and 'Tools'. The main area is titled 'Sites' with a 'Add New' button. It shows two tables for existing sites: one for 'ID' and 'Domain' (listing '1 cbwebspace.net' with 'Last Updated' as 'Never'), and another for 'ID' and 'Domain' (empty). Below these are 'Bulk Actions' dropdowns and 'Apply' buttons. A large red box highlights the 'Add Site' form. This form includes fields for 'Site Address' (lutvi), 'Site Title' (Lutvi Avandi), and 'Admin Email' (qzoners@gmail.com). A note below the email field states: 'A new user will be created if the above email address is not in the database. The username and password will be mailed to this email address.' At the bottom of the form is a blue 'Add Site' button.

Setelah semua diisi, klik Add Site. Sebuah blog baru telah ditambahkan ke account anda. Yuk coba kita buka. Dalam contoh ini <http://lutvi.cbwebspace.net>

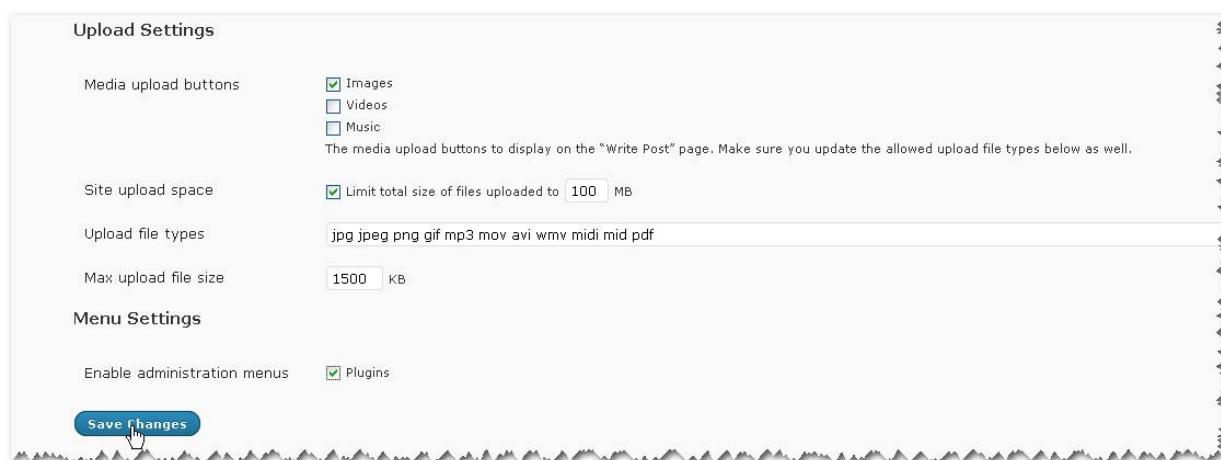
The screenshot shows a browser window displaying the newly created blog site. The title bar reads 'Lutvi Avandi | Just another Cafebisnis Webspace Network Sites site - Mozilla Firefox'. The address bar shows 'http://lutvi.cbwebspace.net/'. The page itself has a header 'Lutvi Avandi' and a sub-header 'Just another Cafebisnis Webspace Network Sites site'. Below this is a large image of a path lined with trees. At the bottom of the page, there's a navigation menu with 'Home' and 'About' links, and a search bar with a 'Search' button. In the footer, it says 'Hello world!', 'Posted on July 8, 2010 by lutvi', 'Recent Posts', and 'Recent Comments'.

Untuk mengakses blog baru kita ini, anda bisa langsung menuju admin panelnya. Dalam contoh ini adalah <http://lutvi.cbwebspace.net/wp-admin> wah kerasa sudah punya 2 blog kan

Pengaturan Opsi Jaringan

Tahu tidak, bahwa dengan WP 3.0 ini kita bisa mengatur berbagai aturan terkait blog network kita. Seperti kapasitas space yang disediakan tiap blog, juga berapa besar file gambar atau dokumen yang diijinkan untuk diunggah. Nah, semua itu bisa anda atur di menu Super Admin – Options

Anda bisa coba-coba pengaturan yang lain tapi yang menurut saya harus anda aktifkan bila ingin memiliki multiblog adalah yang bagian paling bawah ini:



Beri centang pada images dan plugins lalu coba besarkan limit total sizenya agar anda bisa lebih leluasa mengatur blog-blog anda. Tapi jika anda membuka pendaftaran untuk orang lain, sebaiknya anda perlu lebih bijaksana dalam melakukan pengaturan.

Sekarang, jika anda mengedit satu themes, maka semua blog yang menggunakan themes tersebut akan ikut-ikutan teredit karena menggunakan file yang sama. Asyik sekali bukan? Dengan kemampuan ini, anda bisa melakukan berbagai hal seperti menembak keyword-keyword yang potensial menggunakan subdomain anda sendiri.

Yah, saya cuma jelaskan sampai disini dulu. Selanjutnya silahkan anda explore sendiri kemampuan baru WordPress 3.0 ini. Kalau dapat yang menarik langsung kirim ke admin@cafebisnis.com siapa tahu layak dimuat di ebook ini. Oke?

WordPress Custom Menu

Salah satu keunggulan dari WordPress 3.0 yang lain adalah fasilitas custom menu dimana kita bisa mengatur menu yang muncul mengandung beberapa komponen yaitu: Pages, Categories dan Links. Sebelum adanya fasilitas ini, kita harus memasukkannya secara manual lewat file themes. Tapi Alhamdulillah sekarang tidak perlu lagi.

Meski begitu, saat ini tidak semua themes mendukung fungsi ini. Maklumlah karena ini adalah fungsi yang baru. Nah, di panduan ini kita akan coba menambahkan fasilitas ini di themes kita bila fungsi ini belum ada. Untuk mengeceknya, silahkan klik menu Appearance – Menus. Jika muncul peringatan seperti ini berarti themes anda masih belum mendukung custom menu

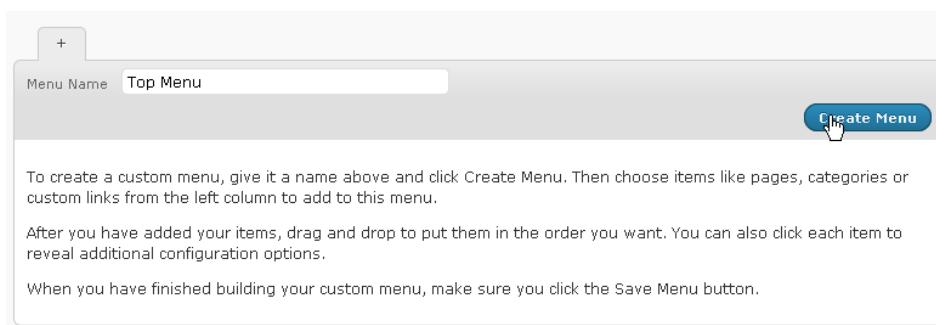


Meski begitu, jika themes anda tidak menyediakan menu di bagian atas dan menu-menunya hanya ada di samping sebagaimana themes default, maka anda tinggal membuat custom menunya saja dan nanti custom menu-nya tinggal diseret melalui menu Appearance – Widget

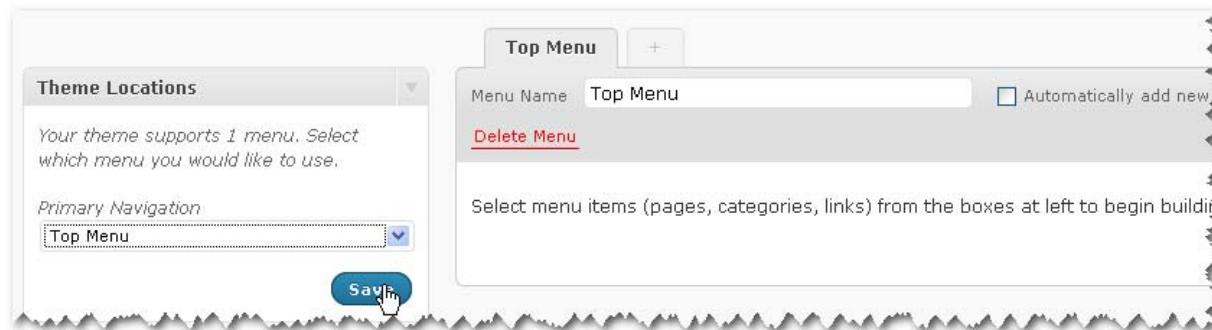
Mengelola Custom Menu

Sebagai awal, kita coba dulu saja custom menunya. Kita akan menggunakan themes TwentyTeen yang merupakan themes default WordPress 3.0.

Untuk mengelola Custom Menu, silahkan masuk menu Appearance – Menus. Pertama kita create menu dulu. Isikan saja nama sembarang disana. Contohnya mungkin Top Menu



Berikutnya kita pasang menu-menunya. Lihat bagian sebelah kiri. Pilih nama menunya lalu save.



Sekarang kita tinggal menyusun menunya.

Custom Links

URL: <http://cafebisnis.com>
Label: Bisnis Online
[Add to Menu](#)

Untuk memasukkan link ke web lain atau halaman lain di blog anda, isikan URL dan tulisan yang ingin dimunculkan lalu klik Add to Menu

Pages

Most Recent [View All](#) [Search](#)
 About
[Select All](#) [Add to Menu](#)

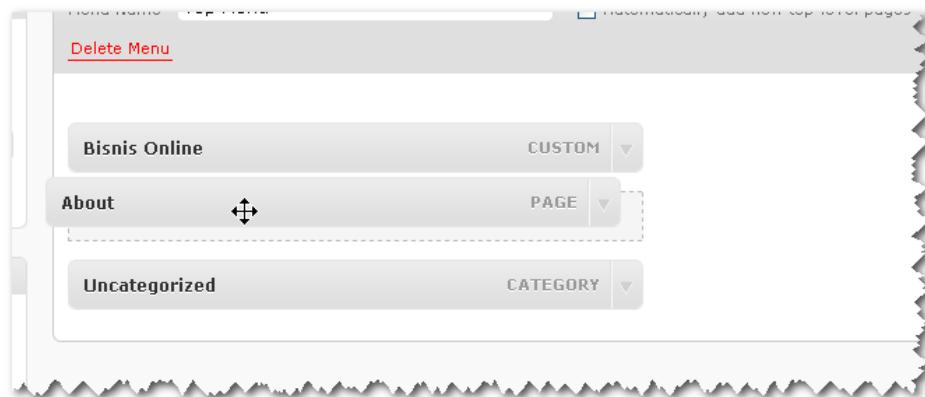
Untuk menambah page dan category, anda cukup memberi centang item yang ingin anda munculkan lalu klik Add to Menu

Categories

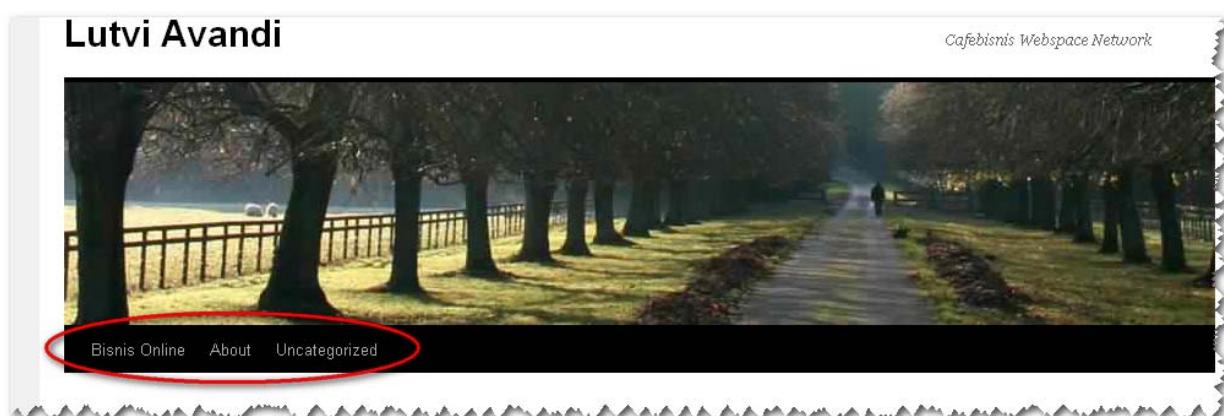
Most Used [View All](#) [Search](#)
 Uncategorized
[Select All](#) [Add to Menu](#)

Semua item yang ingin dimasukkan akan langsung muncul di bagian Menu dalam contoh ini Top Menu

Anda bahkan bisa mengubah urutan dari menu-menu tersebut dengan menggeser-gesernya seperti widget biasa. Setelah semua selesai, jangan lupa klik Save ya



Yuk, mari kita lihat seperti apa jadinya blog kita



Mengaktifkan Custom Menu pada Themes

Sekarang bagaimana kalau themes yang kita pakai tidak memiliki fasilitas custom menu? Maka kita perlu menambahkannya sendiri. Caranya cukup mudah kok. Dalam contoh ini saya ambil themes jadul dengan nama graytone yang dibuat oleh Jinsona Design

Seperti anda lihat pada gambar disamping kanan, disebelah atas title dan bawah terdapat 2 deret menu. Sebagai tantangan, kita akan mengubah keduanya menjadi custom menu sehingga bisa kita gonta-ganti sesuka hati di kemudian hari.



Yuk kita mulai! Kita akan banyak bergelut dengan kode-kode disini. Tapi insya Allah gampang aja kok. Bagi yang belum paham sama sekali tentang HTML dan PHP saya sarankan untuk melewatkannya daripada anda makin puyeng. Nanti setelah punya sedikit kemampuan bolehlah dilanjut

Persiapkan Fungsi

Setiap themes biasanya punya file bernama functions.php. Jika tidak ada, silahkan buat yang baru ya. Dan secara kebetulan themes Graytone ternyata sudah memiliki file tersebut jadi langsung aja kita buka. Untuk melakukan editing themes, saya sarankan anda bekerja di localhost. Ini selain untuk mempercepat kerja, juga menghemat biaya

Pertama, kita masukkan kode ini di functions.php

```
register_nav_menus( array(
    'primary' => __( 'Primary Navigation', 'graytone' ),
) );
```

Sekarang simpan file functions.php anda. Hasil akhirnya akan nampak seperti ini:

```
1 <?php
2 register_nav_menus( array(
3     'primary' => __( 'Primary Navigation', 'graytone' ),
4 );
5
6 if ( function_exists('register_sidebars') )
7     register_sidebars(2);
8 ?>
```

Persiapkan Themes

Sekarang kita akan menyiapkan themes. Kalau dilihat dari gambarnya sih, biasanya menu seperti itu ada di bagian header.php karena dia harus muncul di semua halaman

Untuk mempermudah pencarian, biasanya menu di bagian atas menggunakan kode seperti ini:

```
wp_list_pages( . . . )
```

Titik-titik di belakangnya bisa jadi berbeda antara satu themes dengan themes yang lain. Kalau di Graytone kodenya seperti ini:

```
<?php wp_list_pages( 'sort_column=menu_order&depth=1&title_li=' ); ?>
```

Mari kita ganti dengan kode seperti ini:

```
<?php wp_nav_menu(); ?>
```

Dan karena fungsi ini sudah langsung memunculkan kode maka kode-kode ul kita hapus semua

```
<div id="foxmenucontainer">
|   <div id="foxmenu">
|       <ul>
|           <?php if(is_page()) { $highlight = "page_item"; } else { $highlight = "page_item current_page_item"; } ?>
|               <li class="<?php echo $highlight;?>"><a href="php bloginfo('url');?&gt;"Home</a></li>
|                   <?php wp_nav_menu(); ?>
|               </ul>
|           </div>
|       </div>
```

Kode-kode yang saya highlight itu akan saya hapus semua karena nanti custom menu bisa menggantikan semuanya. Hasil akhirnya akan seperti ini:

```
<div id="foxmenucontainer">
|   <div id="foxmenu">
|       <?php wp_nav_menu(); ?>
|   </div>
| </div>
```

Sekarang anda bisa mencoba melakukan pengelolaan custom menunya. Disini saya mencoba mengkombinasikan URL eksternal, page dan category dan hasilnya seperti ini:



Cobalah periksa themes anda dan mari kita lihat apakah anda bisa mengubah themes tersebut menjadi memiliki custom menu

Custom Post Type

Ini juga merupakan kemampuan terbaru WordPress 3.0 yaitu kita bisa membuat custom post type. Seperti diketahui, WordPress sendiri memiliki 2 type post yaitu Posts dan Pages. Dengan kemampuan custom post type ini, kita bisa menambah 1 type lagi. Misalnya Wall, Notes atau apalah terserah kita. Bagaimanakah caranya?

Disini saya tidak membahasnya secara detil karena ini sudah termasuk ranah programming. Targetnya artikel ini akan menjadi wacana bagi anda betapa banyaknya yang bisa dilakukan dengan WordPress. Dan semoga anda kelak juga dapat berkontribusi memberikan artikel-artikel tambahan untuk ebook gratis ini.

Oke, untuk mengaktifkan custom post type, masukkan kode ini di functions.php

```
$args = array(
    'label' => __('Products'),
    'singular_label' => __('Product'),
    'public' => true,
    'show_ui' => true,
    'capability_type' => 'page',
    'hierarchical' => false,
    'rewrite' => true,
    'query_var' => 'products',
    'supports' => array('title', 'thumbnail')
);
register_post_type( 'product' , $args );
```

Untuk atribut lainnya dan modifikasinya bisa anda baca langsung di
http://codex.wordpress.org/Function_Reference/register_post_type

Kode diatas akan memunculkan sebuah menu baru dengan nama Products dimana anda dapat menuliskan produk-produk yang ingin anda jual.

Untuk memunculkan produknya, anda harus membuat sebuah page khusus dan berisi kode seperti ini:

```
<ul>
<?php global $wp_query;
$wp_query = new WP_Query("post_type=albums&post_status=publish");
while ($wp_query->have_posts()) : $wp_query->the_post(); ?>
<li><a href=<?php the_permalink() ?>" rel="bookmark"><?php the_title();
?></a></li>
<?php endwhile; ?>
</ul>
```

Nah, kira-kira seperti itu. Insya Allah kalau ada waktu atau ad aide menarik yang memanfaatkan fasilitas ini akan saya masukkan di versi berikutnya. Atau barangkali anda punya ide tentang bab ini, saya persilahkan mengirimkan ke admin@cafebisnis.com

Langkah-langkah Upgrade WordPress

Walaupun gratis, tapi tim pengembang WordPress benar-benar bekerja keras untuk terus mengembangkan scriptnya. Untuk itu, akan sering ada update terhadap blog anda. Nah, di bab ini kita akan coba bahas bagaimana cara mengupgrade WordPress yang sudah kita install.

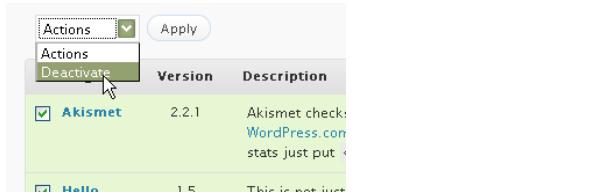
Matikan Semua Plugin

Langkah pertama dalam upgrading WordPress adalah dengan cara mematikan semua plugins. Masuklah ke menu Plugins dan klik beri centang semua plugin. Anda juga bisa member centang pada judul table agar semua plugin tercentang



Plugin	Version	Description	Action
<input type="checkbox"/> Akismet	2.2.1	Akismet checks your comments against the Akismet web service to see if they look like spam or not. You need a WordPress.com API key to use it. You can review the spam it catches under "Comments." To show off your Akismet stats just put <?php akismet_counter(); ?> in your template. See also: WP Stats plugin . By Matt Mullenweg.	Deactivate Edit
<input type="checkbox"/> Hello Dolly	1.5	This is not just a plugin, it symbolizes the hope and enthusiasm of an entire generation summed up in two words sung most famously by Louis Armstrong: Hello, Dolly. When activated you will randomly see a lyric from Hello, Dolly in the upper right of your admin screen on every page. By Matt Mullenweg .	Deactivate Edit
<input type="checkbox"/> WP Reseller	1.0	Convert your WordPress Blog into Reseller Site By Lutvi Avandi .	Deactivate Edit
<input type="checkbox"/> Plugin	Version	Description	Action

Kemudian pilih deactivate pada dropdown option dan klik Apply



Maka semua plugin akan dinonaktifkan.

Rubah Themes ke Default

Langkah berikutnya adalah mengubah themes menjadi default. Anda bisa melihat kembali bagaimana cara merubah themes dari bab sebelumnya.

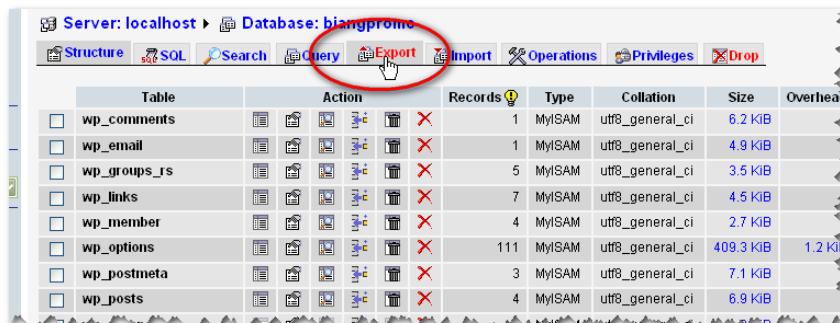
Backup Database

Langkah berikutnya adalah melakukan backup database. Hal ini diperlukan, agar apabila terjadi apa-apa nanti dalam proses upgrading, data anda masih tetap aman dan bisa dipergunakan lagi nanti.

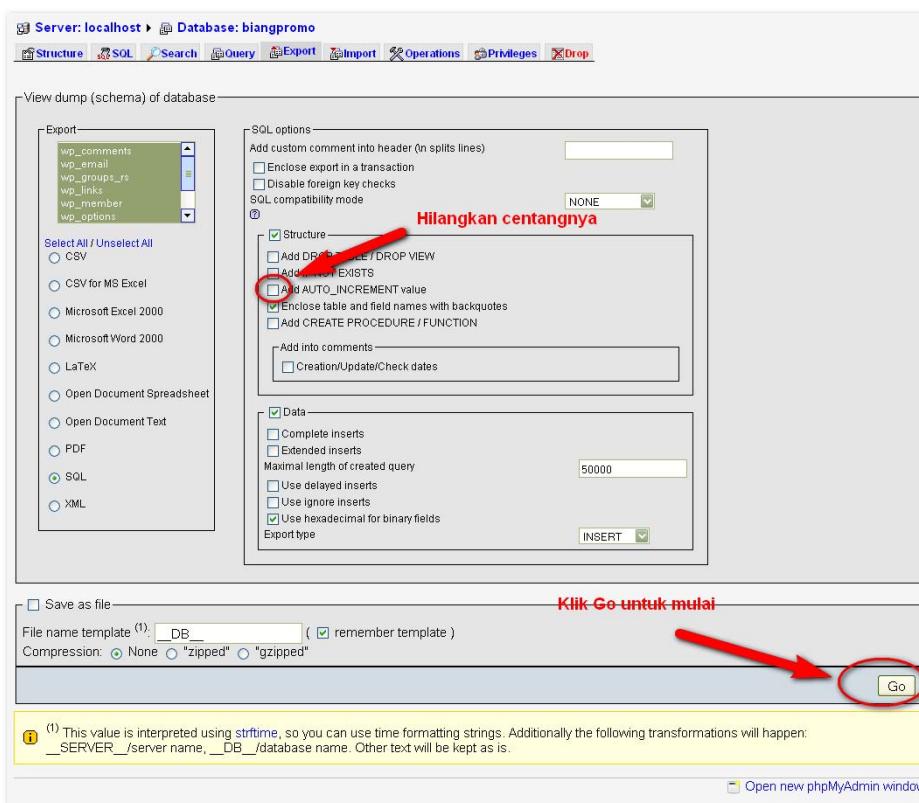
Untuk melakukan backup database, anda bisa masuk ke menu **backup** dari CPanel. Masuk ke menu Backup lalu pilihlah database yang anda gunakan. Anda bisa melihat nama database yang dipakai di file wp-config.php

Bila anda menggunakan free hosting atau localhost, anda bisa membackupnya dari phpmyAdmin.

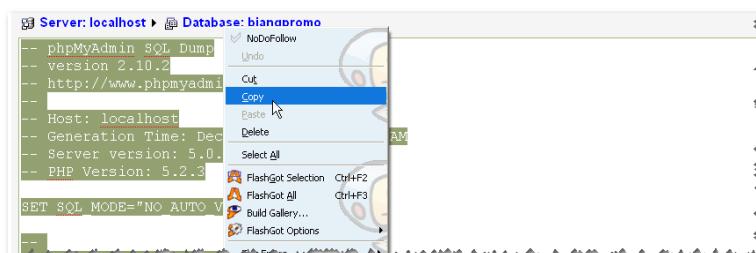
Klik saja menu Export di bagian atas phpMyAdmin



Kemudian hilangkan centang pada Add AUTO_INCREMENT value dan klik Go

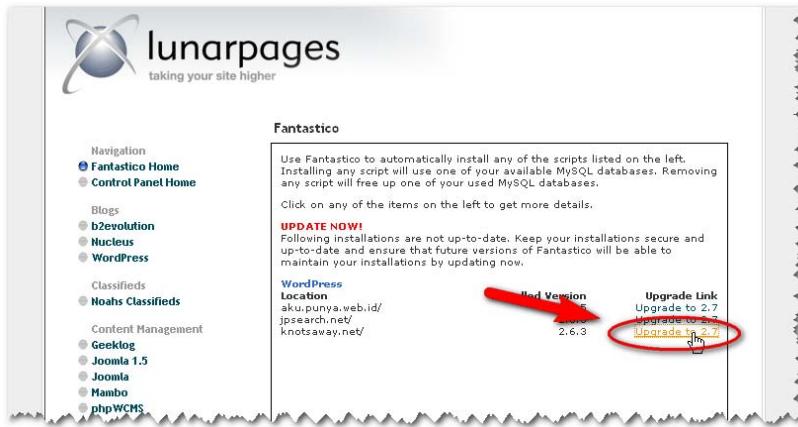


Setelah muncul kode SQL dari database anda, maka copy kode itu ke notepad dan simpan di tempat yang aman serta mudah anda temukan

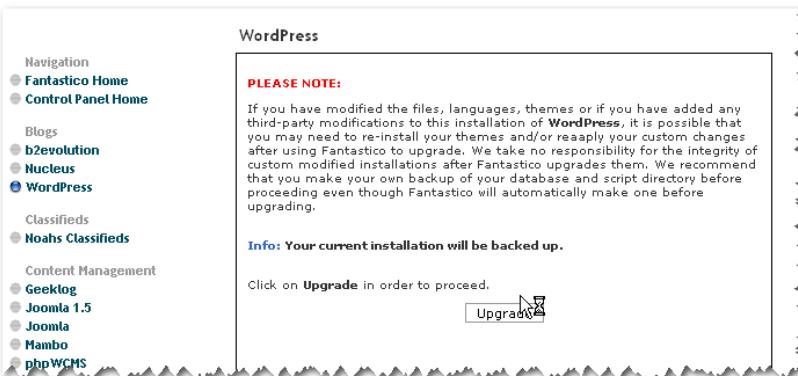


Upgrade WordPress

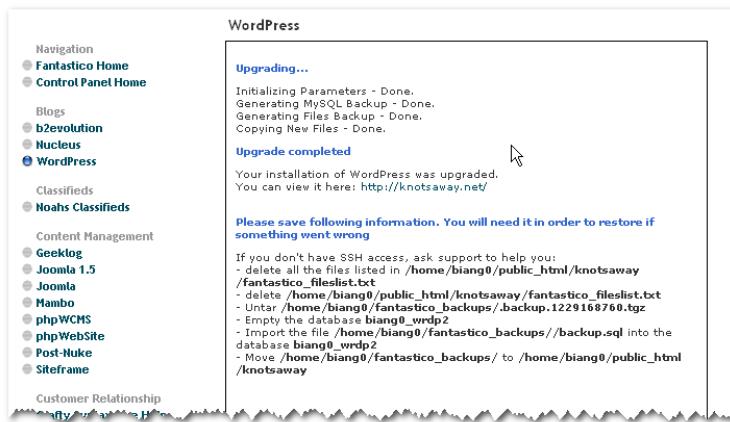
Setelah semua persiapan selesai, anda bisa melakukan upgrade WordPress. Silahkan masuk ke fantastic lalu klik link upgrade yang tersedia di samping nama domain anda.



Setelah itu, akan muncul halaman konfirmasi dengan tombol upgrade di bawahnya. Klik saja tombol tersebut dan blog anda akan terupdate secara otomatis.



Bila upgrade sukses, maka akan muncul halaman seperti ini

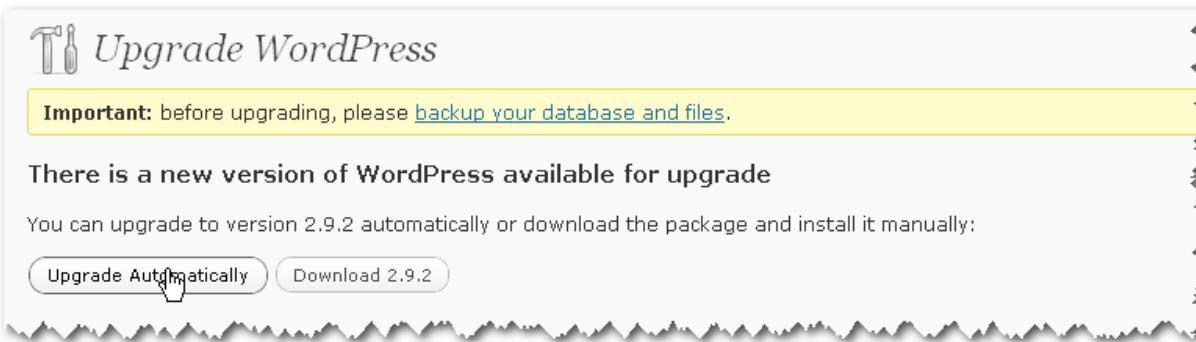


Tapi bila anda menggunakan localhost, timpa saja file-file WordPress yang ada dengan file-file yang baru. Ketika anda masuk ke admin panel, WordPress akan melakukan upgrade database secara otomatis.

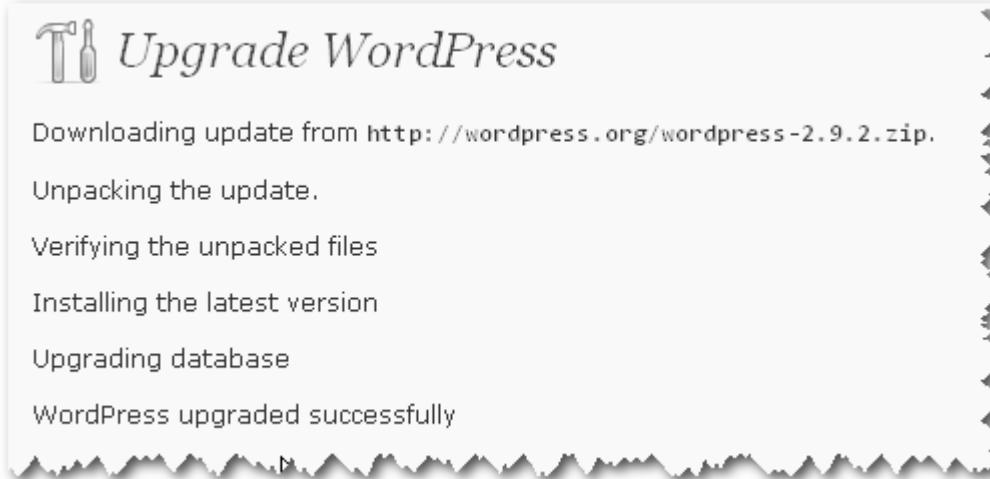
Coba cek blog anda. Jika semua baik-baik saja, maka anda bisa mengaktifkan plugin-plugin anda kembali dan mengubah theme seperti semula.

Upgrade WordPress Otomatis

Selain itu, anda bisa juga melakukan upgrade secara otomatis melalui wp-admin WordPress anda. Caranya, masuk ke menu Tools – Upgrade



Setelah itu, tinggal klik Upgrade Automatically saja. Tunggu hingga proses upgrade selesai dan WordPress anda sudah siap.



WordPress dot Com

Selain WordPress yang diinstall sendiri, anda juga bisa mendapatkan blog WordPress dengan sangat cepat menggunakan WordPress.com. Nantinya alamat yang anda dapatkan adalah <http://namaanda.wordpress.com>. Cukup panjang sih, tapi lumayanlah untuk coba-coba

Apa itu WordPress dot Com

Lalu apa sih sebenarnya WordPress.com itu? Pada prinsipnya WordPress yang sudah kita kenal dalam ebook ini, sama saja dengan WordPress.com. Hanya saja WordPress.com tidak membutuhkan pengetahuan soal hosting dan domain. Asalkan anda bisa mengetik dan mengisi formulir, anda sudah bisa bekerja dengan WordPress.

Namun tentu saja. Kemudahan itu tidak disertai dengan kemampuan. Karena dibuat sangat mudah, maka kemampuannya pun juga cukup banyak berkurang. Sebagai contoh, anda tidak bisa memasukkan kode javascript, php, iframe dan formulir disana. Anda juga tidak diperkenankan untuk menjadikan blog anda sebagai blog bisnis.

Jadi kesimpulannya WordPress.com hanyalah blog untuk belajar saja. Atau kalaupun anda serius memakainya, anda hanya bisa memakainya sebagai blog pribadi saja.

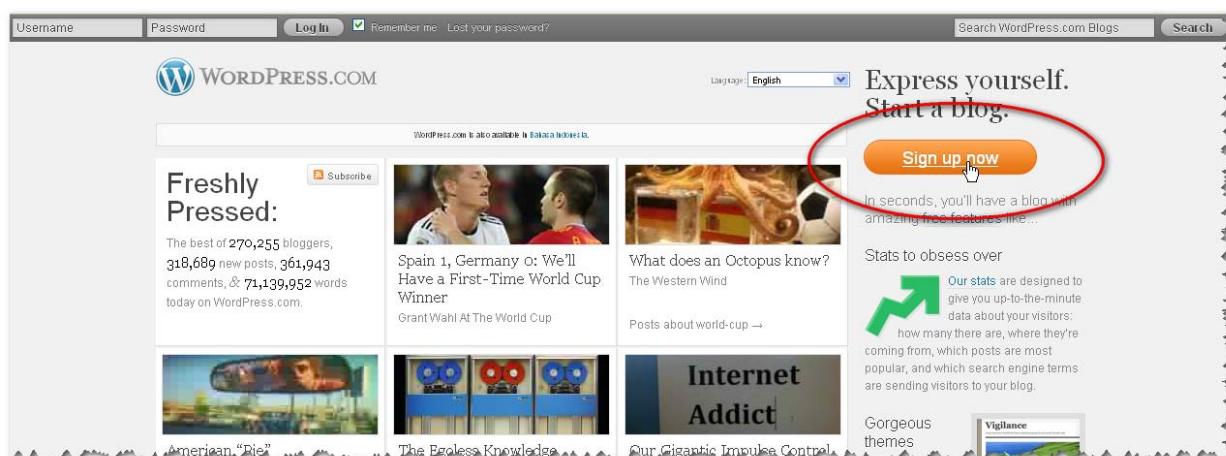
Cara mengelola WordPress.com sama saja dengan WordPress yang sudah kita bahas diatas. Bagaimana cara mengisi artikel, kategori, link, dsb. Semuanya sama.

Mendaftar ke WordPress.com

Untuk mendaftar di WordPress.com, anda bisa mengunjungi:

<http://wordpress.com>

Klik tombol Signup Now untuk mendapatkan sebuah account disana:



Selanjutnya tinggal mengisi form pendaftaran seperti biasa. Anda juga bisa memilih apakah ingin mendapatkan blog atau hanya sekedar account saja. Jika tujuan anda hanya untuk mendapatkan API Key, maka anda hanya perlu membuat account saja. Tapi jika ingin dua-duanya, maka pilihlah Gimme a blog

Username: wp27
(Must be at least 4 characters, letters and numbers only.)

Password: *****

Confirm: *****

Use upper and lower case characters, numbers and symbols like '!@#\$%^&*' in your password.
Password Strength: Strong

Email Address: webhost@cafebisnis.com
(We send important administration notices to this address so [triple-check it.](#))

Legal flotsam: I have read and agree to the [fascinating terms of service](#).

Gimme a blog! (Like username.wordpress.com)
 Gimme a blog! (Like username.wordpress.com)
 Just a username, please.

Next →

Klik Next jika sudah selesai.

Dalam contoh ini, saya ingin mendapatkan blog WordPress juga. Maka kita akan mendapatkan form lagi untuk menentukan blog baru kita

WORDPRESS.COM

Blog Domain: wp27.wordpress.com
(Your address will be [domain.wordpress.com](#). It must be at least 4 characters, letters and numbers only. It cannot be changed so choose carefully)

Blog Title: Belajar WordPress 2.7
The blog title can be changed at any time.

Language: What language will you be primarily blogging in?
id - Bahasa Indonesia

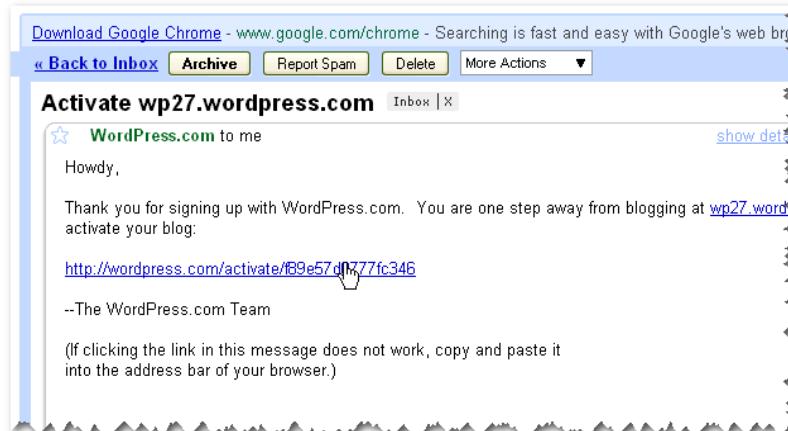
Privacy: I would like my blog to appear in search engines like Google and Technorati, and in public listings around WordPress.com.

Signup →

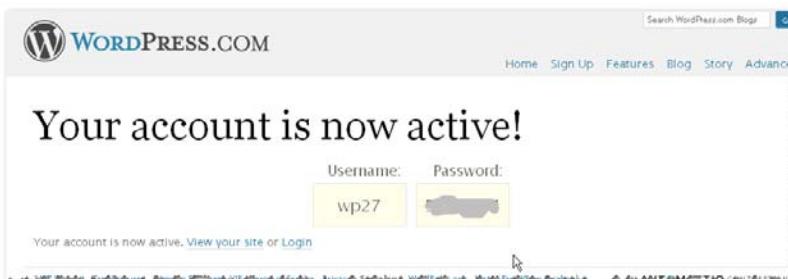
Setelah selesai menentukan alamat blog dan sekaligus judulnya, klik Signup. Sekarang, anda perlu melakukan check email untuk mengaktifkan account anda



Buka email tersebut lalu klik link aktifasi yang disertakan



Sekarang account WordPress.com anda sudah aktif dan siap untuk dipergunakan



Mendapatkan WordPress API Key

Saat anda mengaktifkan account WordPress.com, maka sebuah email berisikan data login sekaligus beberapa petunjuk link untuk posting artikel, ganti theme dan setting blog. Dalam email itu (di bagian bawah juga disertakan WordPress API Key yang bisa anda gunakan untuk berbagai macam service dari WordPress seperti untuk mengaktifkan plugin Akismet



Upgrade Kemampuan

Saya sudah berusaha menjelaskan WordPress dengan sedetail dan selengkap mungkin. Hanya saja ada beberapa ilmu tentang WordPress yang sengaja tidak saya tampilkan disini karena kita hanya focus pada bagaimana mengoperasikan WordPress.

Sementara itu, masih banyak ilmu-ilmu lain yang perlu juga anda pelajari berkaitan dengan WordPress ini. Seperti bagaimana membuat theme wordpress, bagaimana membuat plugin, dll. Nah, anda bisa mencari sumbernya sendiri yang begitu banyak di internet. Salah satu yang biasa saya lakukan adalah seperti di bawah ini

Belajar di Codex WordPress

Alamatnya <http://codex.wordpress.org>. Ini adalah sumber pengetahuan wordpress terlengkap. Namun, tentu saja dalam bahasa Inggris. Anda bisa mempelajari WordPress dengan lebih mendalam disini. Berbagai macam kode-kode dan bagaimana meningkatkan kinerja WordPress semua tersaji disini.

Jika anda pernah mencari-cari artikel menggunakan Wikipedia, maka codex adalah Wikipedia khusus WordPress. Segala hal, mulai membuat themes, membuat plugin, sampai bagaimana mengatur database, semua ada.

Jika anda sudah menguasai e-book ini, saya sangat menyarankan anda untuk belajar lebih dalam di sini.

Belajar di Forum Developer WordPress

Kelemahan codex adalah tidak adanya interaksi antara anda dan codex. Tapi tenang saja, anda masih bisa bertanya dengan para pengguna WordPress di seluruh penjuru dunia dengan mengunjungi <http://wordpress.org/support/> untuk bertanya dan berinteraksi dengan para pengguna WordPress di seluruh dunia.

Jika anda ingin berkunjung ke forum wordpress Indonesia, anda bisa membuka <http://id.forums.wordpress.org/>. Tapi forum ini agak sepi. Jadi saran saya sebaiknya ke forum internasional agar segera mendapatkan jawaban pertanyaan anda.

Satu lagi forum WordPress Indonesia adalah <http://republikwordpress.com> yang tidak cuma membahas soal WordPress, tapi juga hal-hal yang lainnya.

Join di Forum-forum Diskusi

Saat ini cukup banyak forum-forum yang menyediakan ruang khusus untuk berdiskusi tentang WordPress. Anda bisa coba bergabung dan meningkatkan kemampuan anda disana. Tinggal cari saja di google “WordPress Forum”

Tips Mengisi Content

Berdasarkan pengalaman pribadi saya dan pengalaman rekan-rekan blogger lainnya, ada kalanya kita kehabisan ide untuk menulis. Nah, bab ini akan khusus membahas berbagai hal soal tulis menulis.

Cara menemukan ide tulisan

Sebuah blog haruslah selalu diupdate. Minimal seminggu tiga kali anda harus mengupdate blog. Ya, bukan harus sih, tapi rata-rata orang berkunjung ke blog yang sama adalah 2-3 hari sekali. Ada juga yang tiap hari. Nah, jika mereka berkunjung dan tidak menemukan hal yang baru sampai 1 minggu, maka di minggu berikutnya mereka akan mikir-mikir lagi kalau mau berkunjung. Nah, karena itulah anda perlu mengisinya minimal 3 hari sekali atau kalau bisa setiap hari.

Lalu bagaimana menemukan ide untuk tulisan kita?

Pertama anda harus putuskan apa topic utama blog anda. Misalnya anda membuat blog khusus tentang perjalanan hidup dan pelajaran-pelajaran hidup yang anda alami setiap hari. Maka mulailah focus kesana. Lalu mulai kembangkan. Misalnya dalam soal ekonomi, pengalaman batin, atau mungkin perjalanan spiritual anda. Bila anda focus ke satu topic besar, maka kemungkinan memperoleh pengunjung yang setia akan semakin besar.

Anda juga bisa membuat blog yang isinya perasaan dan ide-ide anda untuk bangsa ini. Wah, kayaknya berat kan? Tapi ini sangat mudah. Yang harus anda lakukan hanya sering-sering ke web media massa. Misalnya www.jawapos.com, www.kompas.com, atau www.inilah.com atau www.detik.com

Nah, dari sini anda bisa mulai menemukan berita-berita yang sesuai dengan kemampuan anda. Jika anda suka sport, anda bisa langsung ke halaman sport, jika anda suka politik, langsung aja ke bagian politik. Baca satu atau dua berita dan buatlah komentar di blog anda.

Yah, mencari ide lewat media memang sangat menguntungkan. Dan membuat blog anda menjadi sumber informasi kedua bagi para pembaca.

Strategi jika otak sedang buntu menulis

Sudah dapat ide, tapi kok layar monitor masih blank juga ya? Berarti ada yang kurang nih. Ya, terkadang ide dasar sudah kita punya. Lha kok pas mau nulis mengawalinya yang susah. Nah, ini ada sedikit cara yang biasa saya lakukan saat saya kehabisan kata-kata alias buntu. Cuma 1 kuncinya dan bila anda lakukan anda akan bisa menulis dengan sangat lancar.

**APAPUN YANG SAYA TULIS ADALAH BENAR.
KALAU TIDAK BENAR BERARTI YANG BACA YANG SALAH**

Nah, itu rumusnya. Tiap anda terhenti waktu nulis, segera ingat kata-kata diatas. Bawa apapun yang anda tulis adalah benar. Tak peduli tanda bacanya salah, ejaannya kurang bagus, susunan katanya susah dibaca, pokoknya apapun yang anda tulis adalah benar.

Saat kita nulis, sebenarnya kedua otak kita bekerja bersama-sama. Tapi pada beberapa orang, otak kirinya terlalu dominan waktu menulis sehingga membuat tulisannya terhambat. Kerja otak kiri adalah sebagai korektor. Dia suka protes kalau ada yang dirasa kurang tepat. Kurang inilah, kurang itulah, harus begini, harus begitu, pokoknya protes terus.

Nah, dengan menggunakan kalimat diatas, maka anda telah membungkam si tukang protes sehingga otak kanan anda yang kreatif, yang penuh imajinasi yang tanpa batas dan aturan bisa bekerja sangat optimal.

Nantinya setelah tulisan anda kira sudah cukup dan sudah saatnya akan dipublish, baru deh biarkan si tukang protes bekerja sendiri. Otak kanan diem dulu. Betulkan ejaan-ejaannya. Rapikan susunan katanya dan kalau perlu beri sedikit sentuhan warna di tulisan anda. Baru kemudian silahkan di publish.

Menulis untuk Masa Depan

Ada kalanya kita tidak sempat untuk online 2 hari sekali bahkan setiap hari. Mungkin karena kita masih memiliki tanggung jawab yang lain atau karena suatu hal. Nah, ini berdasarkan pengalaman saya dalam mengelola blog sebelum memiliki koneksi internet sendiri di rumah.

Setiap hari, saya luangkan waktu untuk menulis minimal 2 artikel. Ya, cukup beberapa ratus kata saja tak perlu panjang-panjang. Lalu saat saya bisa online saya posting semua artikel. Saya tidak mengaturnya agar artikel terpublish semuanya hari itu, tapi saya memanfaatkan fasilitas wordpress untuk menampilkan artikel saya beberapa hari ke depan. Ilustrasinya seperti ini.

Hari pertama saya menulis 2 artikel. Hari kedua 2 artikel lagi sehingga saya punya 4 artikel. Hari ketiga saya kembali menulis 2 artikel. Besoknya dihari ke-4 saya bisa online. Karena saya sudah punya 6 artikel, maka saya tinggal mengatur agar artikel2 itu muncul 1 artikel setiap hari. Maka dengan 6 artikel, saya sudah bisa santai selama 6 hari.

Selama 6 hari itu, saya tetap menulis 2 artikel per hari. Jadi ketika hari ke-6 saya sudah mengumpulkan minimal 10 artikel. Dan dengan cara yang sama saya posting dengan setting 1 artikel per hari. Begitu seterusnya. Dengan disiplin 2 artikel per hari, anda bisa santai-santai selama sebulan penuh nantinya dan blog anda akan terupdate terus setiap hari. Bahkan jika pas ada moment penting dan anda perlu menambah artikel, maka sehari itu anda bisa posting 2 artikel sekaligus. Enak sekali bukan?

Nah, bagaimana mengatur agar artikel kita tampil di tanggal bahkan jam tertentu, bisa anda dapatkan pada bab [mengatur waktu posting](#).

Segala hal tentang FTP dan File Manager

Karena anda sering berhubungan dengan file-file pembangun WordPress, maka di akhir ebook ini saya tambahkan segala hal tentang FTP dan File Manager. Perlu diketahui, file-file yang digunakan untuk membangun blog anda tersimpan di komputer tertentu yang online selama 24 jam. Nah, untuk mengirim file, mengedit atau mengatur aturan yang berlaku di file tersebut anda membutuhkan file manager. Dan untuk lalu lintas file, biasanya dinamakan FTP (File Transfer Protocol).

Selain mengakses file manager melalui CPanel hosting, anda juga bisa mengakses file-file di hosting tersebut dengan menggunakan software FTP. Software ini mirip dengan Windows Explorer dan cara kerjanya pun sama dengan windows explorer yang selama ini kita pakai.

Software FTP

Ada cukup banyak software FTP yang gratis. Salah satu favorit saya adalah CuteFTP. Hanya saja, karena software ini berbayar, anda butuh software lain yang kemampuannya hampir sama namun juga cukup ampuh mengelola file anda.

Sebagai rekomendasi, saya sarankan menggunakan FireFTP. FireFTP adalah Addon [Mozilla Firefox](#). Jadi untuk menggunakannya, anda membutuhkan software Mozilla Firefox. Buka Mozilla anda lalu kunjungi

<http://fireftp.mozilla.org/>

Klik link download fireFTP



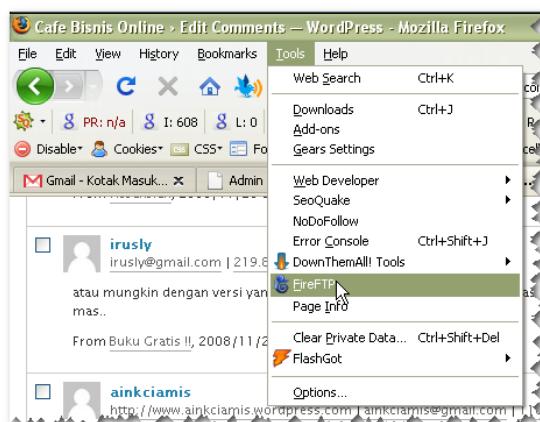
Akan ada peringatan dari Mozilla tentang install addon ini. Klik saja Allow

Kemudian akan muncul kotak dialog instalasi fireFTP seperti ini. Klik saja Install Now



Menghubungkan Harddisk dengan Hosting

Setelah fireFTP terinstall dengan baik, sekarang saatnya kita menghubungkan harddisk komputer kita dengan hosting tempat meletakkan file-file WordPress. Buka menu Tools – FireFTP pada browser Mozilla firefox anda.



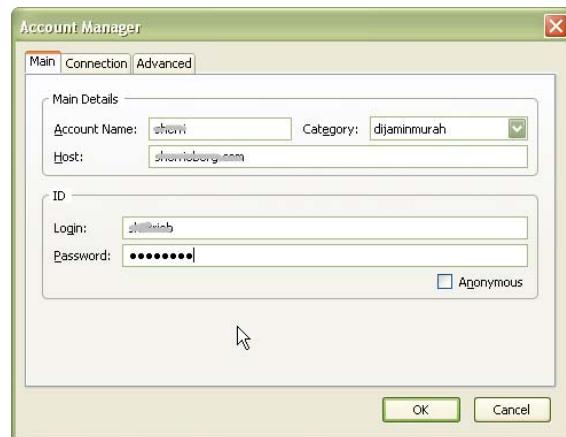
Maka akan muncul sebuah tab baru dengan isi seperti ini:



Untuk menghubungkan hosting anda, pilih Create an account



Isilah data-data yang anda dapat dari hosting



Account Name : isi dengan nama sembarang

Category : isi juga dengan nama sembarang

Host : isi dengan host FTP dari hosting anda (biasanya nama domain anda sendiri)

Login : isi dengan username CPanel anda

Password : isi dengan password CPanel

Bila telah selesai, klik OK

Selanjutnya, pilih account yang sudah anda buat tadi dan klik connect



FireFTP akan melakukan koneksi ke hosting anda dan jika berhasil, maka pada kolom sebelah kanan akan muncul file-file dan folder yang ada di hosting anda. Sekarang harddisk komputer anda telah terhubung dengan harddisk komputer hosting anda.

Upload File

Untuk melakukan upload file, anda cukup menghighlight (menandai) file-file di sebelah kiri lalu klik tanda panah ke kanan. Maka semua file yang ditandai akan segera di upload.

Manajemen File-file WordPress

File-file WordPress telah didesign sedemikian rupa sehingga memudahkan kita dalam mengelolanya. Ada cukup banyak file dan folder yang membentuk WordPress. Tapi kita akan fokuskan pada folder wp-content.

Dalam folder wp-content terdapat 3 folder utama yaitu:

1. Themes : berisi folder-folder tempat menyimpan file-file themes
2. Plugin : berisi file-file dan folder tempat menyimpan file-file plugins
3. Upload : tergantung settingan anda, folder ini bisa dijadikan tempat penyimpanan file-file yang diupload.

Untuk mengupload themes dan plugin, anda harus mengupload semua file beserta dengan foldernya.

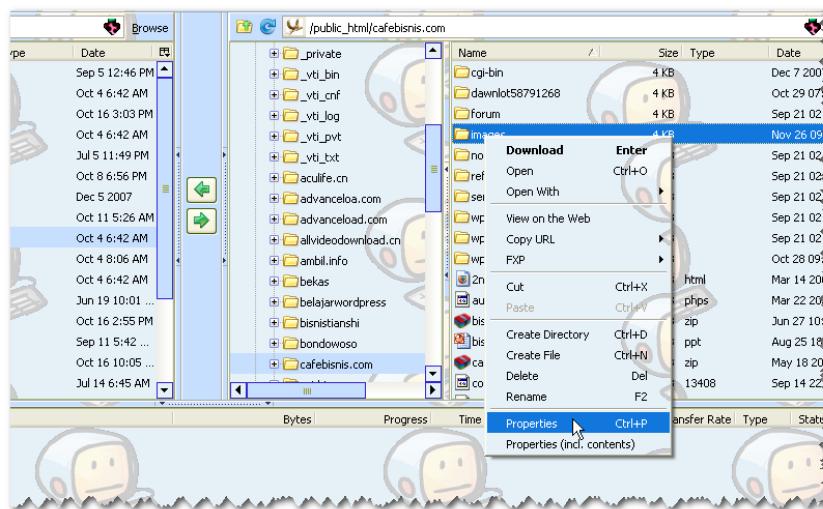
Setting Permission

Permission adalah setting yang kita tentukan untuk menetapkan hak akses terhadap suatu file. Bila anda ingin mengijinkan orang lain atau script menuliskan atau mengisi suatu folder atau file, maka anda harus mengaturnya menjadi writeable. Jika cuma membaca, maka disetting menjadi readable. Dan jika mengijinkan untuk dieksekusi maka settingnya executable.

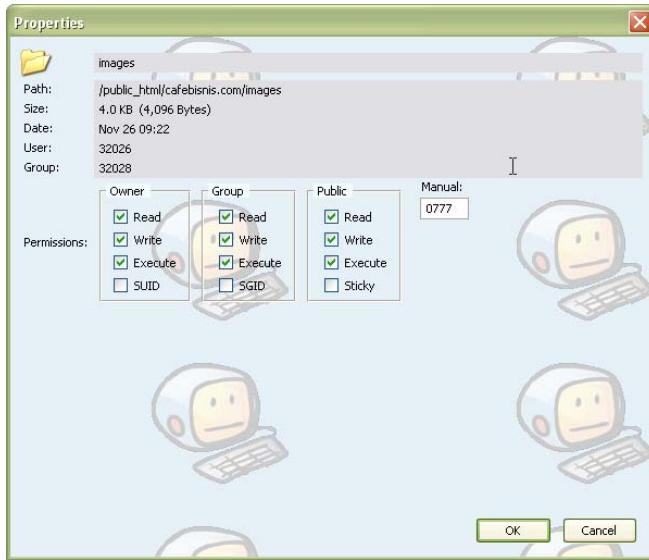
Ijin ini disingkat dengan r – w – x (readable – writeable – executable). Sementara kode ijinnya ada 3 yaitu 5, 6 dan 7. Kode 5 berarti hanya owner yang diijinkan. Kode 6 berarti hanya group yang diijinkan dan kode 7 berarti public boleh mengaksesnya.

Dalam manajemen file WordPress, terkadang kita perlu mengubah permission suatu file bahkan folder. Caranya juga sangat mudah. Kita anggap fireFTP sudah terinstall dengan baik di komputer anda dan anda sudah terhubung dengan hosting tempat menyimpan file-file anda.

Misalkan kita akan mengubah permission folder images yang ada di root (tempat menginstall WordPress), maka klik kanan folder images dan klik properties



Akan muncul kotak dialog pengaturan permission. Anda bisa mengklik permission yang diinginkan atau langsung memasukkan kodennya pada kotak yang tersedia



Instalasi WordPress di PC⁸

Apa saja yang diperlukan

Sekarang kita akan coba menginstall WordPress di computer kita sendiri. Ya, anda bisa menjalankan WordPress di computer sendiri tanpa harus terhubung dengan internet. Namun, saat mengunduh file wordpress, anda perlu dong terhubung sebentar.

Oh iya, sebelum saya lanjutkan, saya mau memberitahu sebentar. Di ebook versi 2.7 keterangan ini tidak ada sehingga membuat para pemula salah persepsi. **Ketika anda menginstall WordPress di PC maka hanya anda dan orang2 yang mampu mengakses PC itu saja yang bisa melihatnya. Jadi jika anda suatu saat menginstallnya di hosting⁹, maka tidak ada kaitannya sama sekali dengan yang di komputer anda.**

Mereka adalah 2 komputer yang berbeda. Hosting adalah komputer juga tapi lebih kuat dan 24 jam online sehingga bisa diakses dari mana-mana. Sementara PC anda biasanya tidaklah sebesar dan sekuat komputer server dan biasanya juga tidak online 24 jam.

Menginstall di PC sangat bermanfaat jika anda ingin mencoba-coba themes baru atau plugin baru.

Jangan Membangun Blog di PC! Karena itu hanya menyia-nyiakan waktu anda saja. Apalagi dalam pengalaman saya ada juga yang menuliskan semua artikelnya disana. Alhasil ketika mau upload bingung sendiri deh. Settingan sayang untuk dibuang, tapi mengirim semua juga merepotkan.

Jadi, gunakan materi ini untuk menginstall WP di PC dan gunakan hanya untuk UJI COBA SAJA.

Kita asumsikan anda sudah berhasil mengunduhnya, jika belum silahkan unduh di <http://wordpress.org> dan sekarang script WordPress itu sudah ada di tangan anda. Lalu apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan WordPress di PC.

- Anda butuh space¹⁰ setidaknya 200Mb di Harddisk. WordPress sendiri cuma butuh 10Mb, tapi demi kenyamanan, sebaiknya ada paling tidak 200Mb disana.
- Anda butuh server linux. Wah, saya kan pakai Windows. Tenang, sekarang sudah ada server linux yang bisa dijalankan di Windows. Namanya AppServ. Nanti akan saya jelaskan bagaimana mendapatkan AppServ sekaligus menginstallnya

Nah, setidaknya itu dulu yang anda perlukan. Disamping juga anda butuh kemampuan untuk melakukan copy paste file-file menggunakan Windows Explorer. Saya tak perlu jelaskan caranya, jika anda belum bisa, silahkan baca-baca buku tentang Windows.

⁸ PC = Personal Computer atau bisa juga dikatakan komputer pribadi. Tapi dalam panduan ini termasuk juga laptop

⁹ Hosting adalah komputer yang terhubung dengan internet 24 jam tempat meletakkan file-file website.

¹⁰ Ruang kosong untuk menyimpan file

Instalasi AppServ

Mendapatkan AppServ

Pertama yang harus kita lakukan adalah mendownload AppServ dari web resminya. AppServ ini adalah software untuk menjalankan script PHP di Windows. AppServ sudah memiliki server Apache, PHP, MySQL dan PhpMyAdmin. Anda bisa mendownloadnya secara gratis di :

<http://www.appservnetwork.com/>



Saat e-book ini ditulis, sudah ada release untuk AppServ 2.5.10 dan 2.6.0. Tapi karena keduanya masih dalam versi beta, maka kita pakai saja versi yang sudah stable yaitu 2.5.9. Klik link yang ditunjukkan pada gambar diatas atau langsung klik link berikut:

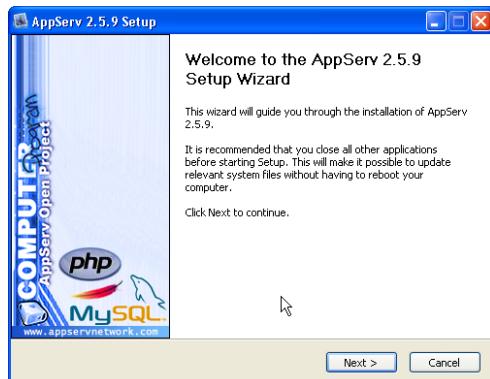
<http://prdownloads.sourceforge.net/appserv/appserv-win32-2.5.9.exe?download>

Akan muncul popup konfirmasi untuk mendownload file AppServ. Pilih saja Save to Disk dan klik tombol Save File

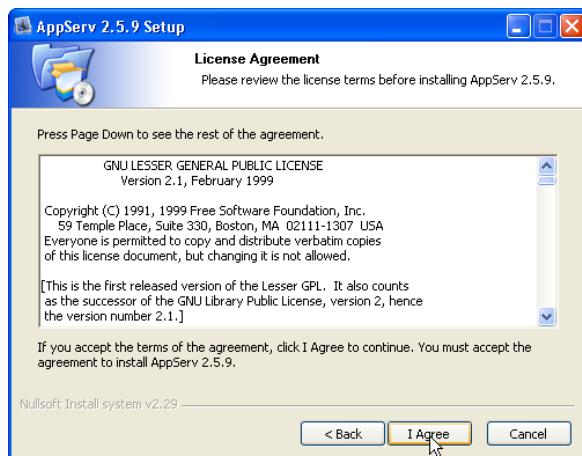


Install AppServ

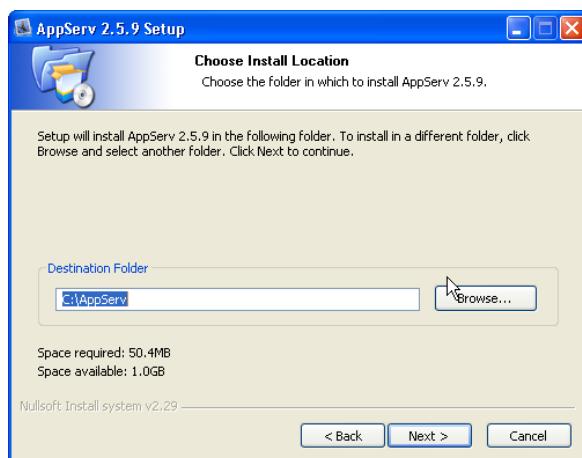
Setelah berhasil di download, jalankan file appserv-win32-2.5.9.exe yang sudah kita download tadi.



Klik Next



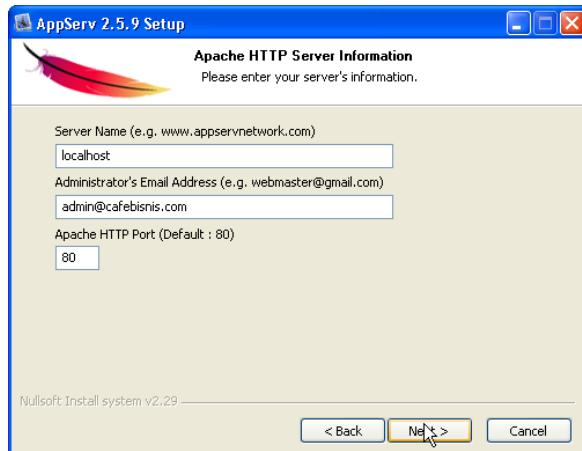
Klik tombol I Agree



Pilih Folder tempat menginstall AppServ. Biarkan default biar mudah kita menyesuaikan di tutorial nanti



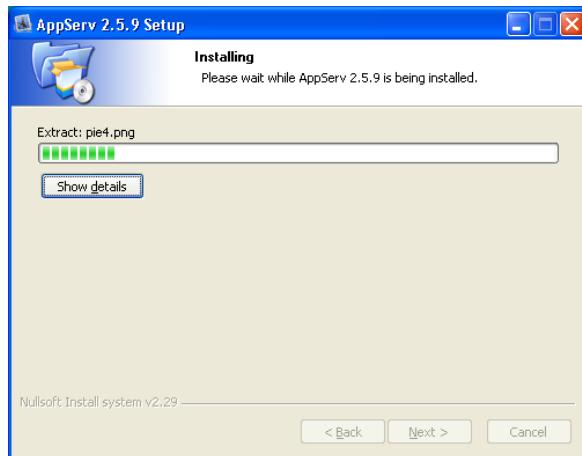
Langsung aja Next



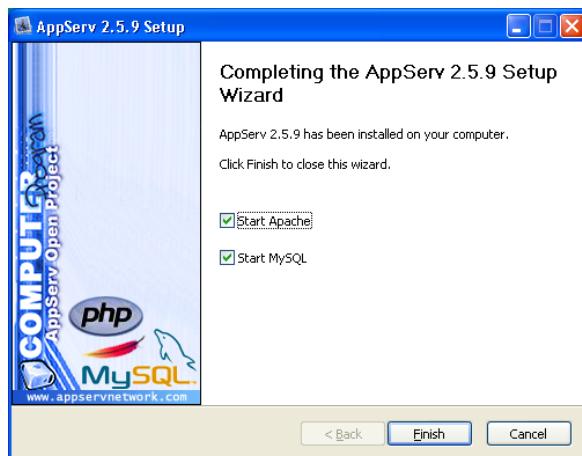
Server name diisi **localhost** dan E-mail diisi **email apa saja** terserah anda. Setelah diisi, klik Next



Ini adalah password untuk login ke phpmyadmin dan merupakan password database anda nanti. Untuk usernamenya adalah **root**.



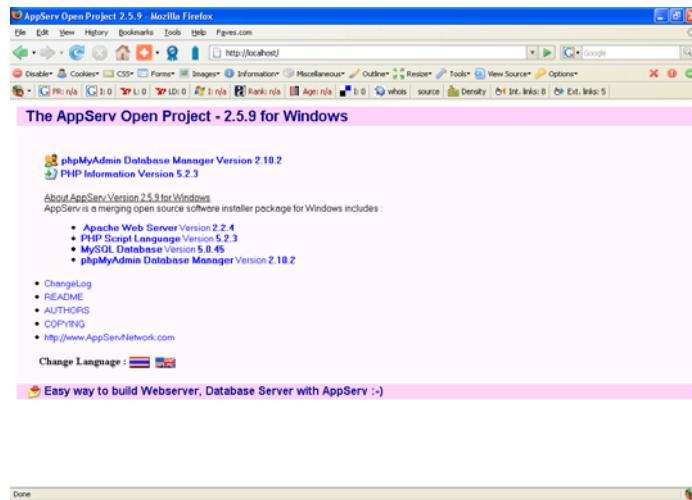
Proses installasi dilakukan, silahkan tunggu saja sampai selesai



Installasi telah selesai dilakukan, anda sudah memiliki server local sekarang. Klik Finish agar Apache dan MySQL running. Selanjutnya, setiap anda menghidupkan PC, maka server tersebut akan berjalan secara otomatis.



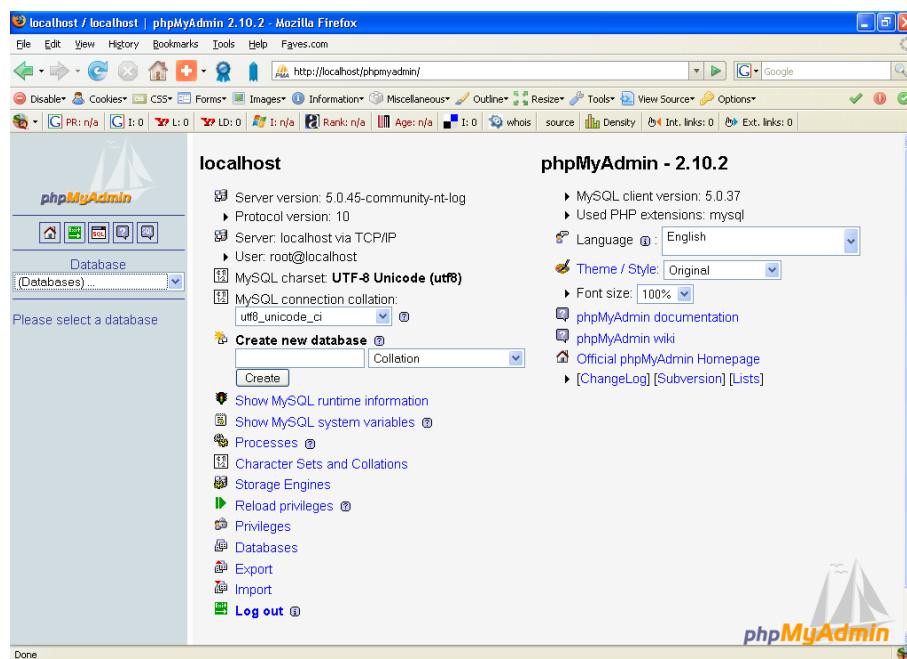
Untuk melihat apakah instalasi telah berjalan dengan normal, bukan browser anda. Sebaiknya anda menggunakan Mozilla Firefox, karena browser ini memiliki berbagai macam tools yang sangat bermanfaat bagi seorang webmaster. Ketikkan <http://localhost> di browser anda. Seharusnya jika semuanya berjalan dengan baik, akan muncul seperti ini



Untuk melihat apakah database MySQL anda juga sudah berjalan dengan semestinya, maka ketikkan <http://localhost/phpmyadmin> di address bar browser anda. Jika semuanya berjalan dengan baik, maka akan muncul tampilan phpmyadmin seperti di bawah ini.

Kita akan sering menggunakan phpmyadmin untuk mengatur database blog. Karena itu, sebaiknya anda hafalkan benar alamat phpmyadmin diatas. Kalau perlu lakukan bookmark.

Inilah tampilan phpmyadmin, tempat kita melakukan management database.



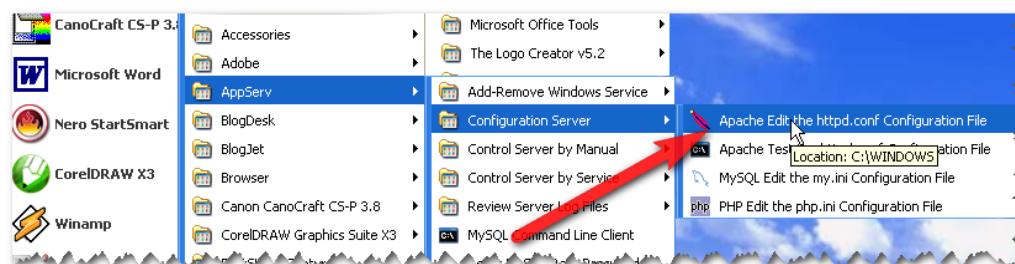
Sampai disini, komputer kita sudah siap digunakan sebagai server pribadi atau server lokal. Namun, untuk menggunakan WordPress dengan kemampuan maksimal, kita perlu melakukan beberapa setting terlebih dahulu. Karena setting default AppServ belum sepenuhnya mendukung optimasi WordPress nanti khususnya optimasi permalink.

Ada kalanya instalasi AppServ ini tidak berhasil, biasanya dikarenakan ada instalasi server sebelumnya seperti XAMPP, dll. Jika anda hendak menginstall AppServ, maka anda harus membersihkan komputer anda dari local server apapun.

Konfigurasi Apache Server untuk Permalink

Ini adalah bab yang paling penting bagi anda, karena konfigurasi ini untuk memastikan WordPress yang anda jalankan mendukung fasilitas permalink. Selain itu, setting permalink juga dibutuhkan untuk menjalankan script-script dari Cafebisnis.

Untuk melakukan setting Apache, hal pertama yang perlu dilakukan adalah membuka file httpd.conf. Silahkan klik menu Start – All Programs – AppServ – Configuration Server – Apache Edit the httpd.conf Configuration File



Maka akan terbuka sebuah notepad berisi file httpd.conf yang merupakan sistem konfigurasi server Apache kita. Melalui file ini kita bisa menerapkan berbagai macam aturan yang berlaku bagi server kita. Namun, jika anda membeli sebuah hosting, atau menggunakan hosting gratis, aturan yang berlaku ini hanya bisa diatur oleh admin hosting tersebut.

Inilah tampilan file httpd.conf yang akan kita edit

```
# This is the main Apache HTTP server configuration
# configuration directives that give the server its
# See http://httpd.apache.org/docs/2.2/ for details
# In particular, see
# <URL:http://httpd.apache.org/docs/2.2/mod/directives.html>
# for a discussion of each configuration directive.
#
# Do NOT simply read the instructions in here without
# what they do. They're here only as hints or reminders
# consult the online docs. You have been warned.
#
# Configuration and logfile names: If the filenames
# of the server's control files begin with "/" (or
# with a drive letter), then they will be absolute
# paths. For example, if "ErrorLog" is defined as
# "/var/www/error.log", then it will be checked
# against /var/www/error.log for errors, not
# against the current working directory within
# your script!
#
# NOTE: Where filenames are specified, you must use
# instead of backslashes (e.g., "c:/apache" instead
# If a drive letter is omitted, the drive on which
# will be used by default. It is recommended that
# an explicit drive letter in absolute paths, however,
# confusion.
#
# prefork MPM
# StartServers: number of server processes to start
# MinSpareServers: minimum number of server processes
# MaxSpareServers: maximum number of server processes
# MaxClients: maximum number of server processes allowed
# MaxRequestsPerChild: maximum number of requests a
<IfModule mpm_prefork_module>
    StartServers      5
    
```

Sekarang kita akan coba membuka fungsi rewrite agar Apache mampu membuat URL yang Search Engine Friendly.

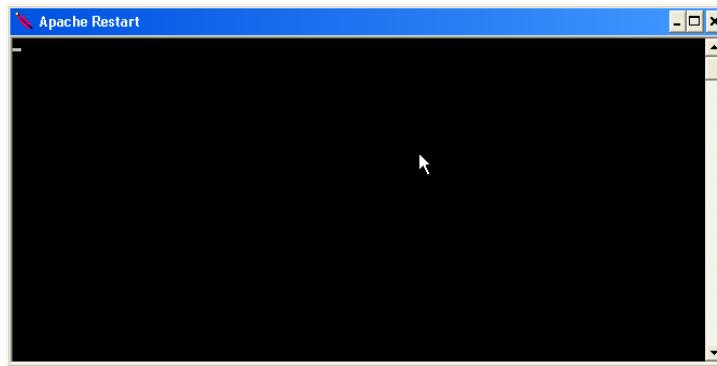
Pertama, carilah kode berikut ini :

LoadModule rewrite_module modules/mod_rewrite.so

Gunakan saja fungsi pencarian NotePad di menu Edit – Find

Setelah ketemu, hilangkan tanda # didepan kata tersebut. Setelah itu tinggal menyimpannya dan konfigurasi anda telah siap.

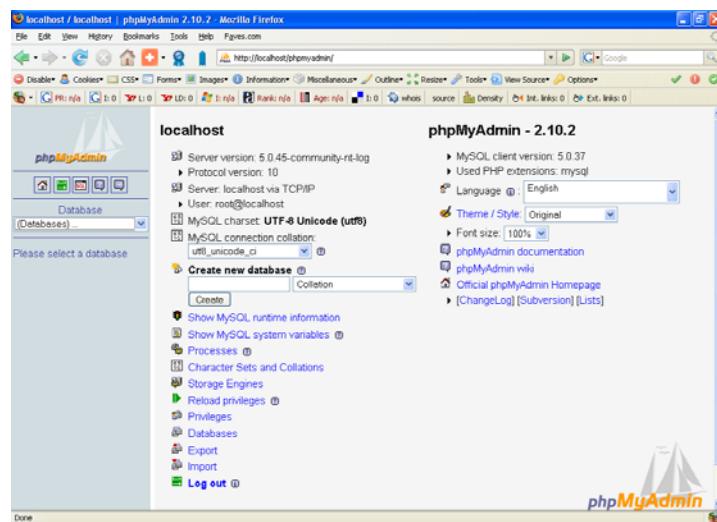
Tutup filenya dan sekarang kita perlu melakukan restart Apache. Caranya klik kembali Start – All Programs – AppServ – Control Server by Service – Apache Restart. Tunggu beberapa detik hingga Apache selesai melakukan restart.



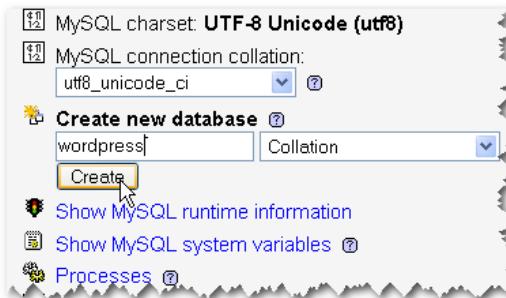
Sekarang server anda sudah siap digunakan untuk menginstall WordPress dan berbagai script PHP lainnya seperti Joomla, PHP Nuke, phpBB, dll. Untuk script yang lainnya, bisa anda pelajari di buku-buku yang lain. Karena e-book ini hanya khusus membahas WordPress.

Menyiapkan Database

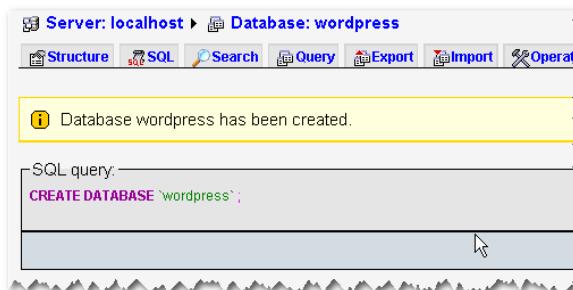
Berikutnya adalah membuka phpmyadmin untuk menyiapkan database kita. Buka browser anda lalu ketikkan <http://localhost/phpmyadmin>



Ketikkan nama database yang ingin anda berikan di kotak Create new database. Misalnya kita akan memberi nama '**wordpress**' (anda bisa memberi nama dengan nama apapun):



Klik tombol Create



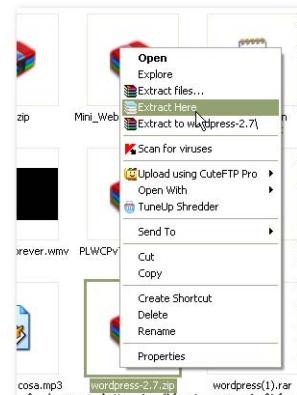
Mengcopy File WordPress

Karena server dan database sudah siap, sekarang saatnya kita melakukan installasi WordPress di PC kita. Pertama, anda perlu mendownload script WordPress dari sumbernya langsung yaitu :

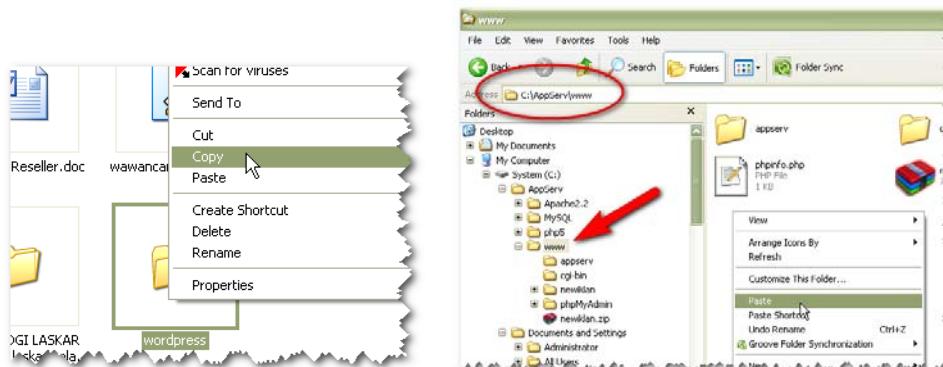
<http://wordpress.org/latest.zip>

Kita asumsikan anda telah memiliki file wordpress-3.0.zip di PC anda. Dan akan segera kita install ke server lokal yang telah kita buat. Nama file mungkin lain tergantung versi terakhir saat anda mendownload WordPress.

Unzip dulu file wordpress-3.0.zip dan anda akan mendapatkan sebuah folder bernama wordpress dan berisi file-file php. Inilah file-file pembangun WordPress anda nanti.



Copy folder tersebut beserta seluruh isinya ke C:\AppServ\www



Anda bisa mengganti nama foldernya dengan nama apapun. Misalnya kita buat dengan nama 'blog baru':



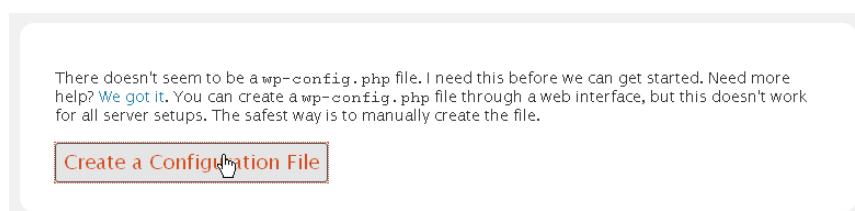
Anda bisa mengulang-ulang langkah ini untuk beberapa web dalam satu server.

Catatan: Untuk local, alamat web yang digunakan adalah nama folder. Secara default nama foldernya adalah wordpress. Anda bisa mengganti nama folder dengan nama yang lain.

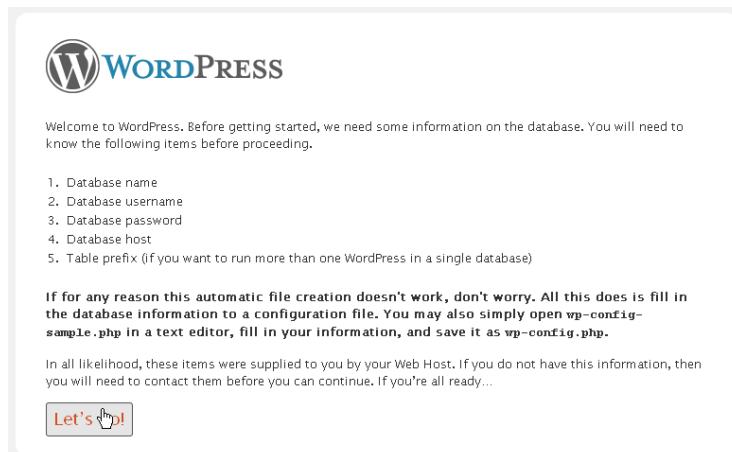
Menginstall WordPress

Sekarang anda perlu mengunjungi blog local yang sudah anda siapkan. Karena tadi kita telah memberi nama folder dengan nama 'blogbaru' maka ketikkan di address bar : <http://localhost/blogbaru> jika nama yang anda berikan lain, maka ketikkan <http://localhost/nama-lain> sesuai dengan nama folder yang anda gunakan

Karena kita belum melakukan konfigurasi database, maka akan muncul peringatan seperti ini:



Klik saja Create a Configuration File. Akan muncul petunjuk data-data apa saja yang anda perlukan untuk melakukan konfigurasi database.

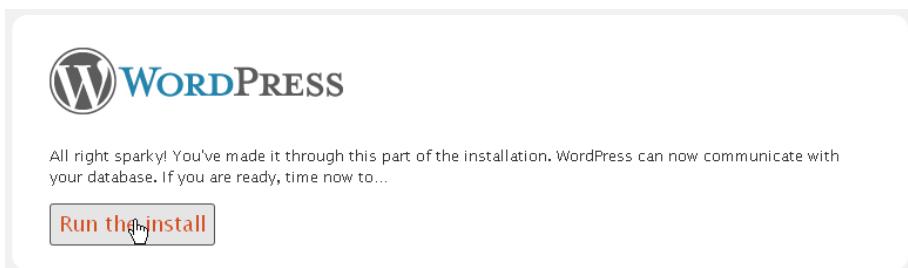


Langsung saja klik Let's go! Anda akan dibawa ke form pengisian database seperti ini:

A screenshot of the database connection details form. It has five input fields: "Database Name" (wordpress), "User Name" (root), "Password" (passwordroot), "Database Host" (localhost), and "Table Prefix" (wp_). Each field has a descriptive tooltip. Below the fields is a "Submit" button with a hand cursor icon.

- **Database Name** : adalah nama database yang kita buat di phpmyadmin tadi.
- **User Name** : isi saja dengan root, karena kita menginstallnya di server lokal
- **Password** : adalah password yang anda masukkan ketika menginstall AppServ
- **Database Host** : isi saja dengan localhost
- **Table Prefix** : adalah huruf depan untuk penamaan tabel-tabel WordPress nanti.

Jika semua sudah diisi, langsung saja klik Submit. Sekarang kita sudah siap untuk menginstall WordPress. Klik Run the install.



Isi judul blog anda dan juga email anda. Setelah selesai klik aja langsung Install WordPress.



Anda akan mendapatkan username admin dan sebuah password. Ini adalah password sementara dan kita akan mengubahnya di Admin Panel. Copylah password itu dan klik Log In



Untuk memasuki admin panel, alamat yang digunakan adalah :

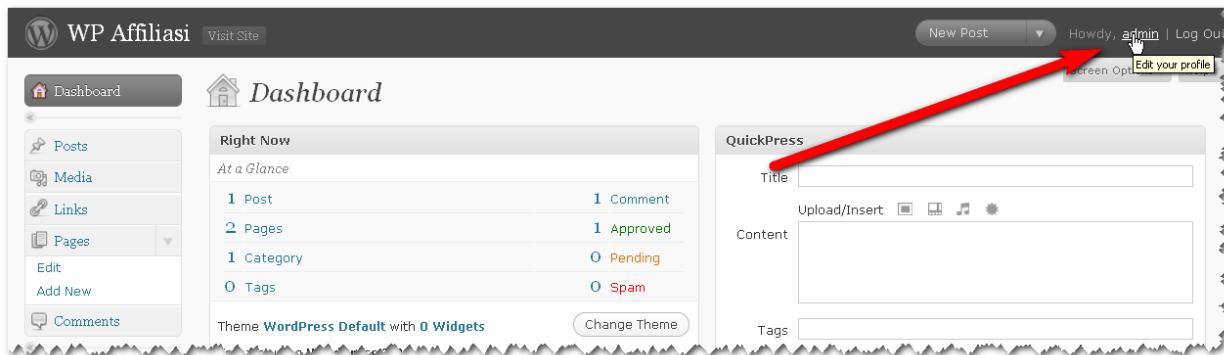
<http://domain-anda.com/wp-admin>

Karena domain kita saat ini di localhost maka alamatnya adalah

<http://localhost/blogbaru/wp-admin>

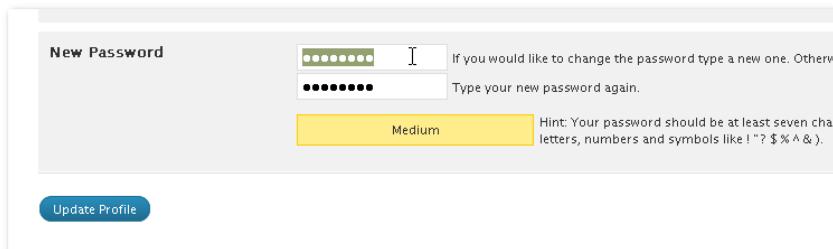


Form di atas akan muncul dan anda perlu memasukan username dan passwordnya. Jika passwordnya benar, maka akan segera muncul halaman admin panel WordPress.



Inilah halaman dashboard Admin Panel. Sekarang kita akan langsung mengubah password agar lebih mudah untuk mengingatnya. Klik tulisan admin seperti yang ditunjukkan pada panah diatas.

Scroll ke bagian paling bawah hingga anda menemukan kotak New Password



Selesai memasukkan password baru, klik Update Profile. Sekarang WordPress anda sudah siap dipakai. Untuk melihat bagian depan WordPress anda, ketikkan alamat webnya

[<== ingat, namanya kemungkinan lain tergantung anda memberi nama apa](http://localhost/blogbaru)

Dan inilah tampilan standart WordPress anda:



Selamat! Sekarang anda sudah memiliki sebuah blog di server lokal.

Sekarang anda bisa melakukan ujicoba dan belajar mengoperasikan blog di komputer anda. Ini tentunya akan sangat menghemat waktu dan biaya. Nanti jika anda sudah mulai mahir, anda bisa langsung mengelola blog anda yang sudah online.

Saya ingatkan lagi, instalasi secara offline ini tidak akan berpengaruh apapun terhadap instalasi online nanti. Karena file dan databasenya berada di tempat terpisah. Biasanya saya menggunakan localhost untuk mendesign themes atau mengujicoba plugin sebelum dipakai secara online.

Nah, karena instalasi ini hanya di komputer anda, maka cuma anda saja yang bisa melihat blog ini. Agar orang lain juga bisa melihatnya, maka anda harus menginstallnya di sebuah hosting.

Install WordPress di hosting gratis

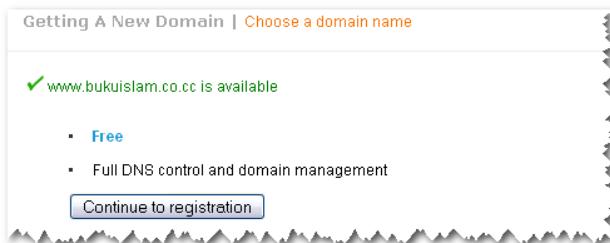
Mendapatkan domain gratis

Karena kita ingin mendapatkan domain gratis, maka saya sarankan menggunakan domain gratis dari <http://domainku.co.cc>. Anda akan mendapatkan domain gratis seumur hidup. Oke, mari kita langsung merebut domain gratis milik kita. Sebelum orang lain mengambilnya.

Masuklah ke www.domainku.co.cc dan ketikkan nama domain yang ingin anda miliki



Klik Check availability untuk melakukan pengecekan apakah nama tersebut sudah ada yang punya atau belum.



Alhamdulillah, ternyata bukuislam.co.cc masih available. Kalau begitu, kita bisa memulai untuk mendapatkan domain tersebut. Klik **Continue to Registration** untuk registrasi



Jika anda sudah memiliki account co.cc, anda bisa langsung mengisi email dan passwordnya disana. Tapi jika belum punya, anda bisa membuat account baru dengan mengklik link **Create an account now**.

Create an account now | Join CO.CC

Username (Email) / Enter a password

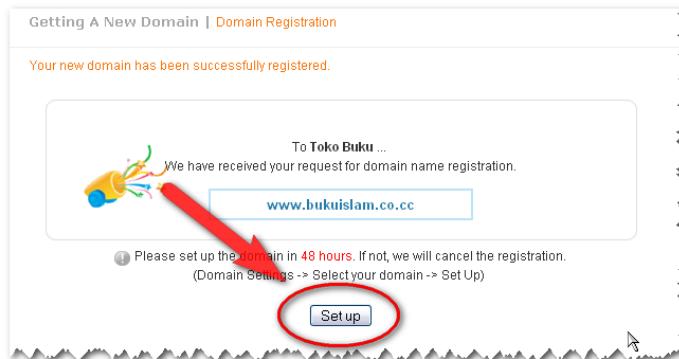
First name : Toko ✓
Last name : Buku ✓
Email address : tokobuku.co.cc@gmail.com ✓
Please use a valid email address.

Gender : Male ✓
Birthday : 17 January 1981 ✓

Enter a password : Must be at least 6 characters long.
Retype password : ✓

Account Information

Isi data-data anda disini. Usahakan email yang dimasukkan adalah email yang valid ya.



Pendaftaran selesai. Sekarang anda perlu melakukan Set Up agar domain ini tersambung dengan hosting nanti. Klik tombol Set Up



Klik Manage DNS. Isikan kedua name server dengan ns1.byet.org dan ns2.byet.org. Hasilnya akan seperti gambar dibawah ini. NS ini tentunya bisa macam-macam tergantung hosting yang ingin anda pakai. Karena nanti kita akan coba menggunakan hosting dari byethost, maka anda bisa masukkan NS-nya seperti ini:



Sekarang domain kita sudah siap. Nah, sekarang kita akan mencari hosting untuk meletakkan file-file kita nanti. Untuk itu, saya sudah mendapatkan hosting gratis yang bisa kita gunakan sebagai percobaan.

Mendapatkan hosting gratis

Untuk hosting, kita coba pakai jasa hosting gratis dari byethost.com. Langsung saja masuk ke

<http://byethost.com/free-hosting/news>

Please do not translate this page, you will not be able to signup though a translator!

Username

Password

Email Address

Site Category

Site Language

Security Code

Enter Security Code

By signing up for free hosting you accept and agree to our [Terms of Service](#)

Klik tombol Click to Me to Continue

Masukkan kode rahasianya

Image Verification

geldings Fenner

Type the two words:

reCAPTCHA™ stop spam. read books.

Ingat, GUNAKAN SPASI antar 2 kata lalu klik Register

Buka email anda



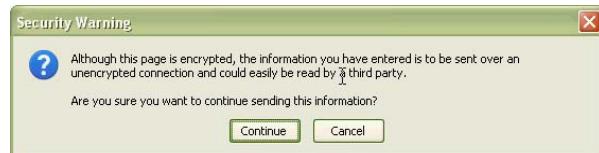
Klik link aktifasi



Masukkan captcha lagi



Ingat! Ada spasi antara 2 kata. Klik Register. Biasanya ada peringatan seperti ini:



Klik Continue dan proses pendaftaran telah selesai

byethost32.com signup

Free Hosting Order Confirmation

Congratulations your free hosting account has been created!

Please print this page for your records. We highly recommend that you [download](#) a copy of your account info rma

Subscription To	Terms	Amount
Free Hosting Plan	\$0.00 USD for each month	\$0.00 USD

Control Panel

Control panel user name	b32_3655743
Control panel password	[REDACTED]
Control panel URL	http://panel.byethost.com

Files and FTP Settings

FTP user name	b32_3655743
FTP password	[REDACTED]
FTP host name	ftp.byethost32.com

MySQL Settings

MySQL user	b32_3655743
MySQL password	[REDACTED]
MySQL host	sql109.byethost32.com
MySQL port	3306

Mulai Install WordPress

Masuk ke Panel Hosting Byethost

<http://panel.byethost.com/>

Masukkan username dan password seperti yang tercantum diatas



Klik Login. Anda berada di Panel Hosting Byethost sekarang.

Memasang Add On Domain

Agar domain yang sudah kita dapatkan tadi terhubung dengan hosting ini, maka kita perlu mensemtingnya terlebih dahulu. Klik menu Addon Domains di bawah menu Domains.



Sekarang tinggal masukkan domain anda di form yang tersedia



Sekarang domain baru anda sudah terpasang

Congratulations you have now added a new domain to your vPanel.

Due to a process known as 'DNS Propagation' it may take upto 72 hours before the domain name works globally.

Until DNS has fully propagated the sitebuilder may not work, also browsing to the domain may not work.

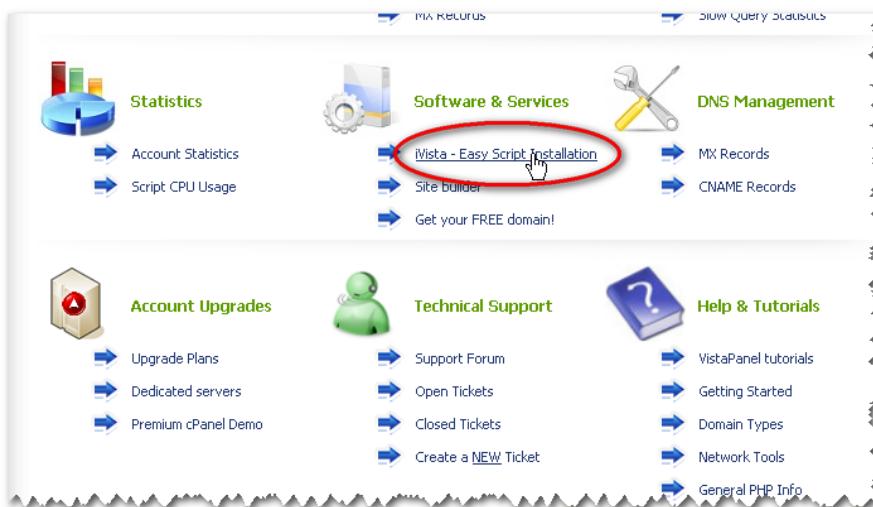
Please do not create a support ticket for a domain that has been added within the 72 hour period, 99% of domain issues will be resolved by waiting this period of time

Happy Hosting !

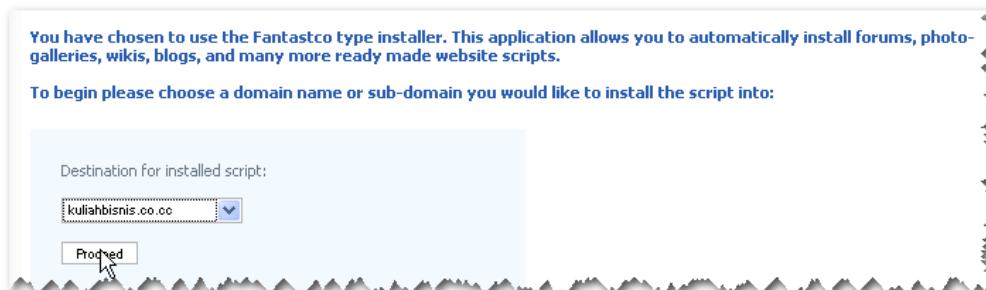


Tapi anda masih belum bisa bekerja sekarang, karena harus menunggu proses resolve yang biasanya memakan waktu 24-48 jam. Tapi sambil menunggu, kita coba install aja WordPress baru kita.

Klik tombol Home di menu bagian atas lalu pilih iVista – Easy Script Installation



Pertama, pilihlah domain yang ingin anda install WordPress



Sekarang tinggal cari WordPress dan klik tombol Install Now

 WordPress 2.8.5 <p>Wordpress is an open source blog publishing application. Wordpress is the official successor of b2/cafelog which was developed by Michel Valdrighi. The latest release of Wordpress is version 2.7.1, released on 10 February 2009.</p> <p>Wordpress has a templating system, which includes widgets that can be rearranged without editing PHP or HTML code, as well as themes that can be installed and switched between. The PHP and HTML code in themes can also be edited for more advanced customizations. Wordpress also features integrated link management; a search engine-friendly, clean permalink structure; the ability to assign nested, multiple categories to articles; multiple author capability; and support for tagging of posts and articles. Automatic filters that provide for proper formatting and styling of text in articles (for example, converting regular quotes to smart quotes) are also included. Wordpress also supports the Trackback and Pingback standards for displaying links to other sites that have themselves linked to a post or article. Finally, Wordpress has a rich plugin architecture which allows users and developers to extend its functionality beyond the features that come as part of the base install.</p> <p>Visit the official wordpress website</p>	<p>Wordpress is an open source blog publishing application. Wordpress is the official successor of b2/cafelog which was developed by Michel Valdrighi. The latest release of Wordpress is version 2.7.1, released on 10 February 2009.</p> <p>Wordpress has a templating system, which includes widgets that can be rearranged without editing PHP or HTML code, as well as themes that can be installed and switched between. The PHP and HTML code in themes can also be edited for more advanced customizations. Wordpress also features integrated link management; a search engine-friendly, clean permalink structure; the ability to assign nested, multiple categories to articles; multiple author capability; and support for tagging of posts and articles. Automatic filters that provide for proper formatting and styling of text in articles (for example, converting regular quotes to smart quotes) are also included. Wordpress also supports the Trackback and Pingback standards for displaying links to other sites that have themselves linked to a post or article. Finally, Wordpress has a rich plugin architecture which allows users and developers to extend its functionality beyond the features that come as part of the base install.</p> <p>Visit the official wordpress website</p>	<p>Blog</p> <p>Install Now</p>
---	---	---------------------------------------

Berikutnya tidak usah mengisi apa-apa. Langsung saja klik Complete Install.

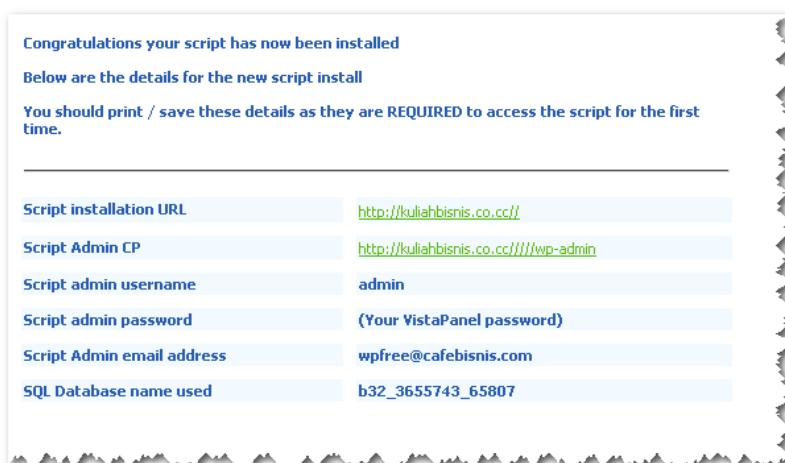
You have chosen to install wordpress.

Remeber you are only allowed 3 auto-installations per day.

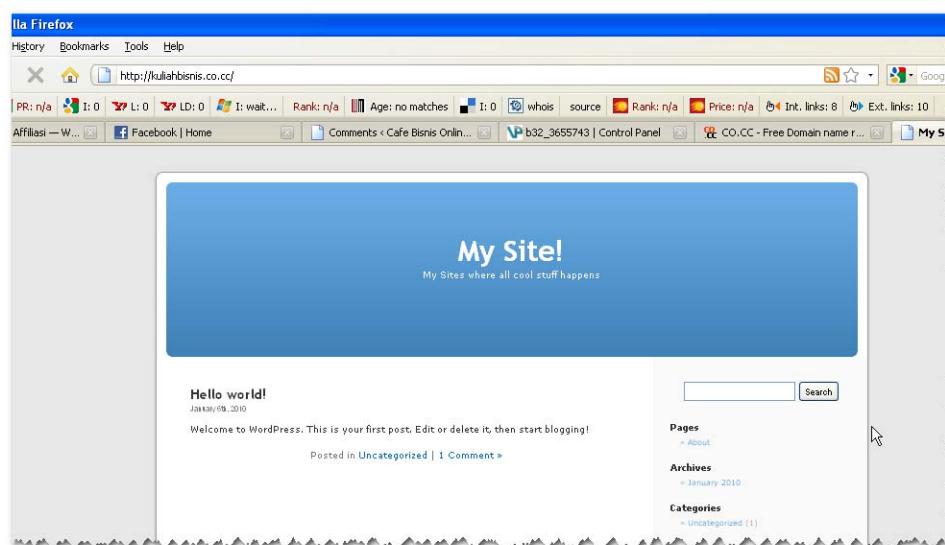
To complete the installation of wordpress enter the folder you would like to install wordpress into:

Destination Folder
(For the root, leave it as / otherwise change it to your location)

Selesai deh, dan inilah data baru blog anda. Username defaultnya adalah **admin** dan passwordnya adalah password Vista Panel anda.



Kita intip yuk. Klik aja alamat Blog anda diatas



Yeah!! Kita sudah berhasil memiliki blog di hosting gratis. Eiit.. tunggu dulu. Ada satu hal kecil yang kita perlu lakukan sekali saja untuk memudahkan kita dimasa mendatang

Cara Mengaktifkan Fasilitas AutoUpgrade

Salah satu keunggulan WordPress mulai versi 2.7 adalah kemampuan autoupgrade dan one click install dari Admin Panel. Tapi jika anda memakai Byethost, anda akan menemui kesulitan memanfaatkan fasilitas ini. Jadi, kita perlu lakukan sedikit modifikasi agar blog di byethost kita bisa berjalan dengan sempurna

Yuk, kembali ke Vista Panel – Home



Klik menu Online File Manager



Klik nama domain anda

All	Name	Type	Size	Owner	Group	Perms	Mod Time	Actions
<input type="checkbox"/>	Up..	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr--r--x	Jan 6 12:38	
<input checked="" type="checkbox"/>	htdocs	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr--r--x	Jan 6 22:45	
<input type="checkbox"/>	kuliahbisnis.co.cc	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr--r--x	Jun 22 2009	
<input type="checkbox"/>	wparatis.uni.co.cc	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr--r--x	Aug 16 09:58	
<input type="checkbox"/>	www-pulsacom	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr--r--x	Jun 22 2009	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	DO NOT UPLOAD FILES HERE DO NOT UPLOAD FILES HERE	File	0	0	0	rw-r--r--	Jun 22 2009	

Berikutnya klik htdocs

All	Name	Type	Size	Owner	Group	Perms	Mod Time	Actions
<input type="checkbox"/>	Up..	Directory	4096	b32_3655	3655743	rwxr-xr-x	Jan 6 22:56	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	index.php	File	4096	b32_3655	3655743	rwxr-xr-x	Jan 6 22:56	View Edit Open

Sekarang cari file wp-config.php dan klik link Edit

All	Name	Type	Size	Owner	Group	Perms	Mod Time	Actions
<input type="checkbox"/>	wp-blog-header.php	PHP script	274	b32_3655	3655743	r--r--r--	May 25 2008	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-comments-post.php	PHP script	3649	b32_3655	3655743	r--r--r--	May 18 2009	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-commentsrss2.php	PHP script	238	b32_3655	3655743	r--r--r--	Oct 14 2008	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-config-sample.php	PHP script	2626	b32_3655	3655743	r--r--r--	Feb 28 2009	View Edit Open
<input checked="" type="checkbox"/>	wp-config.php	PHP script	2776	b32_3655	3655743	rwxrwxrwx	Jan 6 22:56	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-cron.php	PHP script	1254	b32_3655	3655743	r--r--r--	Feb 7 2009	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-feed.php	PHP script	220	b32_3655	3655743	r--r--r--	Oct 14 2008	View Edit Open
<input type="checkbox"/>	wp-links-opml.php	PHP script	1946	b32_3655	3655743	r--r--r--	May 5 2009	View Edit Open

Masukkan kode ini di bagian paling akhir file wp-config.php

```
if(is_admin()) {
    add_filter('filesystem_method', create_function('$a', 'return "direct";' ));
    define( 'FS_CHMOD_DIR', 0751 );
}
```

Hasilnya akan seperti ini:

```
/* That's all, stop editing! Happy blogging. */
/** WordPress absolute path to the WordPress directory. */
if ( !defined('ABSPATH') )
    define('ABSPATH', dirname(__FILE__) . '/');

/** Sets up WordPress vars and included files. */
require_once(ABSPATH . 'wp-settings.php');

if(is_admin()) {
    add_filter('filesystem_method', create_function('$a', 'return "direct";' ));
    define( 'FS_CHMOD_DIR', 0751 );
}
```

Sekarang tinggal simpan saja

File: /kuliahbisnis.co.cc/htdocs/wp-config.php

Normal textarea

Save (accesskey s)

```
/** 
 * WordPress Database Table prefix.
```

Membuat Themes Manual

Menggunakan 2 tool pembuat themes pada artikel yang terdahulu tentunya akan sangat mudah sekali bagi kita. Tapi karena memang didesign mudah digunakan, biasanya seringkali ada yang kurang cocok dengan keinginan kita. Ya, maklumlah kita ini manusia, apalagi pemula biasanya lebih rewel disbanding master.. hahaha... Saran saya sih, gunakan saja themes yang banyak dipakai orang. Karena themes itu pastinya banyak disukai.

Tapi kalau anda memang nekat mau mencoba tantangan baru dan punya banyak waktu untuk belajar, maka akan coba saya share sedikit pengetahuan tentang themes WordPress.

Tool yang dibutuhkan

Untuk mengedit atau membuat themes, maka anda harus memiliki server local seperti AppServ dan WordPress versi local. Anda bisa membacanya di bagian akhir ebook ini.

Karena themes WordPress menggunakan bahasa PHP, maka anda akan membutuhkan tool untuk mengedit file php, saran saya adalah Notepad++.

Anda bisa mendownloadnya secara gratis di <http://notepad-plus-plus.org/download>

Secara garis besar, themes WordPress terdiri dari 4 bagian yaitu :

1. **Header** : Tempat meletakkan aneka Meta Key, script CSS, dan biasanya diletakkan juga kepala blog yang berisi judul dan deskripsi singkat.
2. **Content** : Tempat munculnya isi blog. Mulai index artikel terbaru, index category hingga artikel yang dibaca pengunjung.
3. **Sidebar** : Tempat meletakkan link-link penting seperti link arsip, kategori, ataupun link ke blog teman-teman.
4. **Footer** : Biasanya berisi copyright, powered by WordPress dan judul blog.

Sekarang agar lebih paham mari kita coba membuat sebuah Themes WordPress.

Membuat Themes Kosong

Mari kita mulai dengan membuat themes kosong terlebih dahulu. Seperti pepatah, membangun lebih mudah daripada memperbaiki. Maka mari kita bangun themes mulai dari tanah kosong. Untuk membangun themes kita butuh editor text. Anda bisa menggunakan Notepad, Wordpad atau Notepad ++.

Sebuah themes (walau kosong) minimal harus memiliki 2 file, yaitu `style.css` dan `index.php`. Semua script dan file pembangun themes juga harus diletakkan dalam satu folder. Maka mari kita buat folder baru dengan nama "Belajar" dan kita letakkan di dalam folder `wp-content/themes/`

Memberi Identitas Themes

Walaupun themesnya belum jadi, memberi nama adalah hal yang wajib. Sekarang mari kita buat file baru dengan menggunakan notepad. Ketikkan script berikut :

```
/*
Theme Name: Belajar
Theme URI: http://localhost/wp
Description: Themes bikinan blog Belajar WordPress
Version: 1.0 Beta
Author: Belajar WordPress
Author URI: http://localhost/wp
*/
```

Anda bisa merubah isian diatas sesuai dengan kebutuhan. Simpan file tersebut dengan nama style.css dan buatlah file kosong satu lagi (tanpa kode apapun) dengan nama index.php.

Mari kita lihat hasilnya di dalam menu **Appearance - Themes** pada Admin Panel



Coba anda aktifkan themes baru kita. Dan anda akan melihat sebuah halaman kosong. sekarang mari kita coba mengisinya.

Mengisi Themes

Kita mulai dengan memasukkan kode berikut ke dalam file index.php.

```
<?php
if (have_posts()) {
    the_post();
    the_title();
}
?>
```

Pertama kita lihat apakah ada post yang ingin ditampilkan. Bila ada maka kita perlu memecahnya agar bisa diuraikan dengan perintah `the_post()`. Dengan kode tersebut, maka yang muncul hanyalah satu artikel yang paling terakhir saja. Hal ini tentu tidak kita kehendaki bukan. Seharusnya yang muncul

adalah beberapa artikel terakhir yang telah kita tentukan pada menu **Options - Reading**. Untuk itu kita perlu memasukkan fungsi Looping sehingga menjadi seperti ini :

```
<?php  
if (have_posts()) {  
    while(have_posts())  
    {  
        the_post();  
        the_title();  
        echo "<br />";  
    }  
}  
?>
```

Seperti kita lihat, kita memasukkan fungsi `while` untuk membuat perulangan. Jadi selama masih ada post, maka script akan terus menampilkannya. Bila kita menentukan 10 artikel yang ada di halaman depan, maka akan muncul 10 judul artikel terbaru.

Kalau cuma menampilkan judul aja, tentu nggak keren kan? Nah mari kita masukkan 2 fungsi lagi yaitu `the_permalink()` dan `the_content()`. Dan inilah kodennya :

```
<?php if (have_posts()):?>  
    <?php while(have_posts()):?>  
        <?php the_post():?>  
        <a href="php the_permalink();?&gt;"&gt;&lt;?php the_title();?&gt;&lt;/a&gt;<br/        <?php if (!is_home()):?>  
            <p>  
                <?php the_content();?>  
            </p>  
        <?php endif;?>  
        <br/>  
    <?php endwhile;?>  
<?php endif;?>
```

Mari kita coba kupas satu per satu. Baris pertama adalah untuk melihat apakah ada post yang ingin ditampilkan. Jika tidak ada maka script akan langsung diakhiri. Tapi bila ada maka akan dijalankan script pengulangan `<?php while(have_posts()):?>`. Setelah dipecah oleh perintah `the_post()` kita tinggal menampilkan tiap post satu per satu.

Kita mulai dengan tag anchor pada script HTML. Untuk tujuan link kita pergunakan fungsi `the_permalink()` Lalu sebagai texnya kita pergunakan fungsi `the_title()`. Karena kita menghendaki agar artikel muncul saat kita mengklik judul artikel, maka kita pergunakan perintah `if (!is_home())`.

Perlu diketahui, bahwa fungsi `the_content()` hanya akan menampilkan artikel hingga tanda more bila ditampilkan di dalam artikel yang berjumlah lebih dari satu. Tapi bila hanya menampilkan satu artikel saja, maka seluruh isi artikel yang akan muncul.

Dengan script diatas, maka kita akan melihat sekumpulan link artikel. Bila kita mengkliknya, maka akan muncul artikel di bawah link tersebut.

Memisah File Themes

Sampai tulisan ini, kita baru bekerja dengan satu file saja yaitu index.php. Sebenarnya dengan hanya menggunakan satu file ini saja, kita sudah mampu membuat suatu themes. Tapi hal itu tentu bukan suatu yang bijaksana, karena kita harus bekerja dengan banyak perintah if dan kontrolnya akan semakin susah.

File yang pertama ingin saya perkenalkan adalah single.php. File ini akan dipanggil oleh WordPress bila kita mengklik link artikel (*permalink*). Bila file tersebut belum ada, maka WordPress akan memanggil index.php. File single.php selain berisi artikel, juga berisi judul, link editing, kategori, dll. Mari kita coba membuatnya.

```
<?php if (have_posts()):  
while(have_posts()):  
    the_post();?  
    <a href="php the_permalink();?&gt;"&gt;<br/        <?php the_title();?></a>  
        <?php the_content();?>  
        <br />  
    <?php  
endwhile;  
endif;?>
```

Maka, jika link dari index.php kita klik, file single.php ini akan dieksekusi yaitu memunculkan Judul dan artikelnya. Selain judul dan artikel, anda bisa memasukkan fungsi-fungsi yang lain ke dalamnya. Tapi selalu ingat untuk membuka dan menutup tiap fungsi dengan tag php ini :

```
<?php ....fungsi.... ?>
```

Nama-nama File Themes

Kita telah belajar bagaimana cara memisahkan file-file themes WordPress. Sekarang ada baiknya jika kita mengenal nama-nama file yang digunakan untuk membangun suatu themes beserta fungsinya masing-masing.

1. **style.css** : adalah file yang mengatur tampilan blog kita. WordPress mengatur semua tampilan blog menggunakan CSS ini.
2. **index.php** : adalah file yang akan dipanggil untuk menampilkan halaman utama blog kita.
3. **single.php** : dipanggil saat kita ingin membaca suatu artikel dengan mengklik link permalink
4. **comments.php** : berisi komentar-komentar yang masuk pada suatu artikel dan dipanggil saat kita memasukkan fungsi <?php comments_template(); ?>. Biasanya fungsi ini ditempatkan di single.php untuk menampilkan komentar-komentar dari pengunjung lengkap dengan form pengisiannya.
5. **header.php** : berisi kepala blog. Biasanya didalamnya terdapat judul blog, deskripsi singkat dan aneka META dan informasi HEAD. File ini akan dipanggil dan dijalankan bila kita memasang fungsi <?php get_header(); ?>.
6. **footer.php** : berisi kaki blog. Biasanya berisi informasi RSS dan Comment RSS, copyright dan tahun pembuatan blog. Untuk menjalankan dan memasang footer pada halaman blog, cukup memanggilnya dengan fungsi <?php get_footer(); ?>

7. **sidebar.php** : berisi kumpulan link penting seperti arsip, kategori, kalender, meta, blogroll, dll. Fasilitas-fasilitas blog biasanya juga diletakkan di sini. Untuk menjalankan dan memasang footer pada halaman blog, cukup memanggilnya dengan fungsi <?php get_sidebar(); ?>
8. **archive.php** : akan dipanggil oleh WordPress saat kita melihat daftar arsip artikel berdasar, kategori, tanggal publikasi, atau penulis
9. **404.php** : akan dipanggil bila ternyata halaman yang diminta tidak ada.

Membuat Header

Bagian terpenting dalam sebuah blog maupun website adalah header. Sekarang kita akan mencoba membuat header yang akan muncul di setiap halaman blog kita. Untuk memunculkan header, maka pada file template cukup ditempatkan tag :

```
<?php get_header(); ?>
```

Header harus diletakkan didalam file `header.php`. Ingat pelajaran sebelumnya, kita telah membuat folder dengan nama "Belajar". Sekarang buatlah sebuah file baru dengan nama `header.php` di dalam folder belajar. Kita akan mengisinya dengan script berikut ini :

```
<!DOCTYPE html PUBLIC "-//W3C//DTD XHTML 1.0 Transitional//EN" "http://www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd">
<html xmlns="http://www.w3.org/1999/xhtml"
<?php language_attributes(); ?>>
<head profile="http://gmpg.org/xfn/11">
<meta http-equiv="Content-Type" content="<?php bloginfo('html_type'); ?>; charset=<?php bloginfo('charset'); ?>" />
<title><?php bloginfo('name'); ?>
<?php wp_title(); ?></title>
<meta name="generator" content="WordPress
<?php bloginfo('version'); ?>" />
<style type="text/css" media="screen">
    @import url( <?php bloginfo('stylesheet_url'); ?> );
</style>
<link rel="alternate" type="application/rss+xml"
    title="RSS 2.0" href="<?php bloginfo('rss2_url'); ?>" />
<link rel="alternate" type="text/xml"
    title="RSS .92" href="<?php bloginfo('rss_url'); ?>" />
<link rel="alternate" type="application/atom+xml" title="Atom 0.3" href="<?php bloginfo('atom_url'); ?>" />
<link rel="pingback" href="<?php bloginfo('pingback_url'); ?>" />

<?php wp_head(); ?>
</head>
<body>
```

Kira-kira seperti itulah script pada file `header.php`. Nah, mari kita kupas kegunaan dari masing-masing fungsi sekaligus bagaimana konfigurasinya.

language_attributes();

Fungsi ini digunakan untuk menampilkan atribut bahasa yang dipergunakan.

bloginfo();

Untuk menampilkan informasi tentang blog. Cara penggunaanya adalah dengan menggunakan sintax berikut :

```
<?php bloginfo( 'show' ) ; ?>
```

Adapun show, merupakan parameter string yang bisa diganti dengan atribut berikut :

1. '**name**' – Judul Blog. Diset di **Options - General**. (Default)
2. '**description**' – Diskripsi singkat blog anda
3. '**url**' – Alamat URL blog.
4. '**rdf_url**' - URL untuk RDF/RSS 1.0 feed.
5. '**rss_url**' - URL untuk RSS 0.92 feed.
6. '**rss2_url**' - URL untuk RSS 2.0 feed.
7. '**atom_url**' - URL untuk Atom feed.
8. '**comments_rss2_url**' - URL untuk comments RSS 2.0 feed.
9. '**pingback_url**' - URL untuk Pingback (XML-RPC file).
10. '**admin_email**' – Alamat Email admin
11. '**charset**' - Character encoding blog. diset di **Reading Options**.
12. '**version**' – Versi WordPress yang anda gunakan
13. '**html_type**' - "Type HTML" dari WordPress
14. '**wpurl**' - URL instalasi WordPress.
15. '**template_url**' - URL themes yang digunakan
16. '**template_directory**' - URL directory themes.
17. '**stylesheet_url**' - URL file style.css
18. '**stylesheet_directory**' – directory file style.css.

Misalnya kita ingin menampilkan nama blog, maka perintahnya adalah <?php bloginfo('name') ?>. Bila anda memerlukannya untuk diolah lagi menggunakan script php, maka ganti fungsinya dengan get_bloginfo() ; .

wp_title();

Fungsi ini digunakan untuk menampilkan judul dari halaman atau artikel yang sedang dibuka. Biasanya diletakkan di tag <title>. Untuk mempergunakannya gunakan sintax sebagai berikut :

```
<?php wp_title('sep', display); ?>
```

dimana 'sep' adalah text yang digunakan sebagai tanpa pemisah antara judul dengan text berikutnya. Secara default, pemisah yang digunakan adalah '»' (»). Sedangkan display bisa kita pilih antara TRUE bila kita ingin menampilkan langsung dan FALSE bila kita ingin mengolahnya lagi.

Misalnya kita ingin menampilkan text berikut pada title Nama_Blog » Hello_World. Maka fungsi yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

```
<?php bloginfo('name'); ?><?php wp_title(); ?>
```

Agar memenuhi SEO, sangat bijaksana jika kita mendahulukan judul artikel baru nama blog. Maka kita perlu menghilangkan tanda pemisahnya dan menggantinya dengan tanda pemisah kita sendiri. Sehingga scriptnya akan menjadi seperti ini :

```
<title>
<?php wp_title(' '); ?>
<?php if(wp_title(' ', false)) { ?>
    <?php echo '--'; ?>
    <?php bloginfo('name'); ?>
</title>
```

Pertama kita hilangkan dulu text pemisah. Ini diperlukan karena text pemisah muncul sebelum judul artikel. Hal ini tentu tidak kita kehendaki. Berikutnya kita menggunakan fungsi IF yang digabung dengan fungsi `wp_title` untuk menentukan apakah `wp_title` ada atau tidak. Ingat, `wp_title` hanya akan muncul di **page, category, archive** ataupun **post** saja. `wp_title` takkan memunculkan apa-apa di halaman utama.

Maka kita memerlukan perintah IF agar jika `wp_title` tak memunculkan apa-apa, maka tanda pemisah buatan kita juga tidak boleh muncul. Untuk membuat tanda pemisah kita sendiri, kita gunakan perintah `echo '--'`. Dalam hal ini echo bertugas menampilkan tanda pemisah (--). Hasil yang akan kita dapatkan di halaman utama adalah **Nama Blog**. Sedangkan di halaman lain akan muncul : **Judul Artikel -- Nama Blog**.

wp_head();

Fungsi yang satu ini juga tidak boleh kita lewatkan. Fungsi ini dipergunakan untuk menampilkan script-script yang disusun oleh plugin WordPress. Terkadang plugin butuh untuk menempatkan javascript di dalam tag `<head>`. Nah, fungsi ini digunakan untuk menampilkan script-script milik plugin tersebut.

Nah, sekarang sudah bisa kan mengutak-atik header sendiri?? Tutorial ini adalah sekedar membangun template sederhana. Sengaja tidak saya masukkan aneka perangkat-perangkat yang rumit. Pada intinya, template WordPress memang hanya mengatur penempatan saja. Sedangkan warna dan segala attributnya, termasuk ukuran huruf dan kolom semuanya diatur oleh `style.css`

MEMBUAT INDEX

Sebenarnya pada awal pembahasan pembuatan themes sudah penulis jelaskan cara membuat halaman index atau biasa disebut halaman depan atau homepage. Namun, pada pembahasan kali ini, kita akan lebih melengkapinya sekaligus akan penulis jelaskan beberapa fungsi baru penyusun template untuk halaman utama.

Sekarang kita akan mengutak-atik file `index.php`. Kita rencanakan, di halaman utama nanti akan muncul beberapa artikel terbaru dan tiap-tiap artikel harus mengandung beberapa informasi sebagai berikut :

1. Judul Artikel lengkap dengan permalinknya
2. Tanggal Publikasi
3. Penulis

4. Jumlah Komentar
5. Kategori
6. Ringkasan paragraf awal artikel lengkap dengan link untuk membaca selengkapnya.
7. Link untuk mengedit artikel

Yuk mari kita bahas satu per satu.

Mengenal Looping

Sebelum membahas lebih dalam, mari kita coba memahami looping atau perulangan dalam themes WordPress. Anda bisa menggunakan fungsi PHP `while` untuk melakukan ini. Sebagai informasi, saat kita mengakses halaman utama, maka WordPress akan mengirimkan artikel dalam bentuk *variabel array* (paket data) dengan nama `have_post()`;

Dengan menggunakan perintah `while`, kita bisa melakukan pengulangan perintah. Jadi selama masih ada isi paket, maka WordPress akan terus mengulang perintah hingga isi paket habis. Script sederhananya adalah sebagai berikut :

```
<?php while (have_posts()) :?>
<!-- baris perintah --//?
&lt;?php endwhile;?&gt;</pre>
```

Script diatas akan mengeksekusi baris perintah berulang-ulang hingga isi pake `have_post()` habis. Nah, tentang Looping ini saya pikir sudah cukup bisa dipahami. Kalau belum silahkan bertanya.

Memecah Paket

Dalam setiap isi paket, terdapat paket-paket kecil berisi informasi suatu artikel. Mulai judul, artikel, penulis, jumlah komentar, dll. Yang semuanya dibundel menjadi satu. Untuk bisa mengolah tiap-tiap isi bundel (paket kecil) WordPress menyediakan perintah untuk itu yaitu `the_post()`;

Dengan perintah ini, paket kecil akan terpecah dan bisa kita akses dengan fungsi-fungsi lain yang akan dijelaskan disini. Saya harap anda benar-benar memahami tentang Looping ini. Karena banyak sekali fungsi themes yang harus ditempatkan di dalam Looping.

Tampilkan Artikel Terbaru

Sekarang mari kita perhatikan script pada file index.php berikut ini :

```
<?php get_header(); ?>
<?php if (have_posts()) : ?>
<?php while (have_posts()) : the_post(); ?>
<h2><a href="php the_permalink(); ?&gt;"&gt;
&lt;?php the_title(); ?&gt;&lt;/a&gt;&lt;/h2&gt;
&lt;small&gt;&lt;?php the_time('F jS, Y') ?&gt;
by &lt;?php the_author() ?&gt; |
&lt;?php comments_popup_link('No Comments', '1 Comment', '% Comments'); ?&gt; |
Category : &lt;?php the_category(', ') ?&gt; |
&lt;?php edit_post_link('Edit'); ?&gt;&lt;/small&gt;
&lt;?php the_content('Read More &amp;raquo;'); ?&gt;
&lt;?php endwhile; ?&gt;
&lt;?php posts_nav_link(); ?&gt;
&lt;?php else : ?&gt;</pre
```

```
<center>Maaf, halaman tersebut  
belum ada</center>  
<?php endif; ?>  
<?php get_sidebar ?>  
<?php get_footer ?>
```

Bandingkan dengan themes milik anda. Sederhana sekali bukan? Ya, ini karena kita belum memasukkan unsur CSS sama sekali. Dan sebenarnya inilah bagian terpenting dalam file index.php. Insya Allah semua fasilitas yang kita sebutkan diatas sudah terangkum semua dalam script ini. Berikut ini hasil yang bisa anda dapatkan :



Masih sangat sederhana bukan? Gpp. Kan namanya juga masih belajar. Dalam script ini kita mengenal beberapa fungsi baru diantaranya :

1. the_time
2. the_author
3. comments_popup_link
4. the_category
5. edit_post_link
6. posts_nav_link

Sementara untuk fungsi yang lain telah cukup jelas dibahas di pertemuan pertama. Mari kita kupas masing-masing fungsi tersebut.

the_time();

Fungsi the_time digunakan untuk menampilkan waktu publikasi suatu artikel. Fungsi ini harus diletakkan di dalam Looping. Cara penggunaannya adalah sebagai berikut :

```
<?php the_time( 'd' ) ; ?>
```

Dimana 'd' adalah format waktu yang ingin anda terapkan. Berikut ini format waktu yang bisa digunakan. Format ini hampir sama dengan format waktu pada PHP. Anda bisa melihat daftar lengkapnya di [table of date format characters on the PHP website](#). Namun, saya akan memberikan beberapa yang sering digunakan dalam themes WordPress

1. l = Nama hari lengkap (L huruf kecil)
2. F = Nama lengkap bulan
3. j = Tanggal.
4. S = Menampilkan tulisan 'st', 'nd' dan 'th' pada tanggal
5. Y = Tahun dalam 4 digit
6. g = jam dalam format 12 jam
7. G = jam dalam format 24 jam
8. i = menit
9. a = menampilkan tulisan 'pm' dan 'am'

Untuk menggunakannya, anda cukup memasukkan kode-kode format itu ke dalam kurung the_time.

Misalnya kita akan menampilkan tanggal beserta jam publikasi artikel, maka scriptnya akan menjadi seperti ini :

```
<?php the_time('F j, Y g:i a'); ?>
```

Dan yang muncul adalah May, 20 2007 07:30 am.

the_author();

Fungsi ini berguna untuk menampilkan penulis artikel. Anda harus meletakkan fungsi ini di dalam looping. Bila blog anda ditulis oleh banyak orang, maka memunculkan nama penulis sangat perlu dilakukan. Untuk menggunakannya cukup dengan memasukkan kode berikut :

```
<?php the_author(); ?>
```

Fungsi ini tidak memiliki parameter apapun. Jadi hanya seperti itu saja. ☺

comments_popup_link();

Fungsi ini digunakan untuk memunculkan link ke form komentar yang ada di dalam halaman artikel.

Fungsi ini harus diletakkan di dalam Looping. Berikut ini sintax penggunaannya :

```
<?php comments_popup_link('zero', 'one', 'more', 'CSSclass', 'none'); ?>
```

Adapun keterangan parameternya adalah sebagai berikut :

- zero = format string, adalah text yang digunakan untuk memunculkan tulisan bila belum ada yang berkomentar. Defaultnya 'no comment'.
- one = format string, adalah text yang digunakan untuk memunculkan tulisan bila ada satu orang yang berkomentar. Defaultnya '1 comment'.
- more = format string, adalah text yang digunakan untuk memunculkan tulisan bila ada lebih dari satu orang yang berkomentar. Defaultnya '% comments'. Simbol % akan otomatis diganti dengan jumlah komentar yang ada.
- CSSclass = format string, adalah class CSS yang ingin diterapkan pada link
- none = format string, adalah text yang digunakan untuk menampilkan bahwa artikel ini tidak membuka komentar. Defaultnya 'Comments Off'.

the_category();

Digunakan untuk menampilkan kategori tempat bernaungnya artikel. Untuk menggunakannya cukup dengan menggunakan sintax berikut :

```
<?php the_category('separator', 'parents' ); ?>
```

Dimana parameter yang digunakan adalah

- **separator** = berupa string, adalah text yang digunakan sebagai pemisah antara satu kategori dengan kategori lainnya. Secara default pemisahnya hanyalah spasi. Dalam script diatas, saya menggunakan koma (,) sebagai pemisahnya.
- **parents** = berupa string, adalah cara menampilkan link untuk kategori yang memiliki parent (sub kategori). Pilihannya adalah :
 - 'multiple' - Menampilkan link kategori dan sub kategori secara terpisah.
 - 'single' - Menampilkan link sub kategori tapi menggunakan text kategori dan sub kategori

Misalnya kita buat script seperti ini :

```
<?php the_category(' ', ' ', 'multiple' ); ?>
```

Maka akan muncul tulisan **Kategori/SubKategori**. Bila **Kategori** di klik, maka akan muncul artikel-artikel di bawah kategori tersebut. Namun bila SubKategori di klik maka akan muncul artikel-artikel di bawah subkategori tersebut. Jadi linknya terpisah.

edit_post_link();

Tag ini digunakan untuk memunculkan link edit bila kita sedang login. Tapi bila kita sedang tidak login atau bila pengunjung yang datang, maka link tersebut tidak dimunculkan. Untuk menggunakannya sintaxnya cukup sederhana :

```
<?php edit_post_link('link', 'before', 'after' ); ?>
```

Dimana parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 'link' - Untuk memunculkan text yang digunakan sebagai link. Defaultnya 'edit this'.
- 'before' - Untuk memunculkan text sebelum link edit. Tidak ada default.
- 'next' - Untuk memunculkan text setelah link edit. Tidak ada default.

Sehingga bila kita membuat fungsi seperti ini :

```
<?php edit_post_link(); ?>
```

Maka akan muncul tulisan edit this yang bila di klik akan membawa kita ke form pengeditan artikel.

posts_nav_link();

Tag diatas digunakan untuk memunculkan halaman index sebelumnya. Seperti diketahui, kita hanya memuncul beberapa artikel saja di halaman depan. Nah, pengunjung bisa melihat artikel-artikel

sebelumnya dengan menggunakan fungsi ini. Untuk memunculkan link artikel-artikel sebelumnya anda cukup meletakkan perintah berikut :

```
<?php posts_nav_link('sep','prelabel','nxtlabel'); ?>
```

Dimana parameter yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 'sep' - format string, adalah text yang digunakan sebagai tanda pemisah antara link ke index sebelum dan sesudah. Defaultnya adalah '-'.
- 'prelabel' - format string, adalah text yang digunakan sebagai link ke index sebelumnya. Defaultnya '« Previous Page'
- 'nxtlabel' - format string, adalah text yang digunakan sebagai link ke index setelahnya. Defaultnya 'Next Page »'

Misalnya kita ingin menggunakan script seperti ini :

```
<?php posts_nav_link(' - ','$laquo; Sebelumnya','Sesudahnya »'); ?>
```

Maka akan muncul tulisan « **Sebelumnya - Sesudahnya** »

MEMBUAT SIDEBAR

Sekarang kita akan coba membuat sidebar untuk blog kita. Sidebar ini sangatlah penting, karena biasanya di sidebar inilah diletakkan banyak link ke kategori, blog lain dan arsip-arsip kita. Untuk membuat sidebar, kita perlu membuat sebuah file baru dengan nama sidebar.php dan nanti file ini dapat kita panggil dan kita satukan dengan perintah

```
<?php get_sidebar(); ?>
```

Anda bisa menerapkan perintah ini pada file-file themes lainnya dimana anda ingin menempatkan sidebar. Apa saja yang bisa kita masukkan ke dalam sidebar ini? Agar tutorial ini makin lengkap, maka saya akan coba membuat sidebar yang memiliki fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

1. Daftar Halaman Statis
2. Daftar Kategori
3. Daftar Arsip
4. Kalender Arsip
5. Daftar Link
6. Meta
7. Lain-lain

Format Sidebar

Secara default format penulisan blok sidebar adalah sebagai berikut :

```
<ul>
<!-- Awal Blok Pertama -->
<li><h2>Judul Blok</h2>
<ul>
    <li>Item satu</li>
    <li>Item dua</li>
    <li>Item tiga</li>
```

```

        </ul>
    </li>
<!-- Akhir Blok Pertama -->

<!-- Awal Blok Kedua -->
--- Script Blok ---
<!-- Akhir Blok Kedua -->
</ul>
```

Ini adalah format standart dari sidebar. Sebaiknya anda menggunakan format ini, karena output dari fungsi-fungsi WordPress biasanya berbentuk seperti diatas.

wp_list_pages();

Sekarang mari kita coba membuat daftar halaman statis atau **Page**. Fungsi yang digunakan untuk membangun halaman statis adalah :

```
<?php wp_list_pages('arguments');?>
```

Adapun arguments yang dapat anda gunakan adalah sebagai berikut :

- **sort_column (string)** : Mengubah urutan daftar halaman. Anda bisa memasukkan nilai sebagai berikut :
 - 'post_title' = Mengurutkan berdasarkan judul halaman (default)
 - 'menu_order' = Mengurutkan berdasarkan urutan yang kita tentukan di Write -> Pages
 - 'post_date' = Mengurutkan berdasarkan tanggal posting
 - 'post_modified' = Sort by time last modified.
 - 'ID' - Sort by numeric Page ID.
 - 'post_author' = Sort by the Page author's numeric ID.
 - 'post_name' = Sort alphabetically by Post slug.
- **sort_order** : Mengatur urutan daftar halaman (mulai yang kecil atau yang besar). Anda bisa memasukkan nilai sebagai berikut :
 - 'asc' = Mengurutkan dari yang terendah ke yang tertinggi (default)
 - 'desc' = Mengurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah
- **exclude** : Menyembunyikan halaman tertentu dari daftar. Masukkan ID page yang ingin disembunyikan dan gunakan koma bila halaman lebih dari satu.
- **include** : Memunculkan halaman-halaman tertentu saja pada daftar. Masukkan ID page yang ingin dimunculkan dan gunakan koma bila halaman lebih dari satu.
- **depth** : Mengontrol seberapa dalam level yang ingin ditampilkan. Pilihan nilai masukkannya adalah sebagai berikut :
 - 0 = Pages and sub-pages displayed in hierarchical (indented) form (Default).
 - -1 = Pages in sub-pages displayed in flat (no indent) form.
 - 1 = Show only top level Pages
 - 2 = Value of 2 (or greater) specifies the depth (or level) to descend in displaying Pages.
- **child_of** : menampilkan hanya halaman yang ada di bawah halaman dengan id tertentu. Defaultnya adalah 0 (semua halaman)
- **show_date** : Menampilkan tanggal modifikasi. Pilihan nilai masukkannya adalah :

- "" = Display no date (Default).
 - 'modified' = Display the date last modified.
 - 'xxx' = Any value other than modified displays the date (post_date) the Page was first created.
- **date_format** : Mengatur format tanggal yang dimunculkan di argument show_date
- **title_li** : Menampilkan judul blok daftar halaman statis. Defaultnya adalah "Pages"
- **echo** : Menentukan apakah daftar halaman langsung ditampilkan atau masih diproses lagi menggunakan perintah-perintah PHP. Masukkannya adalah :
- '1' = ya (langsung ditampilkan) default
 - '0' = tidak

Contoh penggunaannya

Misalnya kita ingin menampilkan halaman berdasarkan tanggal modifikasinya dengan judul blok "**Menu Kita**" maka perintahnya adalah sebagai berikut :

```
<?php wp_list_pages("sort_column=post_date&sort_order=desc&title_li=<h2>Menu Kita</h2>");?>
```

Perintah diatas ditulis dalam satu baris. Dalam buku ini sengaja dibuat beberapa baris karena keterbatasan lebar halaman.

wp_list_categories();

Sekarang kita akan coba memasukkan daftar kategori ke dalam sidebar. Perintah yang digunakan adalah :

```
<?php wp_list_categories('arguments'); ?>
```

Arguments dapat kita isi dengan nilai-nilai berikut :

orderby

(string) Mengurutkan kategori secara alphabet berdasakan nama, ID atau jumlah artikel dalam kategori tersebut. Secara default, kategori akan diurutkan berdasarkan nama. Anda bisa memasukkan nilai-nilai sebagai berikut :

- ID
- name - default
- count

order

(string) Menentukan cara mengurutkan kategori apakah kecil ke besar (ascending) atau besar ke kecil (descending). Secara default akan ditampilkan ascending. Anda bisa memasukkan nilai-nilai berikut :

- ASC - default
- DESC

show_last_updated

(boolean) Apakah ditampilkan waktu update terakhir? Jika Ya beri nilai 1 dan jika tidak beri nilai 0.

style

(string) Gaya penampilan kategori apakah berbentuk list (akan ditampilkan tag pada setiap item kategori) ataukan dalam bentuk baris biasa (akan ditampilkan tag
). Nilai yang bisa dimasukkan adalah :

- list - default.
- none

show_count

(boolean) Apakah ditampilkan jumlah artikel? Secara default tidak ditampilkan. Nilai yang bisa dimasukkan adalah :

- 1 (true)
- 0 (false) - default

hide_empty

(boolean) Apakah kategori yang belum memiliki artikel ditampilkan? Secara default nilainya 0 atau tidak ditampilkan. Nilai yang bisa dimasukkan adalah:

- 1 (true) - default
- 0 (false)

use_desc_for_title

(boolean) Apakah ingin menampilkan desripsi kategori dalam tag link judul kategori ? Jika ya maka akan dihasilkan tag seperti ini : judul kategori nilai yang bisa dimasukkan adalah :

- 1 (true) - default
- 0 (false)

child_of

(integer) Hanya menampilkan kategori-kategori yang ada di bawah kategori yang disebutkan saja.

feed (string)

Menampilkan link RSS Feed untuk tiap kategori. (string) digunakan sebagai kata yang akan dijadikan link

feed_image

(string) menampilkan URL gambar RSS untuk tiap kategori. Biasanya gambar icon RSS

exclude

(string) menyembunyikan kategori-kategori tertentu dari daftar link kategori

include

(string) Hanya menampilkan kategori-kategori tertentu saja.

hierarchical

(boolean) Menampilkan susunan kategori secara hirarki, dimana sub kategori yang ada di bawah suatu kategori akan ditempatkan sedikit menjorok ke dalam :

- 1 (true) - default
- 0 (false)

title_li

(string) Mengatur judul blog kategori. Biasanya diisi "Category". Namun bila anda ingin mengatur judul kategori sendiri, sebaiknya elemen ini dikosongkan.

number

(integer) Mengatur batasan jumlah kategori yang ditampilkan. Secara default tidak ada batasan.

Anda tak harus menggunakannya semua, gunakan saja mana yang dibutuhkan. Misalnya kita ingin menampilkan kategori secara hirarki, dilengkapi jumlah artikel dan dengan judul Kategori, maka perintahnya adalah seperti ini :

```
<?php wp_list_categories('hierarchical=1&show_count=1&title_li=<h2>Categories</h2>'); ?>
```

Ingat! ketik perintah diatas dalam satu baris saja.

wp_get_archives();

Perintah berikut ini untuk menampilkan arsip artikel di blog. Anda bisa memilih akan mengarsipnya berdasarkan tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Anda juga bisa menampilkan daftar artikel terbaru menggunakan perintah ini. Sebagaimana perintah wp_list_category, wp_get_archives juga memerlukan argument. Berikut syntaxnya :

```
<?php wp_get_archives('arguments'); ?>
```

Sedangkan argument yang bisa anda masukkan adalah :

type

(string) Type daftar arsip yang akan ditampilkan. Secara default akan ditampilkan bulanan. Nilai yang bisa anda masukkan adalah :

- yearly
- monthly (Default)
- daily
- weekly
- postbypost

limit

(integer) Batas jumlah arsip yang ditampilkan. Defaultnya tidak terbatas.

format

(string) Format item daftar arsip. Anda bisa mengisinya dengan nilai-nilai berikut :

- html – Item arsip akan menggunakan tag . Ini adalah nilai default.
- option – Item akan ditampilkan di dalam tag <select> atau tag dropdown (<option>).
- link – ditampilkan dalam tag <link>
- custom – anda akan menentukan tag yang digunakan menggunakan argument before dan after.

before

(string) text atau code yang akan ditampilkan sebelum item.

after

(string) text atau code yang akan ditampilkan setelah item.

show_post_count

(boolean) Menampilkan berapa artikel yang ada dalam arsip tersebut. Isilah dengan 1 jika ingin menampilkan jumlah artikel dan isi dengan 0 (nol) jika tidak. Argumen ini berlaku untuk semua type kecuali postbypost.

Cara menggunakannya seperti perintah yang lain. Masukkan argument dalam tanda kurung. Misalnya kita ingin menampilkan arsip artikel 15 hari terakhir. Maka perintahnya adalah :

```
<?php wp_get_archives('type=daily&limit=15'); ?>
```

Bila anda ingin menampilkan arsip bulanan dengan disertai jumlah artikel tiap bulannya, maka perintahnya :

```
<?php wp_get_archives('show_post_count=1'); ?>
```

Berikut ini contoh jika kita menggunakan menu dropdown :

```
<select name="archive-dropdown"
onChange='document.location.href=this.options[this.selectedIndex].value;'>
<option>Pilih Bulan</option>
<?php wp_get_archives('type=monthly&format=option&show_post_count=1'); ?>
</select>
```

Baris yang penulis beri tanda merah harus diketik dalam satu baris.

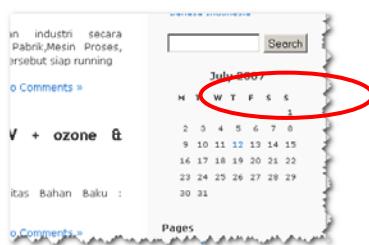
get_calendar();

Sekarang kita akan coba menampilkan kalender di sidebar kita. Kalender ini akan tampil sebagaimana kalender pada umumnya namun dilengkapi link arsip harian kita.

Untuk menampilkannya gunakanlah perintah :

```
<?php get_calendar(); ?>
```

Maka akan tampil kalender seperti ini :



Namun bila anda menambahkan false di dalam kurung sehingga perintahnya seperti ini :

```
<?php get_calendar(false); ?>
```

Maka akan menghasilkan tampilan seperti di bawah ini :



wp_list_bookmarks();

Memiliki teman yang punya blog juga? Kenapa tidak ditampilkan di blog kamu. Cara memasukkan link sudah kita pelajari di bab sebelumnya, sekarang tinggal menampilkannya. Untuk menampilkan link caranya dengan menyisipkan perintah berikut :

```
<?php wp_list_bookmarks('arguments'); ?>
```

Argumen yang bisa anda masukkan adalah seperti di bawah ini :

categorize

(boolean) Link ditampilkan bersama dengan kategorinya. (TRUE) or not (FALSE). Defaults to TRUE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

category

(string) Menentukan kategori-kategori link yang akan ditampilkan. Secara default semua kategori link akan ditampilkan.

category_orderby

(string) Cara mengurutkan kategori. Defaultnya berdasarkan nama. Nilai yang bisa dimasukkan:

- 'name' (Default)
- 'id'

category_order

(string) Cara mengurutkan, apakah ascending atau descending:

- ASC (Default)
- DESC

title_li

(string) Menampilkan judul blok bookmark. Biasanya "Links". Jika anda menghendaki tidak ada pemunculan judul blok bookmark, maka beri nilai kosong (" / kutip 2).

title_before

(string) Text yang ditempatkan sebelum nama kategori link. Defaultnya adalah '<h2>'.

title_after

(string) Text yang ditempatkan setelah nama kategori link. Defaultnya adalah '</h2>'.

show_private

(boolean) Menampilkan semua link walaupun yang bertanda private. Defaultnya FALSE.

- 1 (True)
- 0 (False - default)

include

(string) Menampilkan kategori link tertentu saja. Masukkan ID masing-masing kategori dan dipisahkan dengan tanda koma. Defaults to (all Bookmarks).

exclude

(string) Menyembunyikan kategori link tertentu saja. Masukkan ID masing-masing kategori dan dipisahkan dengan tanda koma. Default tidak ada yang disembunyikan.

orderby

(string) Mengatur urutan link, apakah berdasarkan id, url, nama, dll. Defaultnya adalah nama:

- 'id'
- 'url'
- 'name'
- 'target'
- 'description'
- 'owner' – User yang memasukkan link ke dalam daftar.
- 'rating'
- 'updated'
- 'rel' - bookmark relationship (XFN).
- 'notes'
- 'rss'
- 'length' – panjang nama.
- 'rand' – tampilkan secara acak.

order

(string) Cara menampilkan urutan, apakah ascending ataukan descending:

- ASC (Default)
- DESC

limit

(integer) jumlah maksimum link yang ditampilkan. Defaultnya adalah -1 (semua link)

before

(string) Teks yang ditampilkan sebelum link. Defaults to ''.

after

(string) Teks yang ditampilkan setelah link. Defaults to ''.

category_before

(string) Teks yang ditampilkan sebelum kategori link. Defaults to ''.

category_after

(string) Teks yang ditampilkan sebelum kategori link. Defaults to ''.

between

(string) Teks yang ditampilkan antara link dan diskripsinya. Defaults to '\n' (ganti baris).

show_images

(boolean) Apakah gambar link juga ditampilkan. Defaults to TRUE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

show_description

(boolean) Apakah deskripsi ditampilkan? Defaults to FALSE.

- 1 (True)
- 0 (False - default)

show_rating

(boolean) Apakah rating ditampilkan?. Defaults to FALSE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

show_updated

(boolean) Apakah waktu update terakhir ditampilkan? Defaults to FALSE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

hide_invisible

(boolean) Apakah link yang diset invisible disembunyikan?. Defaults to TRUE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

echo

(boolean) Tampilkan daftar link. Bila anda masih ingin mengolahnya lagi gunakan FALSE. Defaults to TRUE.

- 1 (True - default)
- 0 (False)

Sekarang mari kita coba menampilkan daftar link ke dalam blog kita. Misalnya kita ingin menampilkan link beserta kategorinya secara default, maka kita tinggal masukkan perintah berikut :

```
<?php wp_list_bookmarks( ); ?>
```

Jika ingin diurutkan berdasarkan url-nya maka tinggal ditambah perintah orderby=url maka jadinya akan seperti ini:

```
<?php wp_list_bookmarks(orderby=url); ?>
```

Pendek kata anda hanya perlu memasukkan macam-macam argument diatas agar hasil yang ditampilkan sesuai keinginan anda. Sebagai pemisah antara satu argument dengan argument lain, gunakan tanda ‘ & ’

Sebenarnya masih sangat banyak fungsi-fungsi yang diberikan oleh WordPress dan bisa kita gunakan sebagaimana mestinya. Namun, apa yang sudah penulis paparkan dalam buku ini adalah yang paling sering dipergunakan. Anda bisa melihat macam-macam fungsi yang digunakan pada template di http://codex.wordpress.org/Template_Tags dan untuk referensi fungsi yang lebih lengkap lagi untuk pembuatan aneka halaman modifikasi dan plugin bisa dilihat di http://codex.wordpress.org/Function_Reference

**Cari Hosting Cepat
tapi Murah??**

Hanya Rp. 313.500/tahun
Space 1 Gb - Bandwidth 20 Gb
20 Addon - 20 Parked

FREE !! Premium Membership
Cafebisnis.com

visit: CBWebSpace.com

Rekomendasi

Inilah tempat-tempat yang saya rekomendasikan sebagai sarana dan prasarana belajar anda

Forum Diskusi

- <http://id.forums.wordpress.org/>
- <http://republikwordpress.com>
- <http://cafebisnis.com/diskusi>
- <http://jisportal.com/forum>
- <http://www.kaskus.us/forumdisplay.php?f=19>

Belajar WordPress

- <http://codex.wordpress.org>
- <http://catswhocode.com>
- <http://www.wprecipes.com/>

Hosting dan Domain

- <http://cbwebspace.com>
- <http://ambil.info/hostgator>

Belajar Bisnis Online

- <http://cafebisnis.com>
- <http://cafebisnis.com/artikel>

Editor Gratis

- <http://notepad-plus-plus.org/download>
- <http://download.openoffice.org/index.html>
- <http://www.net2.com/nvu/download.html>

Penutup

Akhirnya sampailah kita pada bagian paling akhir ebook ini. Masih belum banyak yang bisa saya sampaikan disini walaupun target 120 halaman saya sudah jauh terlewati. WordPress adalah mesin yang demikian luar biasanya. Rasanya ebook ini masih memiliki potensi untuk berkembang dan terus berkembang. Apalagi WordPress sendiri saat ini sudah memiliki ratusan plugin dan ribuan themes dan terus dikembangkan menjadi apa saja.

Yah, jika anda ingin menjadi seorang blogger, rasanya apa yang ada die book ini sudah lebih dari cukup. Tapi jika anda adalah seorang web programmer, maka ebook ini terlampau kecil dan dangkal isinya. Anda harus terus menimba ilmu dan menerpa diri untuk mengembangkan potensi anda.

Ebook ini dibagikan secara gratis melalui www.BelajarWordPress.org dan www.CafeBisnis.com sejak bulan Juli 2010. Saya punya mimpi besar bahwa kelak ebook ini dapat dibangun bersama-sama oleh sebanyak mungkin orang. Sehingga kita bisa menciptakan sebuah ebook yang paling lengkap di dunia dan dalam bahasa Indonesia.

Saya yakin, anda dan banyak orang lain di luar sana masih punya setitik impian besar yang sama dengan saya. Memberikan yang terbaik bagi bangsa ini. Agar kita bisa menjadi benar-benar bangsa yang besar. Biarlah koruptor merajalela di negeri kita, tapi di dunia maya, kita ciptakan dunia yang bersih, penuh toleransi dan loyalitas. Dunia dimana tolong menolong adalah sebuah budaya.

Nah, jika anda ingin turut serta membangun ebook ini. Yuk saya persilahkan untuk mengirimkan artikel ke admin@cafebisnis.com. Insya Allah jika artikel anda cukup bermanfaat dan layak untuk masuk ebook ini, ada imbalan sekedarnya untuk anda.

Untuk para newbie, saya sangat menyarankan agar anda membaca perlahan dan langsung praktek tanpa menunggu habis membacanya. Karena jika anda membaca dulu sampai habis baru praktek anda justru akan bingung sendiri dan jadinya malah nggak praktek-praktek.

Oke, daripada ebook ini makin tebal dan makin membosankan, kita akhiri dulu ebook Mastering WordPress 3.0 ini sampai disini. Insya Allah jumpa lagi di edisi berikutnya saat WordPress upgrade lagi kelak

Salam sukses,

Lutvi Avandi

www.BelajarWordPress.org

www.Cafebisnis.com

www.CBWebspace.com



Rasakan Keajaiban...

Buat Web Bisnis Anda Semudah Membuat Email

- ✓ Black Mask SEO Detective
- ✓ Domain and Hosting Hunter
- ✓ Mastering WordPress
- ✓ Black Mask SEO Reloaded
- ✓ Black Mask SEO Revolution
- ✓ Becoming Blogpreneur



CafeBisnis Online
Belajar WordPress dan Bisnis Online